

PROPOSAL PENELITIAN

“PENGARUH *PARENTING STRESS* TERHADAP PERILAKU *VERBAL ABUSE* PADA REMAJA DI KOTA MAKASSAR”

Pembimbing I : Musawwir S. Psi. M.Pd

Pembimbing II : Titin Florentina S.Psi. M.Psi. Psikolog



Disusun Oleh:

RIQQAH MUTHIAH SAID

4514091055

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2019

HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN

PENGARUH PARENTING STRESS TERHADAP PERILAKU VERBAL
ABUSE PADA REMAJA DI KOTA DI MAKASSAR

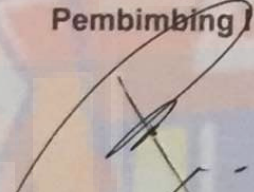
Disusun dan diajukan oleh :

RIQQA MUTHIAH SAID

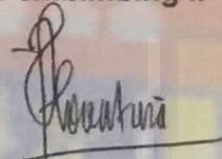
4514091055

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji
Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar
Pada Hari Selasa, tanggal 6 bulan Maret tahun 2020

Pembimbing I



Musawwir, S.Psi.,MPd
NIDN: 0927128501

Pembimbing II


Titin Florentina P, M.Psi., Psikolog
NIDN: 0931107702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar


Musawwir, S.Psi.,M.Pd
NIDN: 0927128501

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar untuk dilaksanakan seminar ujian Hasil Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Psikologi terhadap atas nama :

Nama : Riqqah Muthiah Said
NIM : 4514091055
Program Studi : Fakultas Psikologi
Judul : Pengaruh *Parenting Stress* terhadap Perilaku *Verbal Abuse* pada Remaja di Kota Makassar

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Musawwir, S.Psi.,M.Pd

(.....)

2. Titin Florentina P, M.Psi., Psikolog

(.....)

3. Hasniar AR, S.Psi., M.Si

(.....)

4. H. Andi Budhy Rakhmat, M.Psi., Psikolog

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Bosowa Makassar

Musawwir, S.Psi., M.Pd

NIDN : 0927128501

LEMBAR PERNYATAAN

1. Skripsi ini dengan judul "**Pengaruh *Parenting Stress* Terhadap Perilaku *Verbal Abuse* pada remaja di kota Makassar**" asli dibuat sendiri oleh yang penulis.
2. Adapun seluruh referensi telah dikutip langsung dari sumbernya dengan cara yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Begitupun dengan data-data penelitian yang diambil merupakan data asli dari responden tanpa rekayasa.
3. Skripsi ini murni gagasan , rumusan dan penelitian penulis sendiri dengan adanya bantuan pembimbing dan tim penguji.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, saya bertanggung jawab secara moril sebagai insan akademik atas skripsi ini.

Makassar, Maret 2020

Penulis



Riqqah Muthiah Said

Persembahan

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat, karunia dan hidayahNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh suka dan duka. Skripsi ini saya persembahkan untuk almarhumah mami dan papah yang terkasih, dan adik-adikku yang tak henti-henti memberikan motivasi, dan dukungan, dan untuk dosen-dosen yang selalu membimbingku tanpa henti, serta sahabat-sahabat di Fakultas Psikologi Universitas Bosowa untuk kebersamaan selama masa studi.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar keanggupannya “ QS Al Baaqarah : 286

The world will always wear you down , so let it wear you down until only the good remains.

Hold on to the incredible parts of you the survive.

-anon

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih dan Pemurah, oleh karena Rahmat Karuni dan nikmat tiada henti, yang telah memberikan berkat dan kekuatan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Banyak hal yang harus penulis hadapi dalam proses pembuatan skripsi ini, terutama rasa malas dalam mengerjakan revisi-revisi dan rasa ingin menyerah ketika belum dapat menemukan referensi dan kesulitan-kesulitan lainnya. Maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh *Parenting Stress* terhadap Perilaku *Verbal Abuse* pada Remaja di Kota Makassar”

Penulisan skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan baik moril maupun materil, bimbingan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketullusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan dengan tulus hati banyak terima kasih yang begitu besar.

1. Almarhum Mami terkasih atas doa yang diberikan sehingga penulis bisa kuat dan tabah sampai saat ini. Kasih sayang yang begitu tulus diberikan untuk membesarkan dan mendidik penulis dengan segala kerendahan hati dan ketabahan, yang tidak sempat melihat skripsi yang telah peneliti buat dan akan penulis persembahkan karya kecil ini untuknya. Juga kepada Ayahanda Ir. H. Muh Said yang telah memberikan kasih sayang yang begitu tulus dan segalanya, terimakasih untuk penguatan yang begitu besar kepada penulis. Sehat terus pah!
2. Bunda Imelda Thahir terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang tulus telah diberikan, perhatian dan menjadi *support system* disaat penulis lelah dan patah semangat. Tetap semangat untuk mendidik dan membesarkan kami semua.
3. Adik-adikku Resky Maharani, Adeeva Zhaila Maritza dan Nabil Abyan D yang telah memberikan dukungan dan bantuan saat mengerjakan skripsi, *support* yang diberikan selama ini agar penulis cepat selesai.

4. Kepada keluarga besar Latang, keluarga besar H. Wahid dan keluarga besar H. Tahir yang telah memberikan semangat serta dukungan agar penulis tetap kuat.
5. Bapak Musawwir, S.Psi., M.Pd selaku dekan Fakultas Psikologi yang juga menjadi pembimbing I dengan segala kesabaran dalam membimbing penulis, terimakasih telah memberikan waktu luang, tenaga, solusi, dan semangat yang tiada henti-hentinya diberikan hingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
6. Ibu Titin Florentina, M.,Psi., Psikolog selaku pembimbing II dan Penasehat Akademik terimakasih untuk kesabaran, penguatan, dan semangat selama bimbingan yang diberikan kepada penulis begitu luar biasa. Meluangkan waktu dan tenaga untuk bimbingan hingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
7. Bapak Musawwir, S.Psi., M.Pd, Ibu Titin Florentina, M.,Psi., Psikolog dan kak Andi Muhammad Aditya, S.Psi., M.Psi yang telah bersedia menjadi dosen *expert*, terimakasih atas komentar dan saran yang diberikan kepada penulis untuk perbaikan skala.
8. Ibu Hasniar, AR. S.Psi, M.Si sebagai penguji I dan bapak Andi Budhy Rakhmat, M.Psi., Psikolog sebagai penguji II terimakasih atas masukan kritik dan saran yang membangun hingga peneliti menyelaikan skripsi dengan baik.
9. Seluruh dosen-dosen Fakultas Psikologi, selama proses perkuliahan telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis. Semoga senantiasa diberi kesehatan dan kekuatan oleh Allah SWT.
10. Bapak Jufri, S.Si, Ibu jerniati, S.E, kak Wulan S.Psi dan ibu Irawati Made yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan kelengkapan administrasi serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
11. Yokorobun ent : Juneta Popy terimakasih selalu ada untuk penulis menjadi teman suka dan duka tetap kuat meski banyak rintangan. Viky Hasri Gayatri terimakasih pembimbing bayanganku yang tiada henti memberikan bantuan selama pengerjaan skripsi dan semangatnya. Magvirah Aulia terimakasih untuk menjadi teman yang begitu kuat dan begitu lucu untuk penulis. Audy Utami terimakasih untuk menjadi teman terlucu yang pernah ada. Dan Fita

magista terimakasih untuk semangat yang diberikan. Terimakasih Yokorobun ent untuk selalu ada dalam 5 tahun kebersamaan ini dan menjadi saudara yang begitu lekat.

12. Mimi Alfiah Thahir, nenek ibu, ibu cenda, raykhan anshary dan om Hendra terimakasih telah mendukung peneliti dan menghibur peneliti disaat peneliti mengalami kesulitan. Tetap sehat kalian!
13. Nadimah Audyah yang selalu memberikan penguatan, motivasi, dan selalu mengingatkan penulis dalam kebaikan dan menjadi guru spiritual. Terimakasih telah menjadi teman yang selalu ada saat suka dan duka, dan menjadi teman yang selalu mengerti.
14. Untuk Andi Syaiful Islami I sabarmu yang hebat telah menemani penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang, genggamamu yang tak pernah lepas, kedatanganmu yang memberi banyak arti, salah satu dari sekian banyaknya hal yang begitu membuatku selalu bersyukur adalah keberadaannya. Terimakasih untuk selalu ada!
15. Andi Andyna Maharesky pembimbing bayanganku terimakasih atas bantuan dan semangat yang telah diberikan, tetap kuat kak!
16. Mas Hendy Hermanto terimakasih selalu memberikan semangat, penguatan canda tawa yang sangat menghibur penulis, dan menemani penulis saat proses pembuatan skripsi.
17. Kak widya, ka bota, kak mita, popy, feren, piteng, hasma dan abdul teman seperjuangan skripsi terimakasih telah banyak membantu penulis dalam pengerjaan skripsi.
18. Teman-teman Phylosof telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis
19. Keluarga Besar Bem Fakultas Psikologi yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.

Makassar,

2020

Penulis

**Pengaruh *Parenting Stress* Terhadap Perilaku *Verbal Abuse* pada
remaja di kota Makassar**

Riqqah Muthiah Said

4514091055

Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar

Email: riqqahmuthiah_said@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *parenting stress* terhadap perilaku *verbal abuse* pada remaja di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah remaja yang berusia 12-19 tahun yang berada di Kota Makassar sebanyak 450 responden. Penelitian ini menggunakan skala konstruksi *parenting stress* dari teori Richard Abidin (1995) dan skala adaptasi *verbal abuse* dari Nidya (2014). Berdasarkan hasil yang didapatkan dari hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel *parenting stress* dengan perilaku *verbal abuse* pada remaja dengan besar kontribusinya sebesar 22,5%. Adapun koefisien ini memiliki nilai t sebesar 11,384. Nilai t yang dihasilkan signifikan pada taraf signifikansi 5% ($\text{sig } t = 0.030$; $\text{sig.t} > 0.05$). Karena nilai koefisien regresinya positif dan signifikan, maka terdapat pengaruh yang searah. Artinya, semakin tinggi tingkat *parenting stress* orangtua maka semakin tinggi pula perilaku *verbal abuse* pada remaja. Seluruh analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 24 for windows, Microsoft Exel, LISREL.

Kata Kunci : *Parenting stress*, *Verbal Abuse*, Remaja.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Verbal Abuse</i>	11
1. Definisi <i>verbal abuse</i>	11
2. Bentuk- bentuk <i>Verbal Abuse</i>	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Verbal Abuse</i>	14
4. Dampak <i>Verbal Abuse</i>	16
5. Karakteristik <i>Verbal Abuse</i>	21
B. <i>Stress Parenting</i>	22
1. Definisi <i>stress parenting</i>	22
2. Aspek - Aspek <i>Stress Parenting</i>	24
3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi <i>Stress Parenting</i>	28
4. Dampak <i>Stress Parenting</i>	30
C. Remaja	32
1. Pengertian Remaja	32
2. Tugas Perkembangan Remaja	34
D. Orang tua	35
E. Kerangka Berpikir	37
F. Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	42
C. Definisi Konseptual dan Operasional.....	43
1. Definisi Konseptual	43
2. Definisi Operasional.....	43
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	44
1. Populasi	44
2. Sampel & Teknik sampling.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Skala <i>parenting stress</i>	46
2. Skala <i>Verbal abuse</i>	47
F. Uji Instrumen.....	49
1. Uji Validitas	49
2. Uji Reliabilitas	56
G. Teknik Analisis Data.....	57
1. Analisis Data Deskriptif	57
2. Uji Asumsi	58
3. Uji Hipotesis	59
H. Prosedur Penelitian	59
I. Jadwal Penelitian	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	63
1. Deskriptif Subjek Penelitian	63
2. Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Variabel	67
B. Deskriptif Variable Berdasarkan Demografi	71
1. Deskriptif Verbal Abuse Berdasarkan Demografi	71
2. Deskriptif Parenting Stress Berdasarkan Demografi.....	74
C. Hasil Analisis Uji Asumsi	76
1. Uji Normalitas	76
2. Uji Linearitas.....	77
D. Uji Hipotesis	78
E. Pembahasan	80
1. Gambaran Deskriptif <i>Verbal Abuse</i> yang dilakukan Orangtua pada remaja	

.....	80	
2. Gambaran Deskriptif <i>Parenting Stress</i> pada orang tua		
.....	86	
3. Pengaruh <i>Parenting Stress</i> terhadap perilaku <i>Verbal Abuse</i> pada remaja di kota Makassar.		
.....	91	
F. Limitasi Penelitian		94
BAB V KESIMPULAN		
A. Kesimpulan		96
B. Saran		96
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blue Print</i> Skala <i>Parenting stress</i> Sebelum Uji Coba	45
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala <i>Verbal Abuse</i> Sebelum Uji Coba	47
Tabel 3.3 Skor Skala Likert	48
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala <i>Parenting stress</i>	52
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Skala <i>Verbal Abuse</i>	53
Tabel 3.6 Interpretasi Nilai Realibilitas	55
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Verbal Abuse</i> dan <i>Parenting Stress</i>	55
Tabel 3.8 Batas Kategori	56
Tabel 3.9 Jadwal Penelitian	61
Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Empirik Variabel Verbal Abuse.....	66
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Verbal Abuse	67
Tabel 4.3 Hasil Analisis Data Empirik Variabel <i>Parenting Stress</i>	68
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Parenting Stress</i>	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	92
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas	92
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis	93
Tabel 4.8 Interpretasi Koefisien Korelasi	94
Tabel 4.9 Hasil Koefisien	95
Table 4.10 Korelasi dan koefisien determinasi	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	38
Gambar 4.1 Diagram Subjek Berdasarkan Usia	63
Gambar 4.2 Diagram Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Gambar 4.3 Diagram Subjek Berdasarkan Tingkat Pendidikan	64
Gambar 4.4 Diagram Subjek Berdasarkan Suku	64
Gambar 4.5 Diagram Subjek Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (ayah)	65
Gambar 4.6 Diagram Subjek Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (ibu)	65
Gambar 4.7 Diagram Subjek Berdasarkan Yang Paling Dekat dengan Remaja	66
Gambar 4.8 Diagram Verbal Abuse Berdasarkan Kategori	68
Gambar 4.9 Diagram <i>Parenting Stress</i> Berdasarkan Kategori	70
Gambar 4.10 Diagram <i>Verbal Abuse</i> Berdasarkan Usia	71
Gambar 4.11 Diagram <i>Verbal Abuse</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Gambar 4.12 Diagram <i>Verbal Abuse</i> Berdasarkan Tingkat Pendidikan	73
Gambar 4.13 Diagram <i>Verbal Abuse</i> Berdasarkan Suku	74
Gambar 4.14 Diagram <i>Verbal Abuse</i> Berdasarkan Pekerjaan Ayah	76
Gambar 4.15 Diagram <i>Verbal Abuse</i> Berdasarkan Pekerjaan Ibu	77
Gambar 4.16 Diagram <i>Verbal Abuse</i> Berdasarkan Orang terdekat	79
Gambar 4.17 Diagram <i>Parenting Stress</i> Berdasarkan Usia	81
Gambar 4.18 Diagram <i>Parenting Stress</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	82
Gambar 4.19 Diagram <i>Parenting Stress</i> Berdasarkan Tingkat Pendidikan	83
Gambar 4.20 Diagram <i>Parenting Stress</i> Berdasarkan Suku	85
Gambar 4.21 Diagram <i>Parenting Stress</i> Berdasarkan Pekerjaan Ayah	86
Gambar 4.22 Diagram <i>Parenting Stress</i> Berdasarkan Pekerjaan Ibu	88
Gambar 4.23 Diagram <i>Parenting Stress</i> Berdasarkan Orang terdekat	89

DAFTAR LAMPIRAN

A.1 Uji Coba Validitas Skala <i>Verbal Abuse</i>	118
A.2 Uji Coba Validitas Skala <i>Parenting Stress</i>	123
B.1 Uji Coba Reliabilitas Skala	126
C.1 Hasil <i>Content Validity Ratio (CVR) Parenting Stress</i>	127
C.2 Hasil <i>Content Validity Ratio (CVR) Verbal Abuse</i>	132
C.3 Hasil Uji Tampang	135
Lampiran Hasil Uji Prasyarat	138
D.1 Hasil Uji Normalitas.....	139
E.1 Hasil Uji Linearitas.....	140
F.1 Hasil Uji Hipotesis	141
Lampiran Hasil <i>Field</i> Utama	142
G.1 Hasil Skoring Skala <i>Verbal Abuse</i>	143
G.2 Hasil Skoring Skala <i>Parenting Stress</i>	161

BOSOWA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat kekerasan pada anak di Indonesia kian tahun semakin meningkat. Harian Tempo menyebutkan bahwa tingkat kekerasan terhadap anak di Indonesia masih tergolong tinggi. Menurut Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) banyak dari pelaku kekerasan terhadap anak ini justru adalah orangtuanya sendiri. Setiap tahun angka kekerasan terhadap anak mencapai 3.700, dan rata-rata terjadi 15 kasus setiap harinya (Tempo, 26 April 2016).

Adapun data-data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyebutkan bahwa kasus kekerasan terhadap anak setiap tahun selalu meningkat, menurut catatan angka *verbal abuse* pada anak selalu meningkat setiap tahun. Pada tahun 2011 terjadi 2178 kasus kekerasan, dan meningkat di tahun 2014 ada 5066 kasus. Anak bisa menjadi korban ataupun pelaku kekerasan dengan fokus kekerasan verbal pada anak ada 3, yaitu di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat (KPAI, 2014).

Bentuk-bentuk perilaku kekerasan terhadap anak menurut Santrock (2007) dikategorikan dalam empat bentuk, yakni; kekerasan fisik, kekerasan verbal, kekerasan seksual, dan penelantaran. Bagian penting pada kekerasan verbal yaitu menunjukkan dampak psikologis yang menetap dan terus menerus bertahan dalam ingatan anak.

Verbal abuse atau biasa disebut *emotional child abuse* adalah kekerasan terhadap perasaan yang dilakukan seseorang dalam bentuk kata-kata. Kata-kata yang menyakitkan tersebut biasanya bermakna melecehkan kemampuan anak, memarahi, memaki, dan memberikan julukan negatif atau kata-kata yang tidak patut kepada anak. Anak akan mengingat semua kekerasan verbal jika semua kekerasan verbal itu berlangsung secara terus menerus dan melekat dalam ingatan anak dalam waktu yang cukup lama (Huraerah, 2012).

Anderson (2011) juga mendefinisikan perilaku *verbal abuse* sebagai suatu bentuk perilaku atau aksi kekerasan yang diungkapkan untuk menyakiti orang lain, perilaku kekerasan verbal dapat berbentuk perkataan, celaan atau makian, ejekan, dan ancaman melalui kata-kata.

Bentuk kekerasan secara verbal oleh orangtua yang dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya menurut Mamesah (2018) yang menyebutkan bahwa cara orangtua berkomunikasi dengan anak agar anak patuh dan menurut dilakukan dengan cara yang salah. Walaupun perkataan ataupun kalimat yang disampaikan seolah-olah adalah hal yang biasa mereka katakan kepada anak dengan memberikan pelabelan atau panggilan nama anak dengan panggilan yang tidak disenangi anak, melecehkan kemampuan anak di depan saudaranya, membentak dengan kasar atau pun memaki dengan kalimat atau kata-kata yang kasar itu merupakan bentuk dari tindakan komunikasi *verbal abuse*.

Tindak kekerasan verbal kepada anak akan direkam di bawah alam sadar mereka, sehingga dapat terbawa hingga dewasa kelak. Hal ini diperkuat oleh penelitian Arsih (2010) tentang *verbal abuse* pada remaja

dengan subjek empat orang remaja dengan usia 13-15 tahun yang pernah mendapatkan *verbal abuse*.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa saat mereka mendapatkan kekerasan verbal timbul perasaan sedih pada mereka, dan keinginan untuk membalas dendam. Hal itu mengakibatkan respon ingin menghiraukan orang yang melakukan *verbal abuse* dan ingin membantah. Ditambah lagi dampak psikis yang timbul yaitu perasaan kecewa dan sakit hati, dampak tersebut dapat terus terbawa hingga mereka dewasa kelak.

Hal tersebut juga sesuai dengan beberapa peneliti psikiatri menunjukkan bahwa *verbal abuse* dapat menyebabkan kerusakan psikis dan emosional yang lebih berat (Arsih, 2010). Hal ini terjadi karena *verbal abuse* menimbulkan dampak psikis berupa rasa ketakutan yang terus membayangi. Karena pada dasarnya masa remaja merupakan periode yang penting, perkembangan fisik yang cepat tentunya harus disertai dengan perkembangan mental yang baik pula.

Apabila rasa ketakutan yang ditimbulkan akibat *verbal abuse* terjadi pada remaja, maka penyesuaian perkembangan mental akan terganggu sehingga dalam pembentukan sikap, nilai, dan minat baru pun ikut terganggu (Hurlock, 1999). Berbeda dengan kekerasan fisik yang menimbulkan luka yang jelas dapat diobati, namun pada *verbal abuse* yang timbul adalah masalah psikis yang menimbulkan trauma yang sulit untuk dihilangkan (Arsih, 2010). Selain itu akibat yang ditimbulkan dari *verbal abuse* akan memunculkan masalah perilaku yang terjadi pada remaja berupa kecemasan, depresi, menarik diri dan keluhan somatik, masalah kemampuan memperhatikan, perilaku agresif dan melawan hukum, serta remaja akan lebih berpotensi berperilaku merusak diri.

Peneliti telah melakukan wawancara kepada enam orang remaja pada tanggal 24 juni 2019, responden mengatakan saat mendapatkan perilaku *verbal abuse* oleh orangtuanya sendiri remaja tersebut merasakan sakit hati, adanya perasaan jengkel, munculnya perasaan takut, merasa terganggu karena orangtua melakukan perilaku *verbal abuse* didepan teman-teman atau saudara yang lainnya dan adapun remaja yang menjawab merasakan biasa saja saat dimarahi karena terlalu seringnya diperlakukan seperti itu. Hal ini mengakibatkan remaja menjadi jauh dari orangtua dan merasakan tidak ingin terbuka dengan orangtuanya.

Salah satu faktor penyebab terjadinya kekerasan terhadap anak yang dilakukan oleh orangtua adalah *parenting stress*. Beberapa studi menunjukkan bahwa ada hubungan antara *parenting stress* dengan potensi untuk penganiayaan anak dalam tingkah laku orangtua yang maladaptif (Ahern, 2004).

Orangtua yang mengalami kesulitan dalam memenuhi tuntutan menjadi orangtua akan menimbulkan *parenting stress* dan memiliki kecemasan, berharap terlalu banyak kepada anak dan cenderung memaksa agar anak mau menuruti sepenuhnya keinginan mereka dan akan berdampak pada pemberian hukuman yang biasanya disertai dengan tindakan kekerasan apabila tidak menuruti perkataan orangtua (Suyanto, 2003). Brooks (2008) mendefinisikan *parenting stress* sebagai sebuah proses aksi dan interaksi antara orangtua dan anak, dimana dalam proses tersebut, keduanya dapat saling mempengaruhi.

Berry dan Jones (1995) juga menyatakan bahwa orangtua yang mengalami *parenting stress* akan menunjukkan sikap tidak memberi

dukungan, mudah tersinggung, dan hanya sedikit memberi kasih sayang kepada anaknya. Selain itu, mereka juga akan menjadi bersikap kasar, kritis, dan kaku dalam menghadapi anaknya. Orangtua yang merasa letih karena menghadapi kebutuhan keluarga yang tidak ada habisnya, terutama yang berkaitan dengan anak, dapat kehilangan antusiasme mereka dalam orangtua.

Kondisi tersebut diperkuat oleh pendapat Gunarsa (2006) yang mengatakan orangtua yang sedang dalam kondisi stress, dalam hal ini stress mengasuh anak maka, intensitasnya dalam menunjukkan emosi cenderung lebih tinggi. *Parenting stress* timbul ketika orangtua mengalami kesulitan dalam memenuhi tuntutan menjadi orangtua dan hal tersebut mempengaruhi perilaku, kesejahteraan, dan penyesuaian diri pada anak (Berry & Jones, 1995).

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada orangtua pada tanggal 8 Desember 2018 yang telah peneliti lakukan yaitu, pada responden pertama mengatakan bahwa ketika pekerjaan menumpuk atau ada masalah yang terjadi di kantor dan bersamaan dengan anak yang berbuat salah atau melakukan sesuatu yang dilarang biasanya responden melampiaskan marah terhadap anaknya seperti bentakan, tetapi responden tidak pernah memukul hanya saja mengeluarkan kata-kata dengan nada keras.

Selanjutnya pada responden kedua mengatakan, apabila ia berada di situasi yang tidak memungkinkan seperti bertengkar dengan suami ataupun dengan mertua, ataupun ada masalah terkait kondisi ekonomi, dirinya akan melampiaskan kemarahannya kepada anaknya apalagi anak tersebut

berbuat nakal, sehingga memarahi anaknya dengan kata-kata yang kasar seperti “*bodoh nya ini anak, goblok sekali!*”. Orangtua juga tak segan memarahi atau memaki anak didepan teman-teman, tidak hanya didalam rumah tetapi kejadian ini kerap terjadi di depan umum tanpa melihat kondisi lingkungan sekitar dan kondisi anak.

Kejadian tersebut menunjukkan tindakan pola asuh yang dilakukan orangtua tidak mencerminkan perilaku mendidik anak dengan baik. Orangtua merupakan individu yang mendorong semua aspek pertumbuhan anak, memelihara, melindungi, dan menuntun kehidupan baru melalui program perkembangan. Maka dari itu, orangtua memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar untuk mendukung tumbuh kembang anak dalam melaksanakan proses orangtua yang tepat.

Selanjutnya, kondisi stress, kemiskinan, isolasi sosial, tidak adanya dukungan, lingkungan yang mengalami krisis ekonomi, tidak bekerja (pengangguran), dan kurangnya pengetahuan orangtua tentang pendidikan anak serta minimnya pengetahuan agama orangtua juga turut berperan menjadi penyebab orangtua melakukan kekerasan verbal pada anaknya. (Suharto, 2003).

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian awal yang dilakukan oleh Nugrahani (2015) dengan memberikan kuesioner terbuka kepada 30 Ibu di wilayah kecamatan Semarang Timur. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, diketahui bahwa 23 dari 30 Ibu (77%) pernah mengalami kesulitan dalam mengurus anak. Hal yang membuat mereka merasa kesulitan dalam mengurus anak antara lain karena kebutuhan anak yang terbilang banyak, perilaku anak yang terlalu aktif dalam keseharian, anak yang rewel, anak yang susah diatur, dan anak yang terlalu manja.

Tekanan-tekanan yang orangtua rasakan akibat kegiatan mengasuh, mengakibatkan para orangtua cenderung memperlakukan anak dengan kata-kata kasar (termasuk cemooh) dan orangtua cenderung menanamkan disiplin dalam diri anak dengan melakukan tindakan kekerasan pada anak (Gunarsa, 2006). Selain itu Gunarsa menambahkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 241 ibu di Kenya yang menunjukkan bahwa khususnya mereka yang masih berusia relatif muda cenderung menggunakan ancaman verbal pada anak ketika anak dianggap bertindak kurang kooperatif.

Parenting stress pada orangtua perlu ditangani secara serius. Ajilchi, Kargar, dan Ghoreishi (2013) menemukan bahwa orangtua yang mengalami hal tersebut akan melakukan pengabaian dalam mengasuh anak, dan memberikan lingkungan yang kurang kondusif untuk anak. Orangtua yang mengalami *parenting stress* juga menjadi kurang hangat dan kurang memberikan ruang terhadap anak-anak mereka. Mereka menciptakan lingkungan yang menegangkan bagi anak-anak mereka, membuat anak merasa tidak aman, takut, khawatir, tidak kompeten, dan tidak memiliki pengendalian atas peristiwa yang terjadi.

Orangtua dengan tingkat *parenting stress* yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku amarah yang lebih intens daripada mereka yang memiliki tingkat *parenting stress* yang rendah. Perilaku amarah yang ditunjukkan tersebut cenderung mengarah pada tindakan kekerasan terhadap anak. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Hasket (2006) menyebutkan bahwa *parenting stress* cenderung meningkatkan tingkat kekerasan terhadap anak dan kelalaian orangtua.

Menurut Ahern, (2004) anak yang mengalami tindakan kekerasan verbal selanjutnya akan cenderung menjadi pelaku tindakan kekerasan terhadap

orang lain. Fenomena ini akhirnya menjadi suatu mata rantai yang tidak terputus, dimana setiap generasi akan memperlakukan hal yang sama untuk merespon kondisi situasional yang menekannya, hingga pola perilaku yang diwariskan ini menjadi budaya kekerasan

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti pengaruh *parenting stress* dengan perilaku *verbal abuse* terhadap remaja karena keprihatinan peneliti terhadap fenomena membudayanya di masyarakat kita saat ini yang menganggap hal biasa berbicara kasar, mencaci maki, membentak, memarahi, mengancam dan berbicara tidak pantas pada anak, dan masih kurang penelitian yang menggunakan variabel tersebut.

Penelitian ini juga penting untuk dilakukan mengingat meningkatnya kasus *verbal abuse* terhadap anak yang dilakukan oleh orangtua, dimana orangtua merupakan pihak yang paling berpengaruh pada perkembangan anak. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Parenting Stress* terhadap *Verbal Abuse* pada Remaja di Kota Makassar**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, apakah ada pengaruh *parenting stress* terhadap perilaku *verbal abuse* pada remaja di Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui adanya pengaruh *parenting stress* terhadap perilaku *verbal abuse* pada remaja di Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat terutama terhadap perkembangan khususnya psikologi perkembangan dan psikologi sosial.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan informasi terutama untuk para pembaca dan penelitian selanjutnya yang meneliti mengenai *parenting stress* dan *verbal abuse* pada remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para remaja tentang perilaku kekerasan verbal yang dilakukan orangtua kepada anak. Penelitian ini dapat memberikan gambaran apa itu kekerasan verbal dan bentuk-bentuk kekerasan verbal sehingga remaja yang mengalami hal tersebut, dapat mewaspadaikan dan mengantisipasi agar terhindar dari kekerasan verbal yang dilakukan oleh orangtua.

b. Bagi Orangtua

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi dan pemahaman terhadap para orangtua dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya *verbal abuse* pada anak dan memberikan manfaat bagi para orangtua bagaimana cara memberikan bentuk pola asuh yang baik terhadap anak. Dan menjadi refleksi orangtua dalam

mendidik anak-anak, khususnya dalam penggunaan kata-kata yang diucapkan kepada anak-anaknya.

c. Bagi Keluarga

Setelah mengetahui hubungan *parenting stress* dengan perilaku kekerasan verbal terhadap anak, diharapkan keluarga khususnya pembaca untuk berperan aktif dalam upaya pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap anak.

d. Bagi Komisi Perlindungan Anak

Diharapkan kepada Komisi Perlindungan anak agar lebih memperhatikan anak yang mengalami kasus terkait *verbal abuse* dan lebih baik sehingga dapat menjadi satu pertimbangan membuat langkah-langkah solusi konkrit dalam penanganan kasus ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Verbal Abuse

1. Definisi Verbal Abuse

Menurut Grady (Noh & Talaat, 2012) kekerasan verbal diartikan sebagai kata-kata yang menyerang atau melukai seseorang, kata-kata yang membuat seseorang percaya pada pernyataan yang tidak benar atau kata-kata bohong yang diucapkan seseorang. Kekerasan verbal adalah salah satu jenis kekerasan yang sulit untuk dilihat dan tidak meninggalkan bukti memar seperti pada kekerasan fisik. Namun, kekerasan verbal biasanya memberikan dampak pada harga diri yang rendah.

Selain itu, Suyanto (2003) juga mengatakan bahwa kekerasan verbal merupakan jenis kekerasan yang tidak mudah untuk dikenali, karena wujud asli dari kekerasan verbal adalah penggunaan kata-kata kasar, penyalahgunaan kepercayaan, mempermalukan orang di depan umum dan melontarkan ancaman yang berupa kata-kata. Brendgen (dalam Noh & Talaat, 2012) juga menyatakan bahwa perilaku yang termasuk dalam kekerasan verbal adalah mengejek dan menggoda, memberikan nama panggilan, berteriak, membandingkan secara negatif, mempermalukan, mengutuk, dan memberikan sumpah serapah dan mengancam anak.

Selanjutnya, adapula Huraerah (2012) yang mengatakan bahwa kekerasan verbal adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam bentuk memarahi, memaki, mengomel dan membentak secara

berlebihan, termasuk mengeluarkan kata-kata yang tidak patut terhadap anak.

Rosenthal (1998) menyatakan komunikasi *verbal abuse* berupa tindakan komunikasi yang berisi ancaman, perkataan kasar, atau menghina kemampuan anak yang dilakukan secara terus-menerus. Berkowitz (2003) mendefinisikan perilaku *verbal abuse* sebagai suatu bentuk perilaku atau aksi kekerasan yang diungkapkan untuk menyakiti orang lain, perilaku kekerasan verbal dapat berbentuk umpatan, celaan atau makian, ejekan, dan ancaman melalui kata-kata.

Verbal abuse terjadi ketika ibu sedang sibuk dan anaknya meminta perhatian namun si ibu malah menyuruh anaknya untuk “Diam!” atau “jangan menangis!” atau bahkan mengeluarkan kata-kata “kamu bodoh”, “kamu cerewet”, “kurang ajar kamu!”, “kamu menyebalkan”, atau yang lainnya. Kata-kata seperti itulah yang dapat diingat oleh anak, bila dilakukan secara berlangsung oleh orangtua (Rakhmat, 2007).

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kekerasan verbal merupakan tindakan lisan seseorang yang meliputi penyampaian kata-kata kasar, penghinaan, memarahi, mengomel dan membentak secara berlebihan, serta memberikan ancaman terhadap orang lain.

2. Bentuk- bentuk *Verbal Abuse*

Menurut Vardigan (Noh & Talaat, 2012) adapun bentuk-bentuk dari *verbal abuse* adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan dan memanggil nama anak dengan tidak sepatasnya, meremehkan, memberikan sumpahan, menghina. Misalnya: “kamu anak bodoh”, “kamu anak malas”).

- b. Menolak atau mengancam anak dengan bentuk pengabaian. Misalnya: “saya berharap kamu tidak pernah dilahirkan”, “saya seharusnya membiarkan kamu untuk diadopsi”. Bentuk-bentuk kekerasan verbal seperti ini membuat anak menjadi tidak berarti atau tidak diinginkan di dalam keluarganya.
- c. Mengancam dengan membahayakan tubuh. Beberapa penelitian telah menghubungkan kekerasan verbal dan kekerasan fisik. Sebuah studi di Harvard menemukan bahwa orangtua yang sering berteriak seringkali adalah orangtua yang paling sering memukul dan sebaliknya. Bahkan jika orangtua tidak melakukan ancaman kekerasan, orangtua mungkin membuat anak takut dan tidak percaya kepada mereka.
- d. Mengkambinghitamkan atau menyalahkan anak. Hal ini dapat membuat anak berpikir bahwa ia adalah seorang yang jahat atau buruk dan tidak layak mendapat kebahagiaan. Misalnya: “kamu adalah alasan keluarga ini berantakan”, “jika saya tidak melindungimu, saya pasti mempunyai kehidupan yang lebih baik”.
- e. Menyindir anak. Ketika anak melakukan kesalahan, orangtua memberikan pujian yang tidak sebenarnya. Misalnya : ketika anak menumpahkan minuman, orangtua mengatakan “Kamu adalah anak yang pintar”.

Berdasarkan bentuk-bentuk kekerasan verbal terdapat lima bentuk kekerasan verbal yaitu pertama memberikan dan memanggil nama anak dengan tidak sepatasnya, meremehkan, memberikan sumpahan serta menghina, kedua menolak atau mengancam anak dengan bentuk

pengabaian, ketiga mengancam dengan membahayakan tubuh, keempat mengkambinghitamkan atau menyalahkan anak, dan kelima menyindir anak.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Verbal Abuse*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi orangtua dalam melakukan *verbal abuse* menurut Soetjningsih (2002) antara lain adalah:

a. Faktor Internal

1. Faktor pengetahuan orangtua

Banyak orangtua yang tidak mengenal atau mengetahui tentang perkembangan anak misalnya anak belum memungkinkan untuk melakukan sesuatu tetapi karena sempitnya pengetahuan orangtua dipaksa melakukan dan ketika memang belum bisa dilakukan, orangtua menjadi marah, membentak, dan mencaci anak. Terkadang orangtua memiliki harapan-harapan yang tidak realistis terhadap perilaku anak berperan melakukan tindakan kekerasan pada anak, serta kurangnya pengetahuan orangtua tentang pendidikan anak dan minimnya pengetahuan agama orangtua yang melatarbelakangi kekerasan pada anak.

2. Faktor pengalaman orangtua

Orangtua yang mendapatkan pengalaman yang kurang menyenangkan pada masa kecil merupakan salah satu pencetus terjadi kekerasan. Semua tindakan kepada anak akan direkam dalam alam bawah sadar mereka dan akan dibawa sampai pada masa dewasa. Anak yang mendapat perilaku kejam dari

orangtuanya akan menjadi agresif dan setelah menjadi orangtua, anak juga akan berlaku agresif menjadi orangtua. Gangguan mental (*mental disorder*) ada hubungannya dengan perlakuan hburuk yang diterima manusia ketika dia masih kecil.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor ekonomi

Faktor yang paling mempengaruhi terjadinya kekerasan anaka adalah kemiskinan dan tekanan hidup. Orangtua yang kecewa dan marah akan kondisi hidup yang tertekan, rentan melampiaskan emosi terhadap anaknya. oleh karena itu, kekerasan baik secara fisik ataupun verbal sangat mungkin terjadi. Sebagian besar kekerasan rumah tangga dipicu faktor kemiskinan, dan tekanan hidup atau ekonomi.

Pengangguran, PHK, dan beban hidup lain kian memperparah kondisi itu. Faktor kemiskinan dan tekanan hidup yang selalu meningkat, disertai dengan kemarahan atau kekecewaan pada pasangan karena ketidakberdayaan dalam mengatasi masalah ekonomi menyebabkan orangtua mudah sekali melimpahkan emosi kepada orang sekitarnya.

2. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga merupakan salah satu hal yang mempengaruhi orangtua melakukan tindak kekerasan. Munculnya masalah lingkungan yang mendadak juga turut berperan untuk timbulnya kekerasan verbal. Orangtua menjadi memiliki konsep-konsep yang kuat dan kaku mengenai apa yang benar dan apa yang salah bagi anak-anak mereka.

4. Dampak *Verbal Abuse*

Menurut Saptandari (Suyanto, 2003) dampak kekerasan verbal yang dilakukan orangtua pada remaja adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya motivasi atau harga diri remaja.
- b. Problem kesehatan mental, misalnya: kecemasan berlebihan, problem dalam hal makan, dan susah tidur.
- c. Mengembangkan perilaku agresif (suka menyerang) atau jadi pemarah, atau bahkan sebaliknya menjadi pendiam dan suka menarik diri dari pergaulan.
- d. Anak yang mengalami kekerasan verbal dari orangtua nya dapat mewarisi lingkaran kekerasan secara turun menurun atau dari generasi ke generasi.
- e. Tetap bertahannya kepercayaan yang keliru di dalam masyarakat yaitu orangtua mempunyai hak untuk melakukan tindakan apa saja terhadap anaknya, termasuk hak untuk melakukan tindak kekerasan.
- f. Kualitas hidup semua anggota masyarakat menurun, sebab anak yang mengalami tindak kekerasan tidak dapat mengambil peran yang semestinya di dalam kehidupan kemasyarakatan.

Selain itu, menurut Lestari (2016) kekerasan verbal yang dilakukan orangtua menimbulkan luka lebih dalam pada kehidupan dan perasaan anak. Adapun dampak psikologis akibat terjadinya kekerasan verbal adalah diantaranya:

- a. Anak menjadi tidak peka dengan perasaan orang lain

Anak yang mendapatkan perlakuan kekerasan verbal atau emosional secara terus menerus akan tumbuh menjadi anak yang

tidak peka terhadap perasaan orang lain. Sehingga kata-kata yang diucapkan cenderung kasar walaupun bermaksud bercanda.

b. Mengganggu perkembangan

Anak yang mendapatkan kekerasan verbal secara terus menerus akan memiliki citra diri yang negatif. Hal ini mengakibatkan anak tidak mampu tumbuh sebagai individu yang penuh percaya diri.

c. Anak menjadi agresif

Komunikasi yang negatif memengaruhi perkembangan otak anak. Anak akan selalu dalam keadaan terancam dan sulit untuk berpikir panjang. Sehingga sikap yang muncul tidak dipertimbangkan terlebih dahulu dan akibatnya anak berperilaku agresif.

d. Gangguan emosi

Perlakuan negatif dari orangtua akan mengakibatkan gangguan emosi pada perkembangan konsep diri positif, mengatasi sifat agresif, dan hubungan sosial dengan orang lain. Beberapa anak juga menjadi lebih agresif atau bermusuhan dengan orang dewasa.

e. Hubungan sosial terganggu

Perlakuan negatif dari orangtua juga membuat anak-anak menjadi sulit untuk bergaul dengan teman sebaya ataupun dengan orang dewasa.

f. Kepribadian *sosio-path* atau *anti social personality disorder*

Penyebab terjadinya kepribadian ini adalah kekerasan verbal. Kalau hal ini terus dibiarkan, anak akan menjadi orang yang eksentrik, sering membolos, mencuri, berbohong, bergaul dengan anak-anak nakal, dan prestasi yang buruk di sekolah.

g. Menciptakan lingkaran setan dalam keluarga

Kekerasan verbal yang dilakukan orangtua untuk mendidik anaknya dapat diikuti oleh anaknya ketika ia sudah menjadi dewasa. Akibatnya, lingkaran setan ini akan terus berlanjut dan kekerasan ini menjadi budaya di masyarakat.

h. Rendahnya motivasi belajar

Anak yang mendapatkan kekerasan verbal secara berkepanjangan akan mengakibatkan anak kurang bersemangat dalam belajar dan untuk masuk sekolah sehingga berakibat menurunnya prestasi di sekolah. Bermain merupakan hal yang menyenangkan daripada belajar

i. Bunuh diri

Anak yang mendapatkan kekerasan verbal yang terus menerus dari orangtua akan mengakibatkan mental anak menjadi lemah. Anak akan merasa tidak ada orang di dunia ini yang mencintainya apa adanya dan dapat berakibat fatal yaitu anak memutuskan mengakhiri hidupnya.

Berdasarkan dampak kekerasan verbal yang sudah dipaparkan diatas. Ada beberapa dampak yang diakibatkan dari kekerasan verbal yaitu kurangnya motivasi atau harga diri remaja, problem kesehatan mental, mengembangkan perilaku agresif, mewarisi lingkaran kekerasan, kepercayaan yang keliru di masyarakat tentang cara mendidik anak, dan kualitas hidup semua anggota masyarakat semakin menurun.

Selain itu, ada dampak atau akibat lain dari kekerasan verbal oleh orangtua yaitu anak menjadi tidak peka dengan perasaan orang lain,

mengganggu perkembangan, anak menjadi agresif, gangguan emosi, hubungan sosial terganggu, anak memiliki kepribadian sosiopath atau antisocialpersonality disorder, menciptakan lingkaran setan dalam keluarga, rendahnya motivasi belajar dan adanya keinginan anak untuk bunuh diri.

Adapun dampak psikologis dari *verbal abuse* menurut Huberty (2012) adalah :

1. Mengganggu perkembangan sehingga anak yang mendapatkan perlakuan salah secara terus menerus akan memiliki citra diri yang negatif. Hal tersebut mengakibatkan anak tidak mampu tumbuh sebagai pribadi yang penuh percaya diri;
2. Konsep diri yang rendah, dimana anak yang sering mendapatkan perlakuan salah akan berpengaruh terhadap konsep dirinya, anak akan merasa dirinya jelek, tidak dicintai, tidak dikehendaki, muram, dan tidak bahagia, tidak mampu menyenangkan akti tas, anak biasanya menjadi kurang percaya diri, atau sebaliknya menjadi pemberontak
3. Agresif, komunikasi yang negatif mempengaruhi perkembangan otak anak, karena anak yang selalu dalam keadaan terancam sulit bisa berpikir panjang, tidak bisa memecahkan masalah yang dihadapinya, hal ini berkaitan dengan bagian otak yang bernama korteks, pusat logika, sehingga hanya bisa dijalankan kalau emosi anak dalam keadaan tenang. Bila anak tertekan karena terus menerus terperangkap dalam situasi yang kacau, penganiayaan, dan pengabaian, maka input hanya sampai ke batang otak, sehingga sikap yang timbul hanya berdasarkan insting tanpa dipertimbangkan lebih dulu. Akibatnya anak berperilaku agresif.

4. Gangguan emosi, pada anak yang sering mendapatkan perlakuan yang salah dari orang tua akan berakibat gangguan emosi pada perkembangan konsep diri yang positif, dalam mengatasi sifat agresif, perkembangan hubungan sosial dengan orang lain, termasuk kemampuan untuk orang percaya diri. Selain itu juga terjadi pseudomaturitas emosi. Beberapa anak menjadi lebih agresif atau bermusuhan dengan orang dewasa, sedang yang lainnya menjadi menarik diri/ menjauhi pergaulan. Anak menjadi hiperaktif, perilaku aneh, kesulitan belajar, gagal sekolah, sulit tidur, dan tempertantrum;
5. Hubungan sosial, pada anak-anak ini sering kurang dapat bergaul dengan teman sebayanya atau dengan orang-orang dewasa dan mempunyai teman sedikit, dan suka mengganggu orang dewasa, misalnya dengan melempari batu, atau perbuatan-perbuatan kriminal lainnya. Kepribadian *sociopath* atau *antisocial personality disorder*, dimana penyebab utama dari kepribadian ini adalah *emotional child abuse* yang dalam bentuk umumnya sering disebut juga dengan *verbal*
6. Kepribadian *sociopath* atau *antisocial personality disorder*, dimana penyebab utama dari kepribadian ini adalah *emotional child abuse* yang dalam bentuk umumnya sering disebut juga dengan *verbal abuse*

Akibat lain dalam jangka panjang yaitu anak yang mendapatkan kekerasan verbal akan melakukan hal yang sama di kemudian hari terhadap anak-anaknya saat mereka menjadi orang tua. Karena

esensinya anak-anak merupakan peniru ulung. Maka rantai kekerasan itu akan terus berlanjut, dan kekerasan ini menjadi sebuah budaya dalam masyarakat (Needlman, 1998).

5. **Karakteristik *Verbal Abuse***

Anderson (2011) membagi karakteristik dari *verbal abuse* menjadi tujuh, yaitu:

- a. *Verbal abuse* sangat menyakitkan dan selalu mencela sifat dan kemampuan.
- b. *Verbal abuse* dapat bersifat terbuka seperti luapan kemarahan atau memanggil nama dengan sebutan tidak baik dan tertutup seperti ungkapan atau komentar tajam yang menyakiti korban.
- c. *Verbal abuse* merupakan manipulasi dan mengontrol. Komentar yang merendahkan mungkin terdengar sangat jujur dan mengenai sasaran. Tetapi tujuannya adalah untuk memanipulasi dan mengontrol.
- d. *Verbal abuse* merupakan perlakuan jahat secara diam-diam. *Verbal abuse* menyusutkan rasa percaya diri seseorang.
- e. *Verbal abuse* tidak dapat diprediksikan. Pada kenyataannya tidak dapat diprediksikan merupakan satu dari beberapa *karakteristik verbal abuse* yang sangat signifikan. Hal ini dapat melalui mencaci maki, merendahkan, dan komentar menyakitkan.
- f. *Verbal abuse* mengekspresikan pesan ganda. Tidak ada kesesuaian antara tujuan dari ucapan kasar dan bagaimana perasaannya. Sebagai contoh mungkin terdengar sangat jujur dan baik jika mengucapkan apa yang salah dengan seseorang.

- g. *Verbal abuse* selalu meningkat sedikit demi sedikit, meningkat dalam intensitasnya, frekuensi dan jenisnya. *Verbal abuse* mungkin dimulai dengan merendahkan dengan tersembunyi seperti bercanda.

A. *Parenting Stress*

1. Definisi *Parenting Stress*

Orangtua adalah serangkaian interaksi antara orangtua dan anak yang terus berlanjut, dimana proses tersebut memberikan perubahan kepada kedua belah pihak (Brooks, 1999). Orangtua didefinisikan sebagai sebuah proses dari aksi dan interaksi antara orangtua dan anak, dimana dalam proses tersebut, keduanya dapat memberikan perubahan satu sama lain.

Proses tersebut melibatkan adanya pengasuhan, perlindungan, petunjuk, memberikan kebutuhan-kebutuhan dasar (*basic needs*), cinta, perhatian, dan nilai-nilai dalam menjalani kehidupan (Brooks, 2008). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa orangtua merupakan sebuah proses yang berasal dari interaksi antara orangtua dan anak yang saling memengaruhi.

Abidin dalam (Ahern, 2004) mendefinisikan *parenting stress* sebagai perasaan cemas dan tegang yang melampaui batas dan secara khusus berhubungan dengan peran orangtua dan interaksi orangtua dengan anak. Pianta & Egeland dalam (Ahern, 2004) menemukan bahwa tingginya stress pada orangtua berhubungan dengan gaya pengasuhan yang kurang kooperatif, kurang sensitif, dan lebih intrusif. Sedangkan Walker (2000) mengungkapkan bahwa stress yang dialami

oleh orangtua akan berpengaruh pada kemampuan orangtua dalam menjalankan perannya sebagai orangtua.

Selain itu, *parenting* juga merupakan aktivitas yang berhubungan dengan pembelajaran pengasuhan, interaksi antara orangtua dan anak yang meliputi aktifitas pemenuhan pangan, pemeliharaan fisik dan perhatian terhadap kasih sayang (Bornstein (2002). *Parenting stress* akan timbul ketika orangtua mengalami kesulitan dalam memenuhi tuntutan menjadi orangtua. Menurut Yi (2007) *parenting stress* adalah serangkaian proses yang menyebabkan reaksi psikologis yang timbul dari upaya untuk beradaptasi dengan permintaan atau kebutuhan anak.

Selanjutnya, menurut Deater-Deckard (2004) mendefinisikan *parenting stress* sebagai suatu proses yang menyebabkan reaksi fisiologis dan psikologis yang tidak menyenangkan, yang timbul dari upaya untuk beradaptasi dengan tuntutan sebagai orangtua. Selain itu, *parenting stress* dapat menyebabkan atau memperburuk keadaan fisik dan psikologis orangtua, dimana stress yang muncul dari ketegangan mengasuh anak sehari-hari menjadi aspek penting dari kesehatan mental serta fungsi orangtua dan fungsi hubungan orangtua anak.

Adapun, Harmon dan Perry (2001) mengemukakan bahwa *parenting stress* juga dikaitkan dengan pengasuhan yang kurang optimal, rendahnya tingkat kompetensi perkembangan pada anak, serta mengganggu sistem keluarga. Hasil penelitian dari Harmon dan Perry menunjukkan bahwa *parenting stress* diasosiasikan dengan banyaknya perilaku negatif yang dimiliki oleh anak, termasuk *insecure attachment* pada anak (dimana anak tidak memiliki rasa aman dalam hubungan dengan orang lain) serta masalah perilaku.

Berdasarkan penjelasan mengenai *parenting stress* tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa *parenting stress* merupakan perasaan cemas atau ketegangan berlebihan yang timbul akibat orangtua mengalami kesulitan dalam memenuhi tuntutan menjadi orangtua.

2. Aspek-aspek *Parenting stress*

Adapun aspek-aspek *parenting stress* menurut Abidin (Ahem, 2004) antara lain sebagai berikut:

a. *The Parent Distress (pengalaman Stress Orangtua)*

Stress pengasuhan disini menunjukkan pengalaman pribadi dalam memecahkan personal stress lain yang secara langsung dihubungkan dengan peran orangtua dalam pengasuhan anak. Indikatornya meliputi :

1. *Feeling of competence*, yaitu orangtua diliputi oleh tuntutan dari perannya dan kekurangan perasaan akan kemampuannya dalam merawat anak.

Misalnya : Anak merasa peran orangtuanya belum maksimal dalam merawatnya

2. *Social isolation*, yaitu orangtua merasa terisolasi secara sosial serta tidak adanya dukungan emosional dari teman, sehingga meningkatkan kemungkinan tidak berfungsinya pengasuhan.

Misalnya: Anak melihat orangtuanya jarang berkumpul dengan temannya.

3. *Restriction imposed by parent role*, yaitu adanya pembatasan pada kebebasan pribadi, orangtua melihat dirinya sebagai hal

yang dikendalikan dan yang dikuasai oleh kebutuhan dan permintaan anaknya.

Misalnya: Anak merasa orangtua lebih memperhatikan kebutuhannya dibanding kebutuhan orangtuanya.

4. *Relationships with spouse*, yaitu adanya konflik antar hubungan orangtua yang mungkin menjadi sumber stres utama. Konflik utamanya mungkin melibatkan ketidakhadiran dukungan emosi dan material dari pasangan serta konflik mengenai pendekatan dan strategi manajemen anak.

5. *Parent depression*, yaitu orangtua mengalami beberapa gejala depresi ringan hingga menengah dan rasa bersalah (kecewa), yang mana pada suatu waktu dapat melemahkan kemampuannya untuk menangani tanggung jawabnya terhadap pengasuhan. Permasalahan ini sering dihubungkan dengan tingkatan depresi meliputi keluhan hilangnya energi.

b. *The Difficult Child* (Perilaku Anak yang Sulit)

Stress pengasuhan disini digambarkan dengan perilaku anak yang terkadang dapat mempersulit proses pengasuhan karena orangtua merasa anaknya memiliki banyak karakteristik tingkah laku mengganggu. Indikatornya meliputi :

1. *Child adaptability*, yaitu anak menunjukkan karakteristik perilaku yang membuat anak itu sulit untuk diatur dan sulit untuk menyesuaikan diri serta keterlambatan dalam belajar.

Misalnya: Anak sulit mengatur waktu belajar, Anak merasa dirinya sulit untuk menyesuaikan dirinya pada lingkungan baru.

2. *Child demands*, yaitu anak lebih banyak permintaan terhadap orangtua berupa perhatian dan bantuan. Umumnya anak-anak sulit melakukan segala sesuatu secara mandiri dan mengalami hambatan dalam perkembangannya.
3. *Child mood*, yaitu orangtua merasa anaknya menunjukkan perilaku yang terlalu aktif dan sulit mengakui perintah.
Misalnya: Anak berperilaku aktif atau melakukan suatu hal yang dibenci orangtua saat anak sedang kesal atau marah.
4. *Distracibility*, yaitu orangtua merasa anaknya menunjukkan perilaku yang terlalu aktif dan sulit mengikuti perintah. Misalnya anak menunjukkan sifat yang membuat anak sulit untuk diatur.

c. *The Parent-child Dysfunctional Interaction*

(Ketidakberfungsian Interaksi Orangtua dan Anak)

Stress pengasuhan ini menunjukkan interaksi antara orangtua dan anak yang tidak berfungsi dengan baik, dan hanya berfokus pada tingkat harapan orangtua terhadap anak. Indikatornya meliputi:

1. *Child reinforced parent*, yaitu orangtua merasa tidak ada penguatan yang positif dari anaknya. interaksi antara orangtua dengan anak tidak menghasilkan perasaan yang nyaman terhadap anaknya.
Misalnya: Orangtua tidak pernah menanyakan perasaan anak
2. *Acceptability of child to parent*, yaitu adanya karakteristik anak yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan orangtua sehingga lebih besar dapat menyebabkan penolakan orangtua.

Misalnya: Anak merasa orangtua tidak mendukung hobi atau keinginan anak, dan keinginan orangtua harus dilakukan oleh anak.

3. *Attachment*, yaitu orangtua tidak memiliki kedekatan emosional dengan anaknya sehingga mempengaruhi perasaan orangtua.

Misalnya: Anak merasa orangtua jarang meluangkan waktu untuk bersama keluarganya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga aspek dalam *parenting stress* atau stress pengasuhan yaitu stress yang bersumber dari orangtua dalam melaksanakan peran sebagai orangtua, yang disebabkan oleh faktor-faktor personal yang terkait persepsi kompetensi, konflik dengan pasangan dan anak, kurangnya dukungan sosial, depresi, dan kondisi kesehatan orangtua. Selanjutnya stress yang bersumber dari kesulitan mengatur anak yang berupa kesulitan anak beradaptasi, tuntutan yang terlalu banyak, dan aspek stress pengasuhan yang terakhir ketidakberfungsian interaksi antara orangtua dan anak yang berupa kurangnya perasaan positif, kurangnya penerimaan orangtua terhadap karakteristik anak, dan kurangnya kedekatan antara orangtua dan anak.

Webster (dalam Theulu, 2010) mengungkapkan bahwa *parenting stress* memiliki tiga aspek, yaitu:

1. *extafamilial Stressor* (stressor yang berasal dari keluarga).

Antara lain : pengangguran dan status ekonomi yang rendah.

2. *Interpersonal Stressor* (stressor yang berasal dari pribadi). Antara lain; tekanan dalam pernikahan dan perceraian.

3. *Child Stressor* (stressor yang berasal dari anak) yang paling berpengaruh adalah gangguan perilaku.

3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi *Parenting Stress*

Menurut Gunarsa (2009) *parenting stress* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yakni:

a. Stres Kehidupan Secara Umum

Stres kehidupan secara umum yang dialami orangtua akan menambah beban stres dalam memberikan pengasuhan terhadap anak. Seperti orangtua yang mengalami stres dalam pekerjaan. Kondisi ini dapat memicu emosi marah dalam diri orangtua. Selain itu, mereka yang memiliki lebih dari satu peran, yaitu sebagai pekerja dan juga orangtua, berkemungkinan memiliki tingkat stres yang lebih tinggi karena terbebani oleh tanggung jawab yang lebih banyak.

b. Kondisi Anak

Ketika orangtua dihadapkan pada anak-anak yang memiliki perilaku menyimpang atau mengalami masalah dalam perkembangan, para orangtua harus berhadapan dengan kondisi stres yang lebih besar daripada kondisi stres yang dihadapinya jika anak-anak tersebut tidak menunjukkan adanya penyimpangan perilaku atau perkembangan.

c. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan salah satu faktor *parenting stress*. Dukungan dari pasangan, sanak saudara, tetangga dan teman-

teman dapat mengurangi kemungkinan orangtua mengalami *parenting stress*. Dukungan dari pasangan merupakan dukungan yang paling berpengaruh terhadap *parenting stress*. Jika salah satu pasangan merasa dirinya sendirian dalam menyanggah tanggung jawab pengasuhan, ia akan merasakan stres yang dialaminya begitu besar. Sementara itu, jika individu merasa mendapat dukungan pengasuhan, stres yang dialaminya menjadi lebih kecil.

d. Status Ekonomi

Faktor kemiskinan dan tekanan hidup yang semakin meningkat membuat stres yang dialami menjadi lebih besar. Meskipun *parenting stress* dapat terjadi pada keluarga menengah ke atas namun, sebagian besar terjadi pada keluarga dengan status ekonomi menengah ke bawah. Sumber material yang dibutuhkan dalam keluarga mencakup fasilitas hidup, termasuk sandang, papan, dan pangan. *Parenting stress* dianggap tidak akan dirasakan terlalu membebani jika makanan, pakaian, dan fasilitas tempat tinggal mencukupi kebutuhan anak-anak dalam proses perkembangannya.

e. Kematangan Psikologis

Orangtua yang belum matang secara psikologis serta usia yang masih dini untuk berperan sebagai orangtua dapat meningkatkan tingkat *parenting stress*. Orangtua dengan usia yang relatif muda cenderung memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mendidik anak yang minim sehingga, membuat tingkat *parenting stress* semakin tinggi.

Selain variable-variable psikologis, terdapat beberapa variabel demografis yang dapat mempengaruhi *parenting stress*. Diantaranya:

1. Jenis Kelamin orangtua

Berbagai penelitian jenis kelamin orangtua terhadap *parenting stress* memperlihatkan hasil yang berbeda. Penelitian Krauss (1993) menyebutkan bahwa rendahnya fungsi keluarga secara signifikan meningkatkan *parenting stress*.

2. Dukungan social

Dukungan secara emosional dan materi yang didapat oleh orangtua dapat mengurangi *parenting stress*. Dukungan sosial juga dipercaya dapat membantu orangtua untuk mengatasi kesulitan saat membesarkan anak. Dukungan sosial ini dapat diperoleh dari pasangan, keluarga, kerabat dan profesional.

3. *Locus of Control*

Locus of control adalah strategi yang sangat penting untuk mengurangi stress.

4. Dampak *Parenting stress*

Pengasuhan mempengaruhi kemampuan sosial, emosional dan akademik anak. *Parenting stress* dikaitkan dengan aspek-aspek negatif dari fungsi dan peran orangtua di dalam keluarga. Peningkatan persepsi terhadap stress yang berhubungan dengan anak dan pengasuhan mempunyai pengaruh negatif terhadap perkembangan anak (Crasey & Jarvis, 1994 dalam Walker, 2000).

Selain berpengaruh negatif pada perkembangan anak, beberapa penelitian menunjukkan hubungan stress pengasuhan terhadap kekerasan pada anak. Perilaku kasar dan potensial perilaku kekerasan pada anak seringkali dihubungkan dengan *parenting stress*. Hal ini

sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rodriguez dan Murphy pada tahun 1997, dengan menggunakan sampel penelitian orangtua yang berpenghasilan rendah. Hasil penelitian ini mengindikasikan hubungan yang signifikan antara skor stres orangtua pada domain anak dan orangtua dalam PSI dan skornya dalam *Child Abuse Potential Inventory (CAPI)* (Walker, 2000).

Orangtua dengan tingkat stres yang tinggi menilai peran pengasuhan (*caregiving*) mereka negatif, memandang tugas pengasuhan lebih sulit dan kompleks, mengalami lebih banyak kesulitan dalam menghadapi perilaku anak selama pengasuhan dan tingginya level masalah perilaku pada anak. Anak-anak dari orangtua yang mengalami stres dalam poses orangtua akan menderita secara sosial, emosional, perilaku, dan perkembangan karena stres secara negatif memengaruhi persepsi orangtua terhadap perilaku anak-anak mereka (Plant & Sanders, 2007).

Parenting stress yang tinggi ditemukan memiliki hubungan dengan gaya *parenting* yang kurang kooperatif, kurang sensitif, dan lebih intrusif. Orangtua dapat menjadi kurang efektif dalam mengimplementasikan keterampilan *parenting* ketika mengalami *parenting stress*, dan orangtua yang merasa letih karena menghadapi kebutuhan keluarga yang tidak ada habisnya, terutama yang berkaitan dengan anak, dapat kehilangan antusias mereka dalam *parenting*. Orangtua akan menunjukkan sikap tidak memberi kasih sayang pada anak (Ahern, 2004).

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja adalah suatu periode transisi dalam rentang kehidupan manusia, yang menjembatani masa kanak-kanak dengan masa dewasa (Santrock, 2012). Seperti halnya perkembangan yang berlangsung di masa kanak-kanak, perkembangan di masa remaja diwarnai oleh interaksi antara faktor-faktor genetik, biologis, lingkungan, dan sosial. Pandangan mengenai remaja dimana di deskripsikan sebagai masa evaluasi, pengambilan keputusan, komitmen, dan mengukir tempat di dunia. Sebagian besar masalah remaja saat ini bukanlah pada diri mereka sendiri, melainkan hal yang dibutuhkan remaja adalah akses terhadap berbagai kesempatan dan dukungan jangka panjang dari orang dewasa yang mengasahi mereka.

Menurut WHO batasan usia remaja adalah 10 hingga 19 tahun. WHO membagi remaja menjadi dua bagian, yaitu remaja awal adalah remaja yang berusia 10 hingga 14 tahun dan remaja akhir adalah remaja yang berusia 15 hingga 20 tahun. Karakteristik remaja yang sedang berproses untuk mencari identitas diri ini juga sering menimbulkan masalah pada diri remaja. Oleh karena itu, masa remaja dikenal dengan masa storm and stress dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan psikis yang bervariasi Ali & Asrori, (2010).

Agustiani (2006) mengemukakan bahwa masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik

maupun psikis. Perubahan yang tampak jelas adalah perubahan fisik, dimana tubuh berkembang pesat sehingga mencapai bentuk tubuh orang dewasa yang disertai pula dengan berkembangnya kapasitas reproduktif. Selain itu remaja juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa.

Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya tidak berada di bawah tingkat yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar (Ali & Asrori, 2012). Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orangtua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa.

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa (Ali & Asrori, 2012). Masa remaja sering di kenal dengan masa pencarian jati diri. Secara umum karakteristik pemikiran remaja pada tahap operasional formal ini adalah diperolehnya kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia. Pada tahap operasi formal dapat mengintegrasikan apa yang telah mereka pelajari dengan tantangan di masa mendatang dan membuat rencana untuk masa depan. Mereka juga sudah mampu berpikir secara sistematis, mampu berpikir dalam kerangka apa yang mungkin terjadi, bukan hanya apa yang terjadi. Mereka memikirkan semua kemungkinan secara sistematis untuk memecahkan permasalahan.

2. Tugas Perkembangan Remaja

Pada setiap tahapan perkembangan manusia terdapat tugas-tugas tertentu yang berasal dari harapan masyarakat yang harus dipenuhi oleh individu, dan ini sering disebut dengan tugas perkembangan. Keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tugas perkembangan pada periode usi tertentu akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya seseorang dalam menjalankan tugas perkembangan pada periode usia selanjutnya.

Usia remaja terdapat pula tugas-tugas perkembangan tertentu yang harus dipenuhi oleh individu. Pada akhir masa remaja ini diharapkan tugas-tugas tersebut telah terpenuhi sehingga individu siap memasuki masa dewasa dengan peran-peran dan tugas-tugas barunya sebagai orang dewasa. Pikunas mengemukakan beberapa tugas perkembangan yang penting pada tahap pertengahan dan akhir masa remaja (Agustiani, 2006), yaitu:

- a. Menerima bentuk tubuh orang dewasa yang dimiliki dan hal-hal yang berkaitan dengan fisiknya.
- b. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan figur-figur otoritas.
- c. Mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi interpersonal, belajar membina relasi dengan teman sebaya dan orang dewasa, baik secara individu maupun dalam kelompok.
- d. Menemukan model untuk identifikasi.
- e. Menerima diri sendiri dan mengandalkan kemampuan dan sumber-sumber yang ada pada dirinya.

- f. Memperkuat kontrol diri berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang ada.
- g. Meninggalkan bentuk-bentuk reaksi dan penyesuaian yang kekanak-kanakan.

D. Orangtua

Santrock (2002) Menjelaskan bahwa orangtua berperan sebagai tokoh penting dengan siapa anak menjalin hubungan dan merupakan suatu sistem dukungan ketika anak menjajaki suatu dunia sosial yang lebih luas dan lebih kompleks. Dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua memainkan peranan penting terhadap penyesuaian psikologis selama masa transisi yang dihadapi anak. Orangtua yang mendorong anak mereka untuk mencoba aktivitas yang baru dan memberikan dukungan pada usaha mereka akan membantu mengembangkan perasaan mampu pada anak saat menjumpai tantangan (Bandura, dalam Schukn, & Pajares, 2001)

Menurut Gunarsa dalam Slameto (2003) orangtua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, kebiasaan-kebiasaan sehari-hari. Selain itu, Nasution dalam Slameto (2003) mengartikan orangtua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.

Dalam keluarga menurut Bornstein (2002), ayah adalah penanggung jawab dalam perkembangan anak-anaknya, baik secara fisik maupun secara psikis. Tugas ayah adalah memenuhi kebutuhan secara fisik seperti makan, minum, sandang dan sebagainya, ayah juga dituntut agar aktif dalam membina perkembangan pendidikan pada anak. Seorang Anak biasanya

memandang ayahnya sebagai orang yang tertinggi prestasinya, sehingga seorang ayah dijadikan sebagai pimpinan yang sangat patut untuk dijadikan cermin bagi anaknya atau dengan kata lain ayah merupakan figur yang terpandai dan berwibawa.

Adapun peran ibu dalam mendidikan anak sangat besar, bahkan mendominasi. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Baik buruknya pendidikan seorang ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya dikemudian hari. Peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sumber dan pemberi rasa kasih sayang, pengasuh dan pemelihara, tempat mencurahkan isi hati, pengatur kehidupan dalam rumah tangga, pendidik dalam segi-segi emosional.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa orangtua mempunyai tanggung jawab yang berat dalam memberikan bimbingan kepada anak-anaknya, tokoh ayah dan ibu sebagai pengisi hati nurani yang pertama harus melakukan tugas yang pertama adalah membentuk kepribadian anak dengan penuh tanggung jawab dalam suasana kasih sayang antara orangtua dengan anak.

E. Kerangka Pikir

Masa remaja merupakan periode yang penting, karena dalam perkembangan fisik yang cepat dan harus disertai dengan perkembangan mental yang baik pula, apabila rasa takut yang ditimbulkan akibat *verbal abuse* terjadi pada remaja, maka penyesuaian perkembangan mental akan terganggu sehingga dalam pembentukan sikap, nilai, dan minat baru pun ikut terganggu (Hurlock 1999). Berbeda dengan kekerasan fisik yang

menimbulkan luka yang jelas dapat diobati, namun pada *verbal abuse* yang timbul adalah masalah psikis yang menimbulkan trauma yang sulit untuk dihilangkan (pratiwi, 2006 dalam Arsih 2010).

Demikian pula dengan akibat dari verbal abuse yang dapat menimbulkan problem perilaku yang terjadi pada remaja berupa kecemasan, depresi, menarik diri dan keluhan somatik, masalah kemampuan memperhatikan, perilaku agresif dan melawan hukum, dan pada remaja pun lebih potensial berperilaku merusak diri (Rusmil, 2007 dalam Arsih 2010).

Kekerasan verbal merupakan salah satu jenis kekerasan yang sulit untuk dilihat dan tidak meninggalkan bukti memar seperti pada kekerasan fisik. Selain itu, banyaknya orangtua yang masih melakukan kekerasan verbal karena kurangnya pengetahuan orangtua tentang cara lain dalam mendisiplinkan anak serta adanya mitos bahwa kekerasan adalah bentuk rasa kasih sayang. Kekerasan verbal berdampak buruk pada remaja. Sama seperti yang dijabarkan dalam Lestari (2016) tentang dampak kekerasan verbal.

Dampak psikologis kekerasan verbal adalah anak menjadi tidak peka terhadap perasaan orang lain, anak menjadi agresif, mengganggu perkembangan anak, munculnya kepribadian *sosioopath* atau *antisocialpersonality disorder*, rendahnya motivasi belajar, menciptakan lingkaran setan dalam keluarga, gangguan emosi dan terganggunya hubungan sosial anak serta yang paling parah yaitu bunuh diri.

Menurut Ahern (2004), salah satu faktor penyebab terjadinya kekerasan verbal terhadap anak yang dilakukan oleh orangtua adalah *parenting stress*. Beberapa studi menunjukkan bahwa ada hubungan antara *parenting stress*

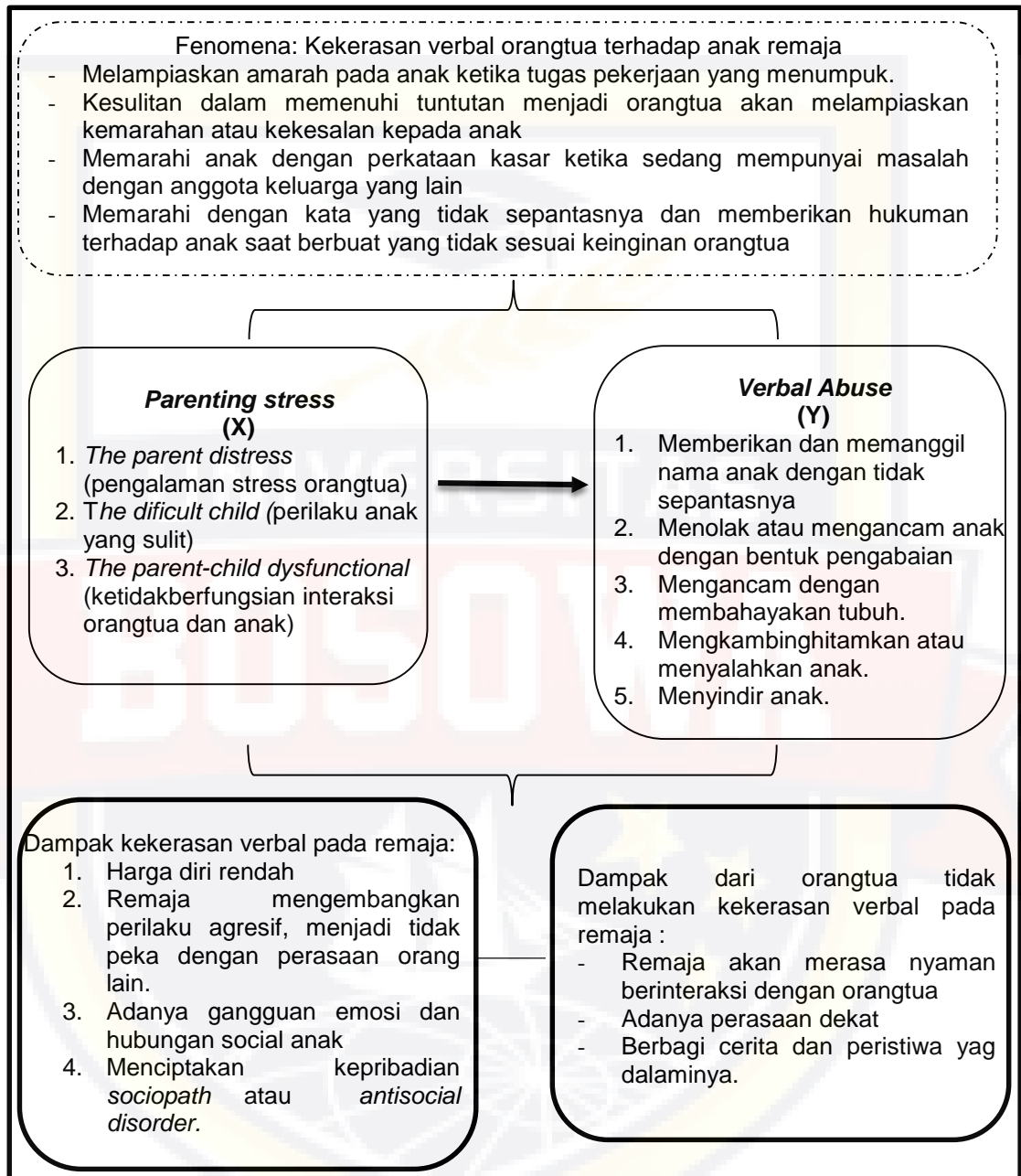
dengan potensi untuk penganiayaan anak dan variasi yang ekstrim dalam tingkah laku orangtua yang maladaptif.

Selain itu Gunarsa (2006) juga berpendapat *parenting stress* dapat menyebabkan orangtua menjadi lebih mudah terpancing amarah ketika dihadapkan pada situasi-situasi yang kurang menyenangkan. Misalnya, ketika anak berperilaku menjengkelkan. Dalam kondisi semacam ini, tingkat pengendalian orangtua menjadi melemah, mudah marah, mengeluarkan kata-kata yang tidak baik dan tindakan-tindakan yang tak seharusnya. Akibatnya, terjadilah perilaku yang mengarah pada perilaku kekerasan terhadap anak.





Peneliti sangat berminat untuk meneliti *verbal abuse* pada remaja karena keprihatinan peneliti terhadap fenomena membudayanya di masyarakat kita saat ini yang menganggap hal biasa berbicara kasar, mencaci maki, membentak, memarahi, mengancam dan berbicara tidak pantas pada anak. Setiap harinya kita melihat orangtua dengan mudah berbicara kasar dengan anak. Padahal yang seperti diketahui begitu pentingnya peran orangtua pada perkembangan masa remaja. Karena pada dasarnya peran orangtua dalam memberikan pola asuh yang baik akan menjadikan anak tumbuh dengan perilaku yang baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *parenting stress* pada orangtua adalah *verbal abuse* yang dilakukan pada remaja, semakin tinggi tingkat *parenting stress* pada orangtua, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku *verbal abuse* orangtua pada anaknya.

**Kerangka Pikir
Gambar 2.1**



Keterangan:

-  = Variabel penelitian
-  = Fenomena
-  = Pengaruh
-  = Dampak pada remaja

F. Hipotesis

Berdasarkan pada uraian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Ada Pengaruh Parenting stress Terhadap Perilaku Verbal Abuse Pada Remaja Di Kota Makassar.*



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel, kemudian data yang diperoleh akan diolah menggunakan metode analisis statistika (Azwar, 2017). Sedangkan menurut Sugiyono (2014) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu tipe penelitian yang bersifat menyenangkan hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau yang biasa disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.

Selanjutnya variabel dependen atau yang disebut juga dengan variabel terikat, variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2014). Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh *Parenting stress* dengan Perilaku *Verbal Abuse* pada remaja di Kota Makassar” adapun variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

X (variabel independen) : *Parenting stress*

Y (variabel dependen) : *Verbal Abuse*

C. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

a. *Parenting stress*

Abidin dalam (Ahern, 2004) mendefinisikan *parenting stress* sebagai perasaan cemas dan tegang yang melampaui batas dan secara khusus berhubungan dengan peran orangtua dan interaksi orangtua dengan anak.

b. *Verbal Abuse*

Verbal abuse diartikan sebagai kata-kata yang menyerang atau melukai seseorang, kata-kata yang membuat seseorang percaya pada pernyataan yang tidak benar atau kata-kata bohong yang diucapkan seseorang (Noh & Talaat, 2012).

2. Definisi Operasional

a. *Parenting stress*

Parenting stress adalah ketegangan yang timbul dalam proses pengasuhan akibat tuntutan peran sebagai orangtua. Terdapat tiga aspek dalam *parenting stress* atau stress pengasuhan yaitu stress yang bersumber dari orangtua dalam melaksanakan peran sebagai orangtua. Selanjutnya stress yang bersumber dari kesulitan mengatur

anak yang berupa kesulitan anak beradaptasi, tuntutan yang terlalu banyak, dan aspek stress pengasuhan yang terakhir ketidakberfungsian interaksi antara orangtua dan anak yang berupa kurangnya perasaan positif, kurangnya penerimaan orangtua terhadap karakteristik remaja, dan kurangnya kedekatan antara orangtua dan anak.

b. *Verbal Abuse*

Kekerasan verbal adalah tindakan lisan seseorang yang meliputi penyampaian kata-kata kasar, penghinaan, memarahi, memaki dan membentak secara berlebihan, serta memberikan ancaman terhadap anak. Berdasarkan bentuk-bentuk kekerasan verbal terdapat lima bentuk kekerasan verbal yaitu pertama, memberikan dan memanggil nama anak dengan tidak sepatutnya, meremehkan, memberikan sumpahan serta menghina, kedua menolak atau mengancam anak dengan bentuk pengabaian, ketiga mengancam dengan membahayakan tubuh, keempat mengkambinghitamkan atau menyalahkan anak, dan kelima menyindir anak.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para remaja usia 12-19 tahun yang berada di Kota Makassar. Berdasarkan dari data awal penelitian yang ditemukan di

kota Makassar 6 orang responden mendapatkan *verbal abuse* dari orangtua.

Selain itu penentuan sekolah, peneliti lakukan dengan menyebar skala penelitian di beberapa sekolah di Makassar. Sekolah yang menjadi tempat penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah atas, dikarenakan usia seseorang yang bersekolah di sekolah menengah pertama berusia 12 – 14 tahun dan remaja yang bersekolah di sekolah menengah atas berusia 15 – 18 tahun.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dan populasi pada penelitian ini tidak diketahui jumlahnya secara pasti atau akurat. Penetapan sampling dilakukan dengan menggunakan pendekatan *nonprobability sampling* karena jumlah populasi pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Karena dalam penelitian ini peneliti memiliki karakteristik kriteria dalam menentukan sampel. Adapun karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Remaja yang berusia antara 12-19 tahun.
- b. Remaja yang masih mempunyai kedua orangtua.
- c. Remaja yang tinggal bersama dengan orangtua dan/atau masih berkomunikasi lancar dengan orangtua mereka.

- d. Remaja yang bertempat tinggal di kota Makassar.
- e. Bersedia menjadi responden.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini jika berpatokan pada penentuan jumlah sampel menggunakan tabel *krejci* dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 349 sampel. Dalam penelitian ini peneliti berhasil mendapatkan responden penelitian sebanyak 450 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (skala). Data yang diungkap oleh skala berupa konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu (Azwar, 2017). Terdapat dua skala dalam penelitian ini, yaitu skala *parenting stress* dan skala *verbal abuse*. Skala *parenting stress* bertujuan untuk mengukur tinggi rendahnya tingkat *parenting stress* pada subjek. Sedangkan skala *verbal abuse* bertujuan untuk mengukur tinggi rendahnya perilaku *verbal abuse* terhadap anak yang dilakukan oleh subjek. (Azwar, 2017). Adapun skala tersebut sebagai berikut:

1. Skala Parenting stress

Dalam Penelitian ini, untuk mengukur tingkat *parenting stress*, peneliti menggunakan skala *parenting stress* dalam bentuk skala *likert* yang disusun oleh peneliti sendiri dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Richard Abidin tahun 1995 yaitu : 1). *The parent distress* (pengalaman stress orangtua), 2). *The difficult child* (perilaku anak yang sulit), 3). *The parent-child dysfunctional* (ketidakberfungsian interaksi orangtua dan anak). Aitem-aitem dibuat dilihat dari indikator perilaku dari aspek yang dikemukakan oleh Abidin 1995. Alat ukur ini

merupakan sebuah self-report yang terdiri dari 36 item yang diciptakan secara khusus untuk mengukur tingkat stress yang dialami orangtua.

Pada skala ini terdapat 20 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Adapun pemberian skor untuk pernyataan *favorable* yakni dimulai dari 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan pemberian skor untuk pernyataan *unfavorable* yaitu dimulai dari 1, 2, 3 dan 4. Semua item yang terdapat pada skala ini merupakan pernyataan negatif.

Adapun blue print skala tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1
Blue Print Skala Parenting stress Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1.	<i>Parental Distress</i>	<i>Feelings of competence</i>	1,2,3	15
		<i>Social isolation</i>	4,5,6	
		<i>Restriction imposed by parent role</i>	7,8,9	
		<i>Relationship with spouse</i>	10,11,12	
		<i>Parent Depretion</i>	13,14,15	
2.	<i>The Difficult Child</i>	<i>Child adaptability</i>	13,14,15	12
		<i>Child demands</i>	25,26,27	
		<i>Child mood</i>	22,23,24	
		<i>Districtability</i>	19,20,21	
		<i>Child reinforced parent</i>	28,29,30	

3.	<i>The parent-child dysfunctional interaction</i>	<i>Acceptability of child to parent</i>	34,35,36	9
		<i>Attachment</i>	31,32,33	
Jumlah				36

2. Skala Verbal Abuse

Dalam Penelitian ini, untuk mengukur tingkat *verbal abuse*, peneliti menggunakan adaptasi skala *Verbal abuse* oleh orangtua pada anak disusun berdasarkan 5 bentuk kekerasan verbal yang dikemukakan oleh Vardigan (dalam Noh & Talaat, 2012). skala yang diadaptasi pada penelitian ini adalah skala yang digunakan oleh Nidya (2014) dengan nilai reliabilitas pada skala ini sebesar 0,921 dengan hasil hipotesis diterima. Teori dan bentuk-bentuk yang digunakan pada skala adaptasi tersebut sama dengan yang digunakan pada peneliti pada penelitian ini.

Bentuk-bentuk tersebut, yaitu (1) memberikan dan memanggil nama anak dengan tidak sepatasnya, meremehkan, memberikan sumpahan serta menghina, (2) menolak atau mengancam anak dengan bentuk pengabaian, (3) mengancam dengan membahayakan tubuh, (4) mengkambinghitamkan atau menyalahkan anak, (5) menyindir anak. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan respon nilai tengah atau netral karena respon pada skala penelitian ini bersifat frekuensi dan respon nilai tengah tidak digunakan dalam penelitian ini.

Skor bergerak dari angka 1 sampai dengan angka 4 dengan tidak mencantumkan jawaban netral. Tujuan peneliti menghilangkan jawaban netral adalah menghindari adanya kecenderungan responden dalam

memilih jawaban tengah sebagai jawaban aman (*central tendency effect*) (Supratiknya, 2014).

Adapun blue print skala tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.5
Blue Print Skala Verbal Abuse Sebelum Uji Coba

No.	Bentuk	Item Fav	Item Unfav	Jumlah
1.	Memanggil nama anak yang tidak sepatasnya, meremehkan, menyumpahi, dan menghina	1,5,7,9	2, 8	6
2.	Menolak atau mengancam dalam bentuk pengabaian	15, 17	12, 16, 18, 20	6
3.	Mengancam dengan membahayakan tubuh	21, 27,	22, 24, 28, 29	6
4.	Mengkambing hitamkan atau menyalahkan	33, 37	32, 36, 38, 40	6
5.	Menyindir anak	43	44, 46, 47, 48, 50	6
Jumlah				30

Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert berisikan sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang berkaitan dengan sikap, persepsi, atau kondisi individu yang kemudian diminta untuk menjawabnya. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini terdapat item yang bersifat favorable dan unfavorable. Selanjutnya terdapat beberapa item dan respon jawaban diantaranya “SS (Sangat Sering)”, “S (Sering)”, “JR (Jarang)”, “TP (Tidak Pernah)”. Adapun

pemberian skor untuk pernyataan *favorable* yakni dimulai dari 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan pemberian skor untuk pernyataan *unfavorable* yaitu dimulai dari 1, 2, 3 dan 4.

F. Uji Instrumen

Uji instrumen dalam sebuah penelitian meliputi uji validitas dan reliabilitas yang merupakan dua hal yang saling berkaitan dan sangat berperan dalam menentukan kualitas alat ukur. Oleh karena itu, sebuah alat ukur yang digunakan dalam penelitian harus diketahui validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dan dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validiti* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Validitas adalah karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap skala, karena validitas dalam pengertiannya yang paling umum, adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, sejauh mana skala itu mampu mengukur atribut yang dirancang untuk mengukurnya (Azwar, 2017). Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah suatu alat ukur yang digunakan dapat mencapai tujuan dari pengukuran yang ingin dilakukan. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk.

a. Validitas Isi

Validitas isi adalah validitas instrumen yang memiliki kandungan isi butir-butir item pertanyaan yang dibuat sesuai dengan topik Penelitiann dan bisa menggali jawaban subjek sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan oleh peneliti. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa validitas isi ditegakkan pada langkah telaah dan revisi butir pertanyaan atau pernyataan. Pengujian validitas isi dilakukan oleh pakar (*expert judgement*) dalam hal ini adalah dosen pembimbing penulis. Penulis berkonsultasi kepada dosen untuk meyakinkan bahwa instrumen yang dibuat telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian, pada tampilan skala, dicetak jelas dengan huruf yang tepat.

Validitas isi dilakukan untuk menguji atau melihat apakah masing-masing aitem dalam sebuah tes atau alat ukur layak atau dapat mengungkap atribut yang diukur sesuai dengan indikator-indikator yang ada. Uji validitas isi terbagi menjadi dua, yaitu validitas logis dan validitas tampak, yaitu:

1. *Logical Validity* (Validitas Logis)

Logical validity atau validitas logis didapatkan melalui prosedur analisis statistik terhadap kelayakan isi aitem sebagai penjabaran dari indikator berperilaku dari atribut yang diukur. Penilaian ini bersifat kualitatif dan judgemental yang dilaksanakan oleh suatu *panel experts*, bukan oleh penulis aitem atau perancang tes itu sendiri (Azwar, 2017).

Uji validitas logis dilakukan dengan menggunakan formula Lawshe's CVR. Validasi isi dengan Lawshe's CVR (*Content Validity Ratio*) yaitu mencerminkan tingkat isi validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik. Dalam pendekatannya, sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah item dalam tes sifatnya esensial bagi dimensi dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel (Azwar, 2017). Adapun dalam penilaian CVR ada beberapa kategori yaitu E (Esensial), G (Berguna tapi tidak Esensial), T (Tidak diperlukan).

Penilaian CVR dimulai dari -1,00 sampai dengan +1,00, dimana jika nilai CVR $> 0,00$ maka dapat dikatakan item tersebut valid, namun jika nilai CVR $< 0,00$, maka dapat dikategorikan sebagai item yang tidak valid sehingga item tersebut perlu diperbaiki sesuai saran dari SME. Semakin besar nilai CVR dari angka 0 maka item tersebut memiliki tingkat validitas yang tinggi, namun jika nilai CVR memiliki nilai negatif (-) maka tingkat validitas rendah (Azwar, 2017).

Panel experts pada penelitian ini terdiri dari dosen-dosen Fakultas Psikologi Universitas Bosowa yang akan melakukan penilaian terhadap skala oleh peneliti dan menyatakan aitem-aitem yang ada pada skala sifatnya telah sesuai dengan indikator yang hendak diukur. Dosen yang menjadi *panel expert* yaitu Bapak Musawwir, Ibu Titin Florentina, dan Bapak Andi Muhammad Aditya.

Hasil dari semua aitem yang ditemukan dianggap relevan atau mewakili variabel yang akan diukur. Peneliti hanya merevisi dengan mengubah redaksi kata dari beberapa aitem berdasarkan saran dari *panel expert*. Hasil-hasil tersebut kemudian peneliti tamping dan selanjutnya melakukan proses revisi hingga jadilah skala akhir yang telah siap sebar yang dapat dilihat pada lembar lampiran.

2. *Face Validity* (Validitas tamping)

Face validity (validitas tamping) sebagai bagian dari validitas isi merupakan titik awal evaluasi kualitas tes, yang dalam hal ini adalah aitem-aitemnya. Validitas isi dianggap telah terpenuhi apabila penampilan tes telah meyakinkan dan memberikan kesan mampu mengungkapkan atribut yang hendak diukur (Azwar, 2017). Validitas tamping menggunakan uji keterbacaan. Uji keterbacaan ini dilakukan oleh orang-orang di luar subjek untuk menilai format penampilan pada skala yang telah dibuat oleh peneliti.

Berdasarkan uji tamping yang telah dilakukan pada 6 orang responden terhadap skala *verbal abuse* dan skala *parenting stress* menunjukkan bahwa skala tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Dalam pengukuran validitas tamping peneliti melakukan uji keterbacaan kepada 3 orang remaja SMP dan 3 orang remaja SMA dengan memberikan selembar kertas penilaian yang berisi penilaian pada tampilan skala, dicetak jelas dengan huruf yang

tepat, dan desain lembar jawaban yang dapat memudahkan subjek dalam memberikan jawabannya. Hasil yang didapat adalah tidak ada yang diubah karena 6 orang yang diberikan umumnya paham.

b. Validitas Konstruk

Selain validitas isi, Penelitian ini juga menggunakan validitas konstruk. Validitas konstruk mengukur apakah skor-skor pada instrumen mengungkapkan suatu konstruk tertentu. Menurut Purwanto (2013), item-item yang memiliki korelasi tinggi dengan total item menunjukkan bahwa item tersebut mengukur konstruk yang sama. Dalam pengujian validitas konstruk peneliti melalui prosedur analisis faktor konfirmatori, yang merupakan kumpulan prosedur matematik yang kompleks guna menganalisis hubungan diantara variabel-variabel.

Uji validitas kontrak dalam penelitian ini menggunakan menggunakan prosedur *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan bantuan program Lisrel 8.70. Terdapat dua tahap untuk proses analisis faktor, yaitu tahap pertama memastikan data yang diperoleh di lapangan fit dengan model. Untuk dapat melihat data fit dengan cara melihat nilai p-value dari chi square lebih besar dari 0,05 dan nilai root mean square approximation (RMSEA) kurang dari 0,05.

Setelah mendapatkan syarat model fit dari masing-masing aspek langkah selanjutnya adalah dengan melihat validitas masing-masing aitem pada bagian Lamda-X tersebut kemudian

dilihatlah skor *factor loading* dengan persyaratan diharuskan bernilai positif dan skor *t-value* >1.96. Apabila kedua syarat tersebut terpenuhi, maka dapat dikatakan bahwa aitem tersebut valid.

Adapun tabel *blue print* skala *parenting stress* setelah uji coba sebagai berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Parenting stress setelah uji coba

No.	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1.	<i>Parental Distress</i>	<i>Feelings of competence</i>	1,2,3	14
		<i>Social isolation</i>	4,5,6	
		<i>Restriction imposed by parent role</i>	8,9	
		<i>Relationship with spouse</i>	10,11,12	
		<i>Parent Depretion</i>	13,14,15	
2.	<i>The Difficult Child</i>	<i>Child adaptability</i>	16,17	9
		<i>Child demands</i>	19	
		<i>Child mood</i>	22,23,24	
3.	<i>The parent-child dysfunctional interaction</i>	<i>Districtability</i>	25,26,27	7
		<i>Child reinforced parent</i>	28,29	
		<i>Acceptability of child to parent</i>	31,32,33	
		<i>Attachment</i>	34,36	
Jumlah				30

Berdasarkan table diatas hasil yang diperoleh dari validitas konstruk skala *parenting stress* dari 36 aitem terdapat 6 item yang gugur dikarenakan tidak valid atau tidak memenuhi ketentuan nilai faktor loading positif dan nilai *T-value* diatas 1,96. Aitem-aitem

yang tidak valid tersebut diantaranya: aitem 7, 18, 20, 21, 30, dan 35. Selain aitem tersebut, 30 aitem lainnya dinyatakan valid karena memenuhi standar ketentuan model fit.

Adapun tabel *blue print* skala *verbal abuse* setelah uji coba sebagai berikut :

Tabel 3.5
Blue Print Skala Verbal Abuse setelah uji coba

No.	Aspek	Item Fav	Item Unfav	Jumlah
1.	Memanggil nama anak yang tidak sepatasnya, meremehkan, menyumpahi, dan menghina	1,3,4,6	2,5	6
2.	Menolak atau mengancam dalam bentuk pengabaian	7	11,12	3
3.	Mengancam dengan membahayakan tubuh	13,16	14,15,17	5
4.	Mengkambing hitamkan atau menyalahkan	20,22	19,21,23,24	6
5.	Menyindir anak	26	27,28,29,30	5
Jumlah				25

Berdasarkan table diatas hasil yang diperoleh dari validitas konstrak, menunjukkan bahwa dari keseluruhan aitem *verbal abuse* yang berjumlah 30 aitem terdapat 5 aitem yang tidak valid karena tidak memenuhi ketentuan nilai faktor loading positif dan nilai *T-value* diatas 1,96. Aitem-aitem yang tidak valid tersebut adalah aitem 8, 9, 10, 18, dan 25 Selain aitem tersebut 25 aitem lainnya dinyatakan valid karena memenuhi standar ketentuan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability*, yaitu sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2010), reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan. Instrumen yang baik tidak dapat mengarahkan subjek untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Bila datanya benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun data diambil akan diperoleh hasil yang sama. Suatu instrumen dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Perhitungan reliabilitas dilakukan setelah didapatkannya semua item yang valid. Untuk mengukur keandalan skala atau reliabilitas skala dalam penelitian ini, maka digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* yang dikembangkan oleh Lee *Cronbach* yang disebut dengan teknik Alpha. Untuk perhitungan uji reliabilitas peneliti menggunakan *software SPSS 24 for windows*.

Adapun hasil reliabilitas kedua skala dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas Skala *Verbal Abuse* dan *Parenting Stress*

Skala	Reliabilitas
<i>Parenting Stress</i>	0,757
<i>Verbal Abuse</i>	0,522

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas diketahui bahwa

skala *parenting stress* memperoleh koefisien alpha sebesar 0,757 masuk dalam kategori realibilitas yang Tinggi dan skala *verbal abuse* memperoleh koefisien alpha sebesar 0,522 masuk dalam kategori realibilitas yang Cukup Tinggi. Asumsi tersebut berdasarkan dari nilai *cronbach alpha*.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Sugiyono (2014) mengemukakan analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

Adapun syarat dalam kategori tersebut adalah sebagai berikut (Azwar, 2015):

Tabel 3.8
Batas Kategori

Batas Kategori	Keterangan
$+ 1,5 \sigma > \bar{x}$	Sangat Tinggi
$+ 0,5 \sigma < \bar{x} \leq + 1,5 \sigma$	Tinggi
$- 0,5 \sigma < \bar{x} \leq + 0,5 \sigma$	Sedang
$- 1,5 \sigma < \bar{x} \leq - 0,5 \sigma$	Rendah
$\bar{x} \geq 1,5 \sigma$	Sangat Rendah

Keterangan: \bar{x} = Mean (Nilai rata-rata)
 σ = Standar Deviasi

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal atau tidak (Santoso, 2010). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan program SPSS *Statistics 24*. Dimana norma tingkat signifikasinya $> 0,05$ ($p > 0,05$). Suatu data dikatakan berdistribusi normal ketika memiliki nilai ($p < 0,05$), maka distribusi data penelitian dapat dikatakan normal, sebaliknya jika tingkat signifikan $< 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. (Santoso, 2010).

b. Uji Linearitas

Menurut Santoso (2010) uji linearitas digunakan untuk menyatakan hubungan antarvariabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak. Artinya, peningkatan atau penurunan kuantitas di suatu variabel, akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *test for linearity* dengan menggunakan program SPSS *Statistics 24*. Dimana jika nilai signifikansi *linearity* < 0.05 maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear pada kedua variabel.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis akan dilakukan dalam penelitian ini ketika telah melakukan uji asumsi atau prasyarat yang dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang akan dilakukan adalah menggunakan teknik regresi sederhana. Regresi sederhana merupakan hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2014) dengan menggunakan program software SPSS 23.

Adapun hipotesis statistik yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh *parenting stress* terhadap perilaku *verbal abuse* pada remaja di kota Makassar

H_a : Ada pengaruh *parenting stress* terhadap perilaku *verbal abuse* pada remaja di kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana, dimana dalam menguji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS.24 dengan ketentuan nilai signifikansi < 0.05 . Jika nilai signifikan yang didapat berada pada taraf < 0.05 maka dapat dikatakan terdapat kontribusi antara variabel independen terhadap dependen, sedangkan jika sebaliknya yang terjadi yaitu nilai signifikansi > 0.05 maka dapat dikatakan tidak terdapat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

H. Prosedur Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini merencanakan langkah-langkah yang dapat menunjang kelancaran penelitian, dimulai dari persiapan penelitian, pengambilan data penelitian, analisis data dan penyusunan

laporan hasil penelitian. Berikut adalah langkah-langkah penelitian tersebut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan beberapa masukan dari dosen penguji ketika seminar proposal. Revisi dilakukan setelah peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing. Peneliti melakukan revisi untuk memperbaiki alur pada latar belakang atau BAB 1 penelitian dan menambahkan beberapa fenomena terkait *Parenting stress* dan *verbal abuse*. Peneliti juga menambahkan dampak dari *parenting stress*.

Setelah melakukan revisi langkah selanjutnya adalah memperlihatkan skala yang akan digunakan untuk penelitian kepada pembimbing. Untuk skala *parenting stress* peneliti membuat sendiri dengan menggunakan aspek dan indikator dari Richard Abidin (1995), dan pada skala *verbal abuse* peneliti mengadaptasi skala yang disusun oleh Nidya (2014), 5 bentuk kekerasan verbal yang dikemukakan oleh Vardigan (dalam Noh & Talaat, 2012).

Proses selanjutnya yaitu melakukan *expert review* dengan tiga orang dosen sebagai *panel expert*. Proses ini dilakukan dalam waktu 1 minggu, setelah proses *expert review* selesai peneliti melakukan analisis. Hasil yang didapatkan didiskusikan kembali kepada pembimbing untuk memastikan kesiapan dari skala tersebut. Setelah proses diskusi dengan pembimbing mereka memberikan persetujuan untuk melakukan uji keterbacaan yaitu kepada 5 orang yang memiliki kriteria yang sama dengan penelitian. Setelah uji keterbacaan selesai, pembimbing memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian.

Peneliti kemudian membuat skala dalam bentuk *google form* dan dalam *booleet* untuk disebar kepada remaja.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah kedua pembimbing memberi izin kepada peneliti untuk menyebar skala barulah peneliti turun lapangan. Penelitian dilakukan pada 10 Januari 2019 hingga 8 februari 2019. Skala penelitian yang telah dibuat dalam bentuk *google form* dan dalam bentuk *booklet*, peneliti juga dibantu oleh beberapa kerabat terdekat untuk menyebarkan link dan booklet sehingga subjek yang mengisi skala penelitian mencapai 450 orang. Setelah jumlah data yang dibutuhkan telah mencukupi, peneliti masuk pada tahap analisis data dan penyusunan laporan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Proses pertama yang peneliti lakukan adalah *input* data yang telah terkumpul sebanyak 450, dan selanjutnya dilakukan skoring. Hasil skoring tersebut di-*input* untuk kemudia dianalisis menggunakanteknik statistik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* Lisrel untuk melihat validitas butir-butir aitem yang terdapat dalam skala penelitian dan SPSS untuk melihat reliabilitas skala, analisis deskriptif, uji asumsi dan uji hipotesis.

Tidak terdapat kendala dan hambatan pada saat peneliti melakukan analisis data, hanya dalam aitem terdapat 1 sampel yang gugur dikarenakan nilainya sangat rendah. Setelah semua proses analisis data selesai, peneliti memperlihatkan dan mendiskusikan hasil analisis data pada kedua pembimbing. Selanjutnya hasil analisis

tersebut kemudian diinterpretasi kemudian peneliti membahas hasil yang telah didapatkan lalu membuat kesimpulan dan laporan akhir penelitian.

I. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal atau perencanaan yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.9
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan											
	Desember 2019 Minggu ke-				Januari 2020 Minggu ke-				Februari 2020 Minggu ke-			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Uji Coba Skala												
Pengumpulan Data												
Pengolahan dan analisis data												
Penyusunan skripsi dan konsultasi (pembuatan bab 4 & 5)												

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

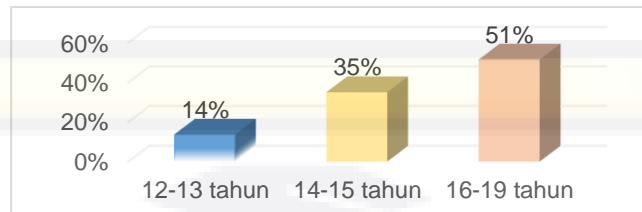
1. Deskriptif Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan remaja yang berada di kota Makassar yang berusia 12-19 tahun. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 449 remaja. Terdapat beberapa karakteristik demografi subjek yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, tingkat Pendidikan, suku, agama, Pekerjaan orang tua ayah dan ibu, dan relasi antar orang terdekat yang akan dianalisis berdasarkan dua variabel yang berbeda yaitu *parenting stress* dan *verbal abuse*. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2014). Berikut akan didapatkan. Berikut gambaran secara umum subjek penelitian berdasarkan data demografi responden:

a. Usia

Subjek dalam penelitian ini memiliki rentang usia yang berbeda. Peneliti membagi rentang usia menjadi 3 kategori subjek berdasarkan usia yaitu remaja awal yang berusia 12- 13 tahun dengan subjek sebanyak 61 responden 14%, remaja dengan usia 14-15 tahun sebanyak 157 responden 35% dan remaja dengan usia 16-19 tahun dengan subjek sebanyak 231 responden (51%). Berikut diagram umum penyebaran berdasarkan usia :

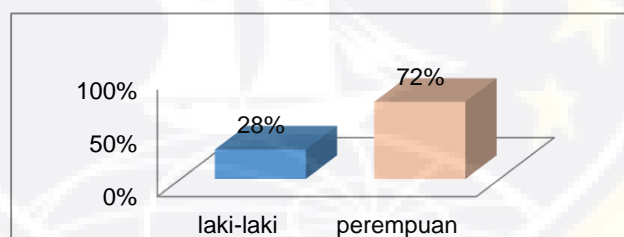
Gambar 4.1
Diagram Responden Berdasarkan Usia



b. Jenis Kelamin

Jumlah keseluruhan subjek dalam penelitian ini adalah 449 responden. Dari hasil yang didapat jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 124 responden (28%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 325 responden (72%). Dari data tersebut, dapat dikatakan bahwa perempuan lebih banyak menjadi responden dalam penelitian ini. Berikut diagram umum penyebaran berdasarkan Jenis Kelamin :

Gambar 4.2
Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

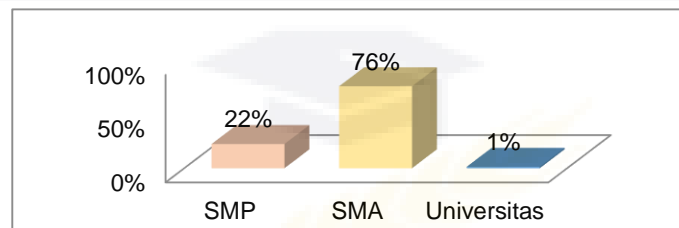


c. Tingkat Pendidikan

Responden dalam penelitian di kelompokkan menjadi 3 kategorisasi yaitu tingkat remaja yang memiliki tingkat SMP sebanyak 101 responden (22%), remaja yang memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 342 responden (76%), dan remaja yang berada ditingkat

Universitas sebanyak 6 responden (1%). Berikut diagram umum penyebaran berdasarkan Tingkat Pendidikan :

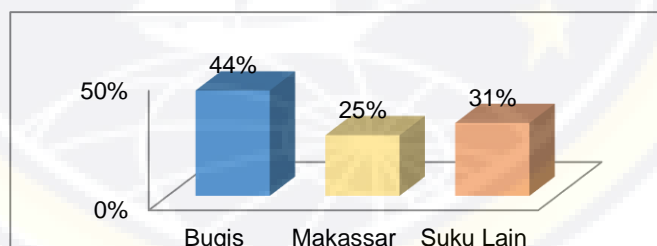
Gambar 4.3
Diagram Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



d. Suku

Responden dalam penelitian di kelompokkan menjadi 3 kategorisasi yaitu remaja yang ber-Suku Bugis sebanyak 198 responden (44%), remaja yang memiliki suku Makassar sebanyak 114 responden (25%), dan remaja yang memiliki suku lainnya sebanyak 137 responden (31%). Berikut diagram umum penyebaran berdasarkan Suku :

Gambar 4.4
Diagram Responden Berdasarkan Suku

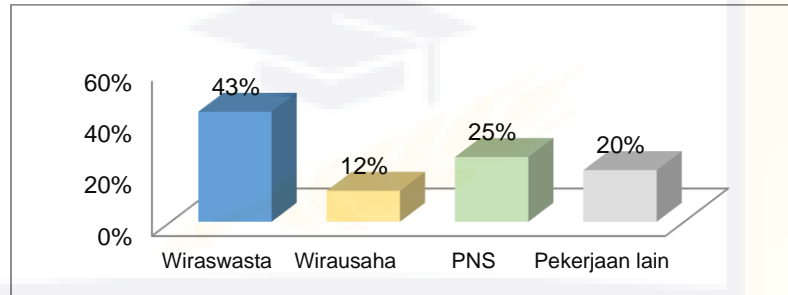


e. Pekerjaan Orang Tua (ayah)

Responden dalam penelitian ini remaja yang memiliki pekerjaan orang tua (ayah) di kategorisasikan menjadi 4 yaitu, wiraswasta sebanyak 192 responden (43%), Wirausaha sebanyak 54 responden

(12%), PNS sebanyak 113 responden (25%), dan pekerjaan lain sebanyak 90 responden (20%). Berikut diagram umum penyebaran berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (ayah) :

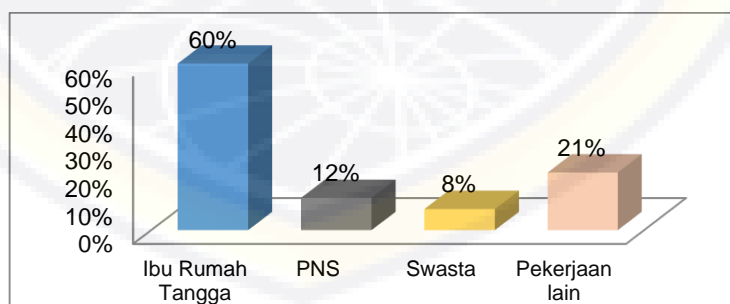
Gambar 4.5
Diagram Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (ayah)



f. Pekerjaan Orang Tua (ibu)

Responden dalam penelitian ini remaja yang memiliki pekerjaan orang tua (ibu) di kategorisasikan menjadi 4 yaitu, Ibu Rumah Tangga sebanyak 269 responden (60%), PNS sebanyak 52 responden (12%), Wiraswasta sebanyak 34 responden (8%), dan pekerjaan lain sebanyak 93 responden (21%). Berikut diagram umum penyebaran berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (ibu) :

Gambar 4.6
Diagram Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (ibu)

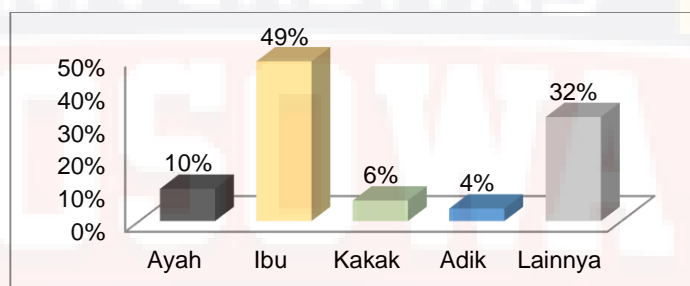


g. Siapa Yang Paling Dekat dengan Remaja

Subjek dalam penelitian ini memiliki masing-masing kedekatan dengan orang yang berbeda, dalam penelitian ini peneliti membagi

menjadi 5 kategorisasi yaitu remaja yang dekat dengan Ayah sebanyak 44 responden (10%), remaja yang dekat dengan Ibu sebanyak 218 responden (49%), remaja yang dekat dengan kakak sebanyak 28 responden (6%), remaja yang dekat dengan adik sebanyak 17 responden (4%), dan remaja yang dekat dengan kategori Lainnya (teman, sahabat, kakek, nenek, Allah SWT, dan pacar) sebanyak 142 responden (32%). Berikut diagram umum penyebaran berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (ibu) :

Gambar 4.7
Diagram Responden Berdasarkan Yang Paling Dekat dengan Remaja



2. Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Variabel

Deskriptif variabel berisi tentang gambaran umum terhadap variabel-variabel penelitian yang akan dijelaskan melalui statistik deskriptif. Data statisti akan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi jumlah sampel, mean, skor maksimum, skor minimum, standar deviasi, dan kategorisasi subjek. Hal ini dilakukan untuk memperjelas gambaran mengenai data sampel. Berikut akan dijelaskan gambaran umum dari masing-masing variable.

1. Deskriptif Verbal Abuse pada Remaja

Tabel 4.1
Hasil Analisis Data Empirik Variabel Verbal Abuse

Jumlah Sampel (N)	Mean (\bar{x})	Skor		Standar Defiasi (σ)
		Maksimum	Minimum	
449	64,70	46	86	6,419

Pada perhitungan data penelitian verbal abuse pada remaja, diperoleh skor maksimum 46 dan skor minimum 86 dengan nilai mean (rata-rata) 64,70 dan standar deviasi sebesar 6,419. Dari deskripsi di atas akan digunakan untuk menentukan kategorisasi skor yang terbagi dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah yaitu:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Verbal Abuse

Skor Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)	Kategorisasi
$x > 74,33$	31	6%	Sangat Tinggi
$67,909 < x \leq 74,33$	109	22%	Tinggi
$61,48 < x \leq 67,909$	180	36%	Sedang
$55,071 < x \leq 61,48$	98	20%	Rendah
$x \leq 55,071$	31	6%	Sangat Rendah

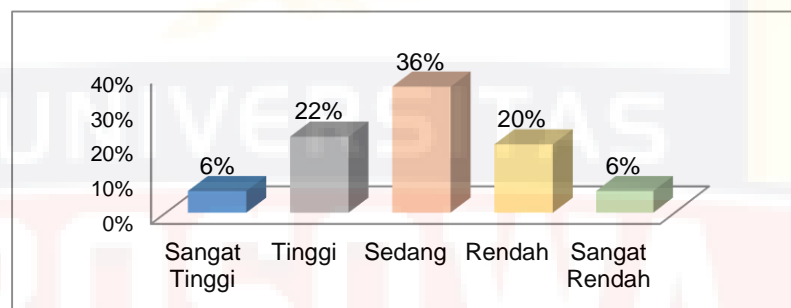
Ket: X = Skor Total Responden

Pada tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa kategori sangat tinggi memiliki nilai di atas 74,33, kategori tinggi memiliki nilai di atas 67,909 sampai dengan 74,33, kategori sedang memiliki nilai di atas 61,48 sampai dengan 67,909, kategori rendah memiliki nilai di atas 55,071 sampai dengan 61,48, dan kategori sangat rendah memiliki nilai di bawah atau sama dengan 55,071.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil yaitu 31 atau sebesar 6% remaja memiliki verbal abuse sangat tinggi, 109 atau sebesar 22%

remaja memiliki verbal abuse tinggi, 180 atau sebesar 38% memiliki verbal abuse sedang, 98 atau sebesar 20% remaja memiliki verbal abuse rendah dan 31 atau sebesar 6% remaja memiliki verbal abuse sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata remaja memiliki verbal abuse dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram tingkatan verbal abuse berikut ini:

Gambar 4.8
Diagram Verbal Abuse Berdasarkan Kategori



2. Deskriptif Parenting Stress pada Remaja

Hasil analisis deskriptif variabel *parenting stress* yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Data Empirik Variabel *Parenting Stress*

Jumlah Sampel (N)	Mean (\bar{x})	Skor		Standar Defiasi (σ)
		Maksimum	Minimum	
450	81,74	112	51	9,166

Pada perhitungan data penelitian *parenting stress* pada remaja, diperoleh skor maksimum 112 dan skor minimum 51 dengan mean (rata-rata) 81,74 dan standar deviasi 9,166. Dari deskripsi di atas akan digunakan untuk dijadikan standar untuk menentukan kategorisasi skor yang terbagi dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi,

tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun distribusi frekuensi skor *parenting stress* pada remaja adalah sebagai berikut:

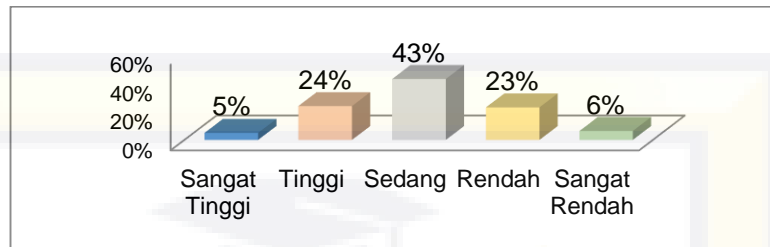
Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel *Parenting Stress*

Skor Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)	Kategorisasi
$x > 95,49$	31	5%	Sangat Tinggi
$86,32 < x \leq 95,49$	109	24%	Tinggi
$77,15 < x \leq 95,49$	180	43%	Sedang
$67,99 < x \leq 77,15$	98	23%	Rendah
$x \leq 67,99$	31	6%	Sangat Rendah

Pada tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa kategori sangat tinggi memiliki nilai di atas 95,49, kategori tinggi memiliki nilai di atas 86,32 sampai dengan 95,49, kategori sedang memiliki nilai di atas 77,15 sampai dengan 95,49, kategori rendah memiliki nilai di atas 67,99 sampai dengan 77,15, dan kategori sangat rendah memiliki nilai di bawah atau sama dengan 67,99.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil yaitu 22 atau sebesar 5% remaja memiliki *parenting stress* sangat tinggi, 106 atau sebesar 24% remaja memiliki *parenting stress* tinggi, 191 atau sebesar 43% remaja memiliki *parenting stress* sedang, 102 atau sebesar 23% remaja memiliki *parenting stress* rendah dan 28 atau sebesar 6% remaja memiliki *parenting stress* sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata remaja memiliki *parenting stress* dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram tingkatan *parenting stress* pada remaja berikut ini:

Gambar 4.9
Diagram Parenting Stress Berdasarkan Kategori



B. Deskriptif Variable Berdasarkan Demografi

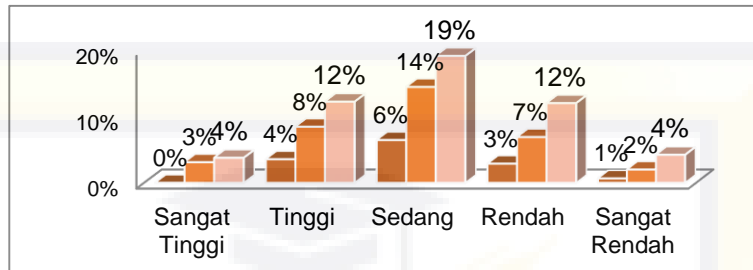
Deskripsi variabel berdasarkan demografi terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, suku, pekerjaan orang tua (ayah), pekerjaan orang tua (ibu), dan kedekatan dengan orang terdekat. Hal tersebut dilakukan untuk menjelaskan latar belakang dari subjek penelitian yang kemungkinan memiliki keterkaitan dengan variabel lain.

1. Deskriptif Verbal Abuse Berdasarkan Demografi

a. Deskriptif Verbal Abuse Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategorisasi *parenting stress* dari 449 remaja berdasarkan usia. Remaja memiliki *parenting stress* dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah, persentase untuk remaja dengan rentang usia 12 – 13 tahun adalah sebanyak 14% dan untuk remaja dengan rentang usia 14 – 15 tahun adalah sebanyak 35% dan untuk remaja usia 16-19 tahun sebanyak 51%.

Gambar 4.10
Diagram Verbal Abuse Berdasarkan Usia



Secara rinci dapat dilihat pada diagram di atas dari 61 remaja yang berada pada rentang usia 12 – 13 tahun menunjukkan sebanyak (0%) berada dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 16 orang (4%) berada dalam kategori tinggi, sebanyak 29 orang (6%) berada dalam kategori sedang, sebanyak 13 orang (3%) berada dalam kategori rendah dan sebanyak 3 orang (1%) berada dalam kategori sangat rendah.

Untuk remaja yang berada pada rentang usia 14-15 tahun dengan jumlah sebanyak 157 orang menunjukkan sebanyak 14 orang (3%) berada dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 38 orang (8%) berada dalam kategori tinggi, sebanyak 65 orang (14%) berada dalam kategori sedang, sebanyak 31 orang (7%) berada dalam kategori rendah dan sebanyak 9 (2%) berada dalam kategori sangat rendah.

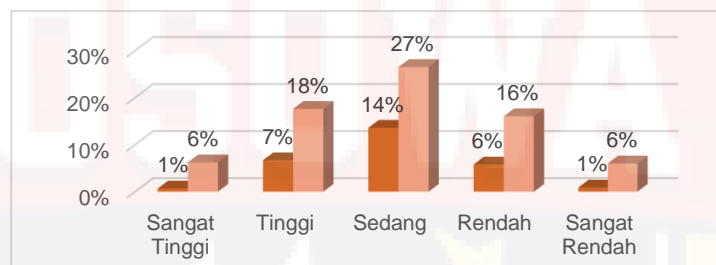
Sedangkan untuk remaja yang berada pada rentang usia 16-19 tahun dengan jumlah sebanyak 231 orang menunjukkan sebanyak 17 orang (4%) berada dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 55 orang (12%) berada dalam kategori tinggi, sebanyak 86 orang (19%) berada dalam kategori sedang, sebanyak 54 orang (12%) berada

dalam kategori rendah dan , sebanyak 19 orang (4%) berada dalam kategori rendah.

b. Deskriptif *Verbal Abuse* Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kategorisasi *verbal abuse* dari 449 remaja berdasarkan jenis kelamin, diperoleh hasil bahwa rata-rata memiliki *verbal abuse* dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah, persentase tertinggi untuk remaja berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 35,6% dan untuk remaja berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 40,2%.

Gambar 4.11
Diagram *Verbal Abuse* Berdasarkan Jenis Kelamin



Secara rinci dapat dilihat pada diagram di atas dari 124 remaja berjenis kelamin laki-laki menunjukkan sebanyak 3 orang (1%) berada dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 30 orang (7%) berada dalam kategori tinggi, sebanyak 61 orang (14%) berada dalam kategori sedang, sebanyak 26 orang (6%) berada dalam kategori rendah dan sebanyak 4 orang (1%) berada dalam kategori sangat rendah.

Untuk remaja berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 325 orang menunjukkan sebanyak 28 orang (6%) berada dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 79 orang (18%) berada

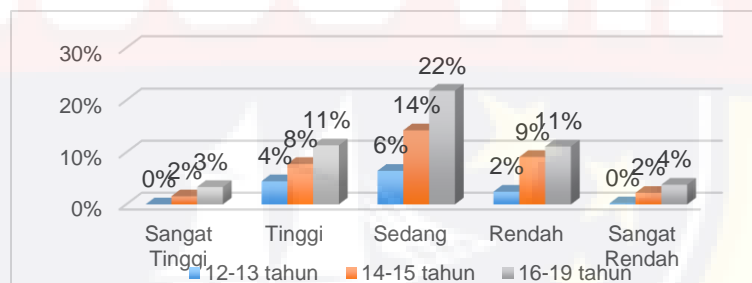
dalam kategori tinggi, sebanyak 119 orang (27%) berada dalam kategori sedang, sebanyak 72 orang (16%) berada dalam kategori rendah dan sebanyak 27 (6%) berada dalam kategori sangat rendah.

2. Deskriptif Parenting Stress Berdasarkan Demografi

a. Deskriptif *Parenting Stress* Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategorisasi *parenting stress* dari 449 remaja berdasarkan usia. Remaja memiliki *parenting stress* dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah, persentase untuk remaja dengan rentang usia 12 – 13 tahun adalah sebanyak 14% dan untuk remaja dengan rentang usia 14 – 15 tahun adalah sebanyak 35% dan untuk remaja usia 16-19 tahun sebanyak 51%.

Gambar 4.17
Diagram *Parenting Stress* Berdasarkan Usia



Secara rinci dapat dilihat pada diagram di atas dari 61 remaja yang berada pada rentang usia 12 – 13 tahun menunjukkan sebanyak (0%) berada dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 20 orang (4%) berada dalam kategori tinggi, sebanyak 29 orang (6%) berada dalam kategori sedang, sebanyak 11 orang (2%) berada dalam kategori rendah dan sebanyak 1 orang (0%) berada dalam kategori sangat rendah.

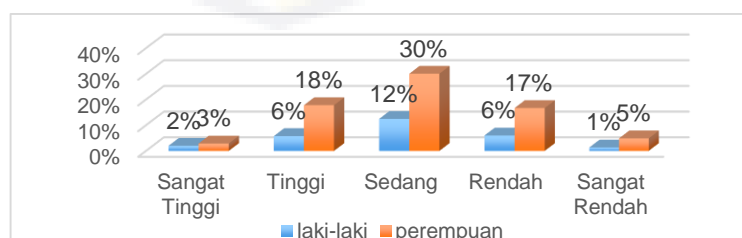
Untuk remaja yang berada pada rentang usia 14-15 tahun dengan jumlah sebanyak 157 orang menunjukkan sebanyak 7 orang (0%) berada dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 35 orang (8%) berada dalam kategori tinggi, sebanyak 64 orang (14%) berada dalam kategori sedang, sebanyak 41 orang (9%) berada dalam kategori rendah dan sebanyak 10 (2%) berada dalam kategori sangat rendah.

Sedangkan untuk remaja yang berada pada rentang usia 16-19 tahun dengan jumlah sebanyak 231 orang menunjukkan sebanyak 15 orang (3%) berada dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 51 orang (3%) berada dalam kategori tinggi, sebanyak 98 orang (22%) berada dalam kategori sedang, sebanyak 50 orang (11%) berada dalam kategori rendah dan , sebanyak 17 orang (4%) berada dalam kategori rendah.

b. Deskriptif Parenting Stress Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kategorisasi *parenting stress* dari 449 remaja berdasarkan jenis kelamin, diperoleh hasil bahwa rata-rata tingkat *parenting stress* dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah, persentase tertinggi untuk remaja berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 124 responden dan untuk remaja berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 325.

Gambar 4.18
Diagram Parenting Stress Berdasarkan Jenis Kelamin



Secara rinci dapat dilihat pada diagram di atas dari 124 remaja berjenis kelamin laki-laki menunjukkan sebanyak 9 orang (2%) berada dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 26 orang (6%) berada dalam kategori tinggi, sebanyak 56 orang (12%) berada dalam kategori sedang, sebanyak 27 orang (6%) berada dalam kategori rendah dan sebanyak 6 orang (1%) berada dalam kategori sangat rendah.

Untuk remaja berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 325 orang menunjukkan sebanyak 13 orang (3%) berada dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 80 orang (18%) berada dalam kategori tinggi, sebanyak 135 orang (30%) berada dalam kategori sedang, sebanyak 75 orang (17%) berada dalam kategori rendah dan sebanyak 22 (5%) berada dalam kategori sangat rendah.

C. Hasil Analisis Uji Asumsi

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan analisis uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 25.00. Syarat pada uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2014).

Dari analisis tersebut, menunjukkan bahwa skor variabel *parenting stress* dan *verbal Abuse* memiliki nilai *kolmogorov* 0.031 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0.200 ($p > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan uji

normalitas menunjukkan bahwa sebaran data variabel dapat dikatakan semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa data dalam penelitian ini berasal dari populasi berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-S*	Sig.*	Keterangan
Verbal Abuse dan Parenting Stress	0,031	0,200	Terdistribusi Normal

Keterangan: *Sig.= nilai signifikansi uji normalitas, $p > 0,05$, *K-S = Nilai Kolmogorov-Smirnov

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah antara variabel X dan Y memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak memiliki hubungan linear. Pengujian linearitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 24. Interpretasi uji linearitas dapat dilihat dengan nilai signifikansi pada nilai *deviation from linearity*. Apabila nilai *deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat nilai korelasi yang signifikan. Dan sebaliknya apabila nilai *deviation from linearity* $< 0,05$, maka data tidak memiliki korelasi linear yang signifikan. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Linearitas

Korelasi antar Variabel	F	Sig.*	Keterangan
Verbal Abuse dan Parenting Stress	1,305	0,088	Linear

Catatan: *F=nilai uji koefisien regresi secara simultan
*Sig.=nilai signifikansi, $p > 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar $0,088 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh yang linear antara *parenting stress* dan *verbal Abuse*. Adapun nilai kontribusi diperoleh nilai F sebesar 1,305 dimana nilai F tersebut memiliki nilai signifikansi sebesar 0.088 yang nilainya lebih besar dari kriteria taraf signifikansi 5% ($p < 0.05$). Oleh karenanya H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh *parenting stress* terhadap perilaku *verbal abuse* pada remaja di kota Makassar diterima.

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk melihat dan mengetahui apakah sumbangan efektif variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh *Parenting Stress* terhadap perilaku *Verbal Abuse* pada remaja di kota Makassar

H_a : Ada pengaruh *Parenting Stress* terhadap perilaku *Verbal Abuse* pada remaja di kota Makassar

Berikut adalah hasil uji hipotesis yang telah dianalisis:

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R Square	F**	Sig.	t	Keterangan
Verbal Abuse dan Parenting Stress	0,225	129,591	0,000	11,384	Signifikan

Ket: r = Koefisien Korelasi, Sig. = Signifikansi **t = nilai signifikansi koefisien regresi

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai *R square* sebesar 0,225. Berdasarkan nilai *R square* tersebut diketahui bahwa sumbangan relatif yang diberikan variabel *parenting stress* terhadap *verbal abuse* sebesar 22,5%. Dengan demikian, masih terdapat 77,5% faktor lain yang mempengaruhi yang tidak termasuk dalam variabel yang sedang diteliti.

Kemudian nilai kontribusi diperoleh nilai F sebesar 129,591 dimana nilai F tersebut memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari kriteria taraf signifikansi 5% ($p < 0.05$). Oleh karenanya H_0 yang menyatakan ada pengaruh *parenting stress* terhadap perilaku *verbal abuse* pada remaja di kota Makassar diterima.

Koefisien ini memiliki nilai t sebesar 11,384. Nilai t yang dihasilkan signifikan pada taraf signifikansi 5% ($\text{sig } t = 0.030$; $\text{sig.t} > 0.05$). Karena nilai koefisien regresinya positif dan signifikan, maka terdapat pengaruh yang searah. Artinya, semakin tinggi tingkat *parenting stress* orangtua maka semakin tinggi pula perilaku *verbal abuse* pada remaja.

Tabel 4.9
Hasil Koefisien

Model	r	Unstandardized	Error Std.	t	p
1	(Constant)	3,741	0,037	99,947	< .001
	Total	0,005	0,000	11,384	< .001

Adapun nilai koefisien konstanta sebesar 3,741, artinya dengan kehadiran variable *parenting stress* oleh orang tua, maka variable *verbal abuse* pada remaja cenderung mengalami peningkatan. Nilai koefisien regresi *parenting stress* sebesar 0,005 artinya apabila *parenting stress* mengalami peningkatan maka *verbal abuse* pada remaja sama-sama meningkat. Hal ini terjadi karena nilai dari koefisien regresi bernilai positif maka arah pengaruhnya sejalan.

E. Pembahasan

1. Gambaran Deskriptif *Verbal Abuse* yang dilakukan Orangtua pada remaja

Pada hasil penelitian mengenai *verbal abuse* yang dilakukan orangtua terhadap 449 responden, menunjukkan bahwa sebanyak 31 subjek (6%) memiliki perilaku *verbal abuse* yang sangat tinggi, 109 subjek (22%) memiliki perilaku *verbal abuse* yang tinggi, sebanyak 180 subjek (36%) memiliki perilaku *verbal abuse* sedang, 98 subjek (20%) memiliki perilaku *verbal abuse* rendah, dan sebanyak 31 subjek (6%) memiliki perilaku *verbal abuse* yang sangat rendah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki perlakuan *verbal abuse* yang bervariasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja mendapatkan perlakuan *verbal abuse* dari orangtua yang tergolong sedang dengan persentase sebesar 36%. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa orangtua melakukan perilaku *verbal abuse* pada remaja atau cukup sering mendapatkan perlakuan kasar yang dilakukan oleh orangtua.

Kategori sedang dalam penelitian ini yaitu orangtua masih bisa berhenti atau mengontrol diri untuk tidak melakukan perilaku *verbal abuse* dan masih bisa berpikir bahwa melakukan *verbal abuse* itu adalah tindakan yang kurang baik, tetapi karena adanya faktor atau tekanan lain dari luar.

Dalam penelitian ini data menunjukkan 6% berada dalam kategori sangat tinggi yang artinya remaja merasa orangtuanya bisa melakukan

kekerasan verbal yang sangat sering dan memungkinkan orang tua untuk melakukan kekerasan fisik, seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 6 orang tua 3 diantaranya melakukan *verbal abuse* dibarengi dengan perlakuan kekerasan fisik.

Beberapa bentuk kekerasan verbal yang dilakukan orangtua, yaitu; pertama memberikan dan memanggil nama anak dengan tidak sopannya, meremehkan, memberikan sumpahan serta menghina, kedua menolak atau mengancam anak dengan bentuk pengabaian, ketiga mengancam dengan membahayakan tubuh, keempat mengkambinghitamkan atau menyalahkan anak, dan kelima menyindir anak.

Dalam variabel ini terdapat 5 aspek dan aspek yang paling tinggi skornya adalah menyalahkan anak sebesar 25% artinya remaja merasa dirinya sering disalahkan oleh orangtua seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti, sebagian remaja pernah mengalami hal tersebut disalahkan oleh orangtua untuk hal yang sepele.

Lingkungan keluarga khususnya orangtua yang menerapkan *verbal abuse* sebagai bentuk pendisiplinan membuat terganggunya perkembangan emosi dan sosial pada remaja. Dari data yang didapatkan pada kategorisasi kedekatan dengan orang terdekat yaitu ada 262 remaja yang memiliki kedekatan dengan orang tua dan 187 remaja memiliki kedekatan selain dengan orangtua. Yang artinya 42% remaja lebih memilih dekat dengan orang lain selain orangtuanya dikarenakan remaja lebih nyaman dan lebih bisa terbuka dengan orang lain selain orangtua.

Remaja yang mendapatkan *verbal abuse* di dalam keluarganya, akan mengalami situasi yang tidak nyaman berada di dalam lingkungan

tersebut. Remaja akan merasa memiliki pemikiran bahwa harga dirinya rendah sehingga menimbulkan dampak-dampak seperti kurangnya motivasi dan harga diri rendah, dan bisa menjadi perilaku yang turun-temurun.

Orangtua harus dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan anak, pemenuhan kebutuhan ini tentunya diterapkan tanpa adanya kekerasan verbal sehingga remaja akan mengembangkan sikap aman dan nyaman dalam berinteraksi dengan orangtua. Remaja akan merasa sangat nyaman tinggal bersama orangtuanya dan akan mengungkapkan perasaan dekat dan berbagi cerita tentang peristiwa yang dialaminya kepada orangtua.

Kebutuhan akan rasa aman, disayang, dihargai, diterima dan kebebasan untuk menyatakan diri merupakan faktor dari dalam keluarga yang sangat dibutuhkan anak dalam perkembangannya. Salah satunya dengan cara interaksi antar anak dengan orangtua didalam rumah cenderung mendukung perkembangan, khususnya perkembangan social dan emosi remaja.

Remaja yang sering atau pernah mendaatkan perilaku verbal abuse akan merasa dirinya tidak disayang oleh orangtua, merasa rendah diri, dan menjadi tidak lekat dengan orangtua dengan cara mencari kebahagiaan diluar rumah, remaja juga akan merasa sakit hati, kurangnya kepercayaan diri dan takut melakukan apapun karena merasa dirinya akan melakukan kesalahan dan mendapatkan perilaku *verbal abuse*.

Brofenbenner (dalam Mujahidan, 2015) mengatakan bahwa orangtua sebagai agen sosialisasi paling penting bagi pembentukan karakter anak.

Namun, masih ada pula orangtua yang memarahi anaknya ketika anak melakukan kesalahan. Sebagai contoh ketika anak mendapatkan nilai jelek saat mengerjakan ujian, orang tua akan memarahi, membentak dan dengan berani mengatakan bahwa anak tersebut sebagai anak yang bodoh. Tindakan-tindakan seperti ini, termasuk dalam kekerasan verbal oleh orangtua terhadap anak.

Menurut remaja yang telah peneliti wawancarai ada sebagian remaja yang mengerti ketika dirinya dimarahi atau dibentak karena kesalahannya, tetapi tidak menggunakan kata-kata yang kasar dan menyakiti hati karena menurut mereka, mereka sudah berusaha melakukan yang terbaik. Adapun remaja yang beranggapan bahwa lebih menyukai dipukuli daripada mendapatkan kekerasan verbal karena menurutnya perilaku *verbal abuse* bisa bertahan lama dalam hati seseorang dan meninggalkan kenangan buruk bagi remaja.

Karena remaja sangat ingin dekat dengan orangtua, menceritakan kejadian-kejadian yang mereka alami, berkeluh kesah dengan orangtua, diterima oleh orangtua tanpa adanya perilaku *verbal abuse* yang membuat remaja menjadi menjauh dan mencari kelekatan dengan yang lain yang menurut mereka nyaman untuk berkomunikasi.

Bentuk-bentuk perilaku kekerasan terhadap anak menurut Santrock (2007) dikategorikan dalam empat bentuk, yakni; kekerasan fisik, kekerasan verbal, kekerasan seksual, dan penelantaran. Bagian penting pada kekerasan verbal yaitu menunjukkan dampak psikologis yang menetap dan terus menerus bertahan dalam ingatan anak. *Verbal abuse* atau biasa disebut *emotional child abuse* adalah kekerasan terhadap

perasaan yang dilakukan seseorang dalam bentuk kata-kata kasar yang bisa melukai perasaan.

Menurut Arsih (2010) akibat yang ditimbulkan dari *verbal abuse* akan memunculkan masalah perilaku yang terjadi pada remaja berupa kecemasan, depresi, menarik diri dan keluhan somatik, masalah kemampuan memperhatikan, perilaku agresif dan melawan hukum, serta remaja akan lebih berpotensi berperilaku merusak diri.

Hasil penelitian menunjukkan remaja di kota Makassar mendapatkan perilaku *verbal abuse* oleh orang tua. Adapun kekerasan verbal yang dilakukan seperti memberikan julukan yang tidak pantas, menolak atau mengancam anak, mengancam dengan membahayakan tubuh, menyalahkan anak dan menyindir anak. Papalia (2008) mengemukakan bahwa kekerasan yang dilakukan orangtua akan berdampak pada diri anak.

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *verbal abuse* dapat menyebabkan kerusakan psikis dan emosional yang lebih berat Anderson (2011). Hal ini terjadi karena *verbal abuse* menimbulkan dampak psikis berupa rasa ketakutan yang terus membayangi. Karena pada dasarnya masa remaja merupakan periode yang penting, perkembangan fisik yang cepat tentunya harus disertai dengan perkembangan mental yang baik pula.

Hal ini didukung hasil penelitian oleh Arsih (2010) mengenai dampak kekerasan verbal yang dilakukan orangtua pada remaja dengan subjek remaja 13-15 tahun di Surabaya yang pernah mendapatkan *verbal abuse*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa saat mereka mendapatkan

kekerasan verbal timbul perasaan sedih pada mereka, dan keinginan untuk membalas dendam. Hal itu mengakibatkan respon ingin menghiraukan orang yang melakukan *verbal abuse* dan ingin membantah. Ditambah lagi dampak psikis yang timbul yaitu perasaan kecewa dan sakit hati, dampak tersebut dapat terus terbawa hingga mereka dewasa kelak.

Apabila rasa ketakutan yang ditimbulkan akibat *verbal abuse* terjadi pada remaja, maka penyesuaian perkembangan mental akan terganggu sehingga dalam pembentukan sikap, nilai, dan minat baru pun ikut terganggu (Hurlock, 1999). Hal ini didukung oleh hasil penelitian Panggabean (2012) remaja di Universitas X dengan rentang usia 15-19 tahun dengan jumlah subjek 100 responden yang mengalami perilaku dimarahi, ditolah dan di abaikan dari orang tuanya mengakibatkan rendahnya harga diri remaja.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, remaja yang mendapatkan perilaku *verbal abuse* oleh orang tua salah satunya adalah dimarahi dan diberikan hukuman karena hal sepele, selain itu adanya perilaku membeda-bedakan anak dengan orang lain juga salah satu bentuk dari *verbal abuse*, dan perilaku orangtua yang mengharuskan perintah atau keinginan dari orangtua harus di turuti atau ikuti dan tidak segan-segan memberikan hukuman kepada anak jika anak melanggar aturan tersebut.

Menurut suyanto (2003) korban yang mengalami *verbal abuse* akan mengalami situasi perasaan yang tidak aman dan tidak nyaman, menurunnya harga diri dan kepercayaan diri. Teori ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh A. mamesh (2018) pada 60 orang anak remaja di SMP Tempok didapatkan remaja sering mendapatkan *verbal*

abuse setiap kali anak melakukan kesalahan dan mengakibatkan remaja menjadi sulit untuk bersosialisasi dan menutup diri

2. Gambaran Deskriptif *Parenting Stress* pada orang tua

Berdasarkan hasil analisis deskriptif mengenai *parenting stress* yang dilakukan orang tua terhadap 449 responden, menunjukkan bahwa sebanyak 22 subjek (5%) memiliki perilaku *parenting stress* yang sangat tinggi, 106 subjek (24%) memiliki perilaku *parenting stress* yang tinggi, sebanyak 191 subjek (43%) memiliki perilaku *parenting stress* sedang, 102 subjek (23%) memiliki perilaku *parenting stress* rendah, dan sebanyak 28 subjek (6%) memiliki perilaku *parenting stress* yang sangat rendah.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki orangtua yang mengalami *parenting stress* yang tergolong sedang dengan persentase sebesar 43%. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa orangtua dari remaja yang menjadi responden sering mengalami *stress parenting*. Hal ini menunjukkan bahwa *parenting stress* pada orangtua remaja yang mengalami *verbal abuse* tergolong sedang.

Dalam kategori sedang pada penelitian ini adalah orangtua bisa meredam emosi atau stress yang dialaminya sehingga orangtua tidak melakukan *abuse* kepada anak, dan bisa berperan menjadi orangtua yang bisa meminimalisir tingkat stressnya agar tidak melakukan perilaku *verbal abuse*.

Dalam penelitian ini terdapat kategori sangat tinggi sebesar 5% yang artinya tingkat stress pada orangtua yang sangat tinggi yang bisa

mengibatkan kekerasan verbal maupun kekerasan fisik yang bisa melukai anak, dan adapun kategori sangat rendah sebesar 6% artinya orangtua tidak pernah meluapkan emosi negative pada anaknya sehingga peluang untuk melakukan perilaku *verbal abuse* itu tidak dilakukan.

Terdapat tiga aspek dalam *parenting stress* yaitu *the parent distress* atau pengalaman stress orang tua, aspek kedua *the dicult child* atau perilaku anak yang sulit, dan terakhir adalah aspek *the parent child dysfunctional interaction* atau ketidak berfungsi interaksi orangtua dan anak.

Dalam 3 aspek tersebut aspek yang paling besar pengaruhnya adalah aspek *the parent distress* (pengalaman stress orangtua) dengan nilai mean 35,51 atau 41% yang artinya stres bersumber dari orangtua dalam melaksanakan perannya, yang disebabkan oleh faktor-faktor personal yang terkait persepsi kompetensi, konflik dengan pasangan dan anak, kurangnya dukungan sosial, depresi, dan kondisi kesehatan orangtua.

Berry dan Jones (1995) juga menyatakan bahwa orangtua yang mengalami *parenting stress* akan menunjukkan sikap tidak memberi dukungan, mudah tersinggung, dan hanya sedikit memberi kasih sayang kepada anaknya. Selain itu, mereka juga akan menjadi bersikap kasar, kritis, dan kaku dalam menghadapi anaknya. Orangtua yang merasa letih karena menghadapi kebutuhan keluarga yang tidak ada habisnya, terutama yang berkaitan dengan anak, dapat kehilangan antusiasme mereka dalam orangtua.

Hal tersebut akan mendorong orangtua ke arah tidak berfungsinya dalam pengasuhan sehingga menimbulkan ketidak sesuaian respon antar orangtua dan anak dalam menanggapi konflik yang berasal dari anak maupun dari diri orangtua tersebut. Dalam penelitian ini variabel *parenting stress*, remaja yang menilai bagaimana tingkat stress yang dimiliki orangtuanya.

Menurut remaja yang menjadi responden, orangtuanya dalam mengasuh anak dapat menghadirkan pengalaman menegangkan bagi orangtua dan menuntut secara emosional, sehingga tanggung jawab mengasuh anak terkadang membuat orangtua mengalami stress. *Parenting stress* mempengaruhi tidak hanya kepada orangtua tetapi juga memengaruhi anak, dan interaksi orangtua-anak.

Menurut remaja orangtua yang merasa letih karena menghadapi kebutuhan keluarga yang tiada ada habisnya, terutama yang berkaitan dengan anak, dapat kehilangan antusiasme mereka dalam *parenting*. Dalam hal ini juga orangtua yang sedang dalam kondisi stress, dalam hal ini stress mengasuh anak maka, intensitasnya dalam menunjukkan emosi cenderung lebih tinggi.

Orangtua dengan tingkat *parenting stress* yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku amarah yang lebih intens daripada mereka yang memiliki tingkat *parenting stress* yang rendah. Perilaku amarah yang ditunjukkan kepada remaja tersebut cenderung mengarah pada tindakan *verbal abuse* pada anak. Hal tersebut juga di ungkapkan oleh Kraus (1993) menyebutkan bahwa *parenting stress* cenderung meningkatkan tingkat kekerasan terhadap anak dan kelalaian orangtua.

Parenting stress yang dialami orangtua menyebabkan orangtua menjadi kurang efektif dalam menyalurkan keterampilannya dalam mengasuh, karena orangtua yang mengalami hal tersebut akan menunjukkan sikap tidak memberi dukungan, mudah tersinggung, dan hanya sedikit memberikan kasih sayang kepada anaknya. Selain itu, mereka juga bersikap kasar, kritis dan kaku dalam menghadapi anak.

Kondisi tersebut diperkuat oleh pendapat Gunarsa (2006) yang mengatakan orangtua yang sedang dalam kondisi stress, dalam hal ini stress mengasuh anak maka, intensitasnya dalam menunjukkan emosi cenderung lebih tinggi. *Parenting stress* timbul ketika orangtua mengalami kesulitan dalam memenuhi tuntutan menjadi orangtua dan hal tersebut mempengaruhi perilaku, kesejahteraan, dan penyesuaian diri pada anak (Berry & Jones, 1995).

Parenting stress mempengaruhi tidak hanya kepada orangtua tetapi juga mempengaruhi anak, dan interaksi antar orangtua dan anak. Farmer dan Lee (2011) menemukan stress berpengaruh langsung terhadap depresi orangtua dan interaksi antar orangtua dan anak. *Parenting stress* menurut Kwon (2007) merupakan predictor signifikan permasalahan perilaku anak usia prasekolah di Korea. Dan *parenting stress* juga sangat berpengaruh negatif pada anak prasekolah di negara Finlandia karena adanya peningkatan permasalahan perilaku pada anak (Halme et al., 2006)

Uraian diatas menggambarkan dampak negative dari *parenting stress*. Permasalahan *parenting stress* tampaknya masih terjadi di Indonesia, sejumlah peneliti menunjukkan *parenting stress* termasuk dalam kategori tinggi Yudhantara Kurniawan (2015), bahkan

memperlihatkan *parenting stress* pada sampel orangtua di kota Bandung tergolong tinggi.

Selanjutnya, kondisi stress, kemiskinan, isolasi sosial, tidak adanya dukungan, lingkungan yang mengalami krisis ekonomi, tidak bekerja (pengangguran), dan kurangnya pengetahuan orangtua tentang pendidikan anak serta minimnya pengetahuan agama orangtua juga turut berperan menjadi penyebab orangtua melakukan kekerasan verbal pada anaknya. (Suharto, 2003).

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian awal yang dilakukan oleh Nugrahani (2015) dengan memberikan kuesioner terbuka kepada 30 Ibu di wilayah kecamatan Semarang Timur. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, diketahui bahwa 23 dari 30 Ibu (77%) pernah mengalami kesulitan dalam mengurus anak. Hal yang membuat mereka merasa kesulitan dalam mengurus anak antara lain karena kebutuhan anak yang terbilang banyak, perilaku anak yang terlalu aktif dalam keseharian, anak yang rewel, anak yang susah diatur, dan anak yang terlalu manja.

Orangtua yang mengalami kesulitan dalam memenuhi tuntutan menjadi orangtua akan menimbulkan *parenting stress* dan memiliki kecemasan, berharap terlalu banyak kepada anak dan cenderung memaksa agar anak mau menuruti sepenuhnya keinginan mereka dan akan berdampak pada pemberian hukuman yang biasanya disertai dengan tindakan kekerasan apabila tidak menuruti perkataan orangtua (Suyanto, 2003).

Berdasarkan penelitian Yuliawati (2008) pada 72 responden menunjukkan adanya hubungan tingkat stress orang tua dengan perilaku kekerasan verbal terhadap anak. Sebuah penelitian pada 90 responden

oleh Nugrahani (2015) menunjukkan bahwa *parenting stress* memiliki hubungan yang positif dengan kecenderungan perilaku kekerasan terhadap anak.

Ajilchi at al (2013) menemukan orang tua yang mengalami *parenting stress* akan melakukan pengabaian dalam mengasuh anak, dan memberikan lingkungan yang kurang kondusif untuk anak. Orangtua yang mengalami *stress parenting* menjadi kurang hangat dan kurang memberikan ruang terhadap anak-anak mereka, membuat anak merasa tidak aman, takut, khawatir, tidak kompeten dan tidak memiliki pengendalian atas peristiwa yang terjadi.

Parenting stress merupakan bentuk proses yang mengakibatkan reaksi psikologis dan fisiologis yang tidak baik yang berasal dari keharusan untuk memenuhi kewajiban sebagai orangtua Deckard (2004). Menurutnya juga *parenting stress* yang timbul ketika orangtua mengalami kesulitan dalam memenuhi tuntutan menjadi orangtua yang mempengaruhi perilaku, kesejahteraan, penyesuaian diri terhadap anak.

Adapun hasil penelitian yang sejalan dengan teori diatas yang dilakukan oleh Selma (2015) dengan memberika kuesioner terbuka kepada ibu di kota Semarang timur. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa ada 23 dari 30 ibu (77%) pernah mengalami kesulitan dalam mengurus anak. Hal yang membuat mereka merasa kesulitan dalam mengurus anak antara lain karena kebutuhan anak yang terbilang banyak, perilaku anak yang terlalu manja.

3. Pengaruh *Parenting Stress* terhadap perilaku *Verbal Abuse* pada remaja di kota Makassar.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh bahwa *parenting stress* pada orangtua berpengaruh signifikan terhadap terhadap perilaku *verbal abuse* pada remaja. Hasil ini memperoleh taraf signifikansi sebesar 0,000 (dimana $0,000 < 0,05$) dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau dalam hal ini model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh *parenting stress* terhadap perilaku *verbal abuse* pada remaja di kota Makassar diterima. Nilai signifikan artinya variable *parenting stress* bisa menyebabkan orangtua berperilaku kasar atau berkontribusi melakukan perilaku *verbal abuse* kepada anak.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian dari Nugrahani (2015) menunjukkan bahwa *parenting stress* memiliki hubungan yang positif dengan kecenderungan perilaku kekerasan terhadap anak. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independent dalam penelitian ini dapat dilihat pada hasil analisis data dapat dilihat bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (*R square*) atau besarnya presentase pengaruh variable dependen terhadap variable independent yaitu sebesar 22,5%.

Artinya pengaruh variable dependen dalam hal ini *verbal abuse* pada remaja terhadap variable independen *parenting stress* yaitu sebesar 22,5% sedangkan sisanya 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Besarnya pengaruh antar variabel dalam penelitian ini tergolong sedang, akan tetapi pengaruh tersebut dinyatakan signifikan sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Parenting stress memiliki pengaruh dengan perilaku *verbal abuse*. Artinya semakin tinggi tingkat *parenting stress* yang dialami orangtua, kemungkinan lebih besar melakukan perilaku kekerasan anak dalam rumah tangga dibandingkan dengan orangtua yang mengalami tingkat *parenting stress* ringan. Pada hasil nilai t yang hasilnya positif dan signifikan, maka terdapat pengaruh yang searah. Artinya, semakin tinggi tingkat *parenting stress* orangtua maka semakin tinggi pula perilaku *verbal abuse* pada remaja, sebaliknya jika nilai t hasilnya negative maka semakin rendah tingkat *parenting stress* orangtua maka semakin rendah pula perilaku *verbal abuse* yang dilakukan orangtua terhadap remaja.

Pengaruh *parenting stress* terhadap perilaku *verbal abuse* pada remaja di kota Makassar tergolong sedang. Menurut teori Soetjoningsih (2002) mengatakan tidak hanya variabel *parenting stress* tetapi adanya faktor-faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi seseorang melakukan perilaku *verbal abuse* seperti pengetahuan orangtua, pengalaman orangtua, kondisi anak dan faktor lingkungan.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Gunarsa (2006) *parenting stress* dapat menyebabkan orangtua menjadi lebih mudah terpancing amarah ketika dihadapkan pada situasi-situasi yang kurang menyenangkan. Misalnya, ketika anak berperilaku menjengkelkan. Dalam kondisi semacam ini, tingkat pengendalian orangtua menjadi melemah, mudah marah, mengeluarkan kata-kata yang tidak baik dan tindakan-tindakan yang tak seharusnya. Akibatnya, terjadilah perilaku yang mengarah pada perilaku kekerasan terhadap anak.

Cain et al (2005) menjelaskan *parenting stress* adalah ketegangan yang dirasakan oleh orangtua dalam memenuhi fungsi sebagai orangtua.

Ketegangan ini dikarenakan pemenuhan tugas sebagai orangtua baik terhadap diri sendiri maupun terhadap anak. Ketegangan ini dapat menyebabkan kekerasan kepada anak jika tidak dengan baik. Stres pengasuhan merupakan salah satu pembelajaran menjadi orangtua. Dampak dari *parenting stress* dapat berupa tindakan kekerasan yang dilampiaskan kepada anak. Hal ini sangat tidak diperbolehkan untuk dilakukan sebagai orangtua.

Hasil tersebut dapat diartikan semakin tinggi tingkat *parenting stress* yang dimiliki orang tua maka semakin tinggi juga perilaku *verbal abuse* pada remaja, sebaliknya semakin rendah tingkat *parenting stress* seseorang maka semakin rendah pula perilaku *verbal abuse* pada remaja. Dari beberapa remaja yang telah mengisi skala penelitian, peneliti melakukan wawancara mengenai hal *verbal abuse* dan *parenting stress* ada beberapa remaja yang jujur mengenai perilaku *verbal abuse* yang dilakukan oleh orangtua dan ada remaja yang hanya mengisi seolah-olah tidak mengalami hal tersebut dikarenakan malu mengungkapkan.

F. LIMITASI PENELITIAN

Penelitian ini tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan yang diamati ataupun dirasakan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Pada penelitian ini belum dapat mengungkap variabel yang dapat menjadi variabel perantara antara *parenting stress* terhadap *verbal abuse*. Sehingga untuk peneliti yang akan meneliti pengaruh *parenting stress* terhadap perilaku *verbal abuse* perlu melihat variabel psikologis lainnya seperti pola asuh, *parenting self efficacy*, dan kekerasan fisik bisa menjadi variabel lain.

Dan sangat kurangnya penelitian sebelumnya mengenai *parenting stress* dan perilaku *verbal abuse* masih sangat kurang, sehingga menyulitkan peneliti mendapatkan referensi. Selama penamilan data peneliti merasa kurang efektif dalam menggunakan aplikasi *google form* karena kurang mengedukasi kepada remaja atau responden yang akan diberikan skala penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *parenting stress* terhadap perilaku *verbal abuse* pada remaja di kota Makassar. Adapun kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel *parenting stress* dengan perilaku *verbal abuse* pada remaja dengan besar kontribusinya sebesar 22,5%.
2. Tingkat variabel *parenting stress* pada remaja berada pada kategori sedang sebesar 43% atau sebanyak 191 responden.
3. Tingkat variabel perilaku *verbal abuse* remaja yaitu sebesar 36% atau sebanyak 180 responden.

B. Saran

1. Bagi Komisi Perlindungan anak
Hendaknya lebih memperhatikan lagi anak-anak yang mengalami atau yang telah menjadi korban *child abuse*, dan lebih bersosialisasi kepada para orangtua dan yang lainnya mengenai *parenting stress* dan *child abuse*.
2. Bagi Orangtua
Orangtua diharapkan mampu mengelola *parenting stress* yang dialaminya. Kondisi stres yang dialami sebenarnya tergantung dari

bagaimana cara individu menanggapi stressor yang muncul. Dan lebih memperhatikan anak serta mengurangi cara komunikasi yang tidak baik kepada anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian yang seperti ini, untk mencari variabel-variabel lain seperti pola asuh dan *parenting self efficacy*, yang diduga juga memeiliki pengaruh dan kontribusi dengan kecenderungan perilaku *verbal abuse*.

UNIVERSITAS

BOSOWA

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R. R. (1995). *Parenting Stress Index (PSI) manual (3rd ed)*. Charlottesville, Va: Pediatric Psychology Press.
- Ahern, Lisa Senator. (2004). *Psychometric Properties of The Parenting Stress Index — Short Form*.
- Ajilchi B., Kargar F., & Ghoreishi M. K. (2013). Relationship of the parenting styles of overstressed mothers with the anxiety of their children. *Social and Behavioral Sciences*, 82, 520-524.
- Ali, M. & Asrori, M. (2012). *Psikologi remaja : Perkembangan peserta didik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Anderson, K. (2011). Verbal Abuse. Textbook diunduh pada tanggal 23 Maret 2019 dari <https://probe.org/verbal-abuse/>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitiann: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsih, F.Y. (2010). “*Studi Fenomenologis: Kekerasan Kata-kata (Verbal Abuse)*” pada Remaja. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Astuti, W. R. (2014). Hubungan Tingkat Verbal Abuse Orang Tua terhadap Perkembangan Kognitif Anak di TK Atma Bakti Desa Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Ngudi Waluyo Ungaran.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berry, J.D., & Jones, W. H. (1995). The Parental Stress Scale: Initial Psychometric Evidence. *Journal of Social and Personal Relationship*. Vol 12, pp. 463-472.
- Bornstein, Marc H. (2002). *Handbook of Parenting Second Edition Volume 1 Children and Parenting*. London : National Institute of Child Health and Human Development
- Brooks, J. B. (1999). *The process of parenting (Ed. ke-5)*. California: Mayfield Publishing Company.
- Brooks, J. (2008). *The process of parenting (7th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Deater-Deckard, K. (2004). *Parenting stress (current perspectives in psychology)*. London: Yale University Press.
- Deckard, K. (2004). *Parenting Stress*. New Heaven, CT: Yale University Press.

- Gunarsa, S. (2006). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut : Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Gunarsa. (2010). *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan: Dari Anak Sampai Lanjut*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Harmon, D. K., & Perry, A. R. (2011). Fathers" unaccounted contributions: Paternal involvement and maternal stress. *Families in Society*, 92(2), 176-182.
- <https://m.tempo.co/read/news/2016/04/26/173765863/kpai-kekerasan-terhadap-anak-di-indonesia-masih-tinggi> (Diakses pada 23 Desember 2018)
- Huraerah, A. (2012). *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Ed 5*. Jakarta: Erlangga.
- Krauss, M.W. (1993). *Child related and Parenting Strss: Similaries and different btwee mother and father of children wih disabilities*. *American Journal on Mental Retardation*, 97, 393-404.
- Lestari, T. (2016). *Verbal abuse: Dampak buruk dan solusi penanganannya pada anak*. Yogyakarta : Psikosain.
- Mamesah, Angle., Rompas, Sefti., & Katuuk, M. (2018). *Hubungan Verbal Abuse Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Sekolah di SD Inpres Tempok Kecamatan Tompaaso*. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 6 Nomor 2.
- Mualifah. (2009). *Psycho Islamic Smart Parenting*. Diva Press (Anggota IKAPI). Hal.43.
- Needlman D Robert. (1998). Child growth and develop. In: Behrman, Kliegman, Arvin. Nelson text book of pediatric. Philadelphia: Saunders Company.
- Neffid. S. J., Ratus. S. S., & Greene, B. (2003). *Psikologi Abnormal Jilid 2*. Penerbit Erlangga.
- Nidya, Sekar. (2014). *Hubungan antara Kekerasan Verbal pada Remaja dengan Kepercayaan Diri*. Universitas Sanata Harma Yogyakarta: Sripsi Psikologi.. Skripsi Publikasi
- Nugrahani. Salma. (2015). *Hubungan Parenting Stress dengan Kecenderungan perilaku Kekerasan Terhadap Anak*. Univ. Negri Semarang. Skripsi Psikologi. Skripsi Publikasi
- Noh, Che H.C. & Talaat, Wan Izatul A.W. (2012). Verbal abuse on children : Does it amount to chil abuse under the malaysian law?. *Asian Social Science*, 8(6), 224-227.
- Plant, K. M., & Sanders, M. R. (2007). Reducing problem behavior during care-giving in families of preschool-aged children with developmental disabilities.

Research in Developmental Disabilities, 28, 362-385. doi: 10.1111/j.1365-2788.2006.00829.x

Purwanto, E. (2013). *Metode Penelitiann Kuantitatif*. Semarang: UNNES press.

Rakhmat, J. (2007). *Psikologi komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ratnasari & Kuntoro. (2017). *Hubungan Parenting Stress, pengasuhan dan penyesuaian dalam Keluarga terhadap perilaku kekerasan anak dalam rumah tangga*. Jurnal Manajemen Kesehatan Univ. Airlangga. Vol. 3 No. 1, April 2017 : 86-98

Santoso, A. (2010). *Statistika untuk Psikologi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Schunk, D. H & Pajares, F. (2001). *The Development Of Academic Self Efficacy*. PDF. Purdue University, West Lafayette, IN 47907-1446.

Slameto. 2003. *Peranan Ayah Dalam Pendidikan Anak*. Salatiga: Satya Wiydya

Soetjiningsih. (1995). *Tumbuh kembang anak*. Jakarta: EGC.

Soetjiningsih. (2002). *Tumbuh kembang anak*. Jakarta: EGC

Soetjiningsih. (2012). *Tumbuh kembang anak*. Jakarta : EGC.

Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suyanto, B. (2003). *Masalah sosial anak*. Jakarta : Kencana.

Sirotnak P Andrew MD, Krugman D Richard MD. Child abuse and neglect. In: W Hay William, R Hayward Anthony, J Levin Myron, M Sondheimer Judith. *Current pediatric diagnosis and treatment*. 15 th edition. New York: McGraw-Hill Companies, Inc. 2001: 190-195

Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Kerja.

Theulu, J. (2010). *Predicting parenting stress in families of children with ADD (thesis)*. Ontario: University of Toronto.

Walker, Alexis Philbin. (2000). *Parenting Stress: A comparasion of mothers and fathers of Disabled and nondisabled children*, hal, 188 pp.

Yi, T. P. (2007). *Perceived Social Support and Marital Satisfaction: A Moderator Effect on Parenting Stress*. Thesis. Hong Kong: City University of Hong Kong.

Yuliawati, A., (2008). Hubungan Tingkat Stress Orang tua dengan Perilaku Kekerasan Verbal pada Anak di Kelurahan Jabungan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Skripsi. Universitas Diponegoro. ejournal.undip.ac.id/article/download. (diakses pada 20 februari 2019).

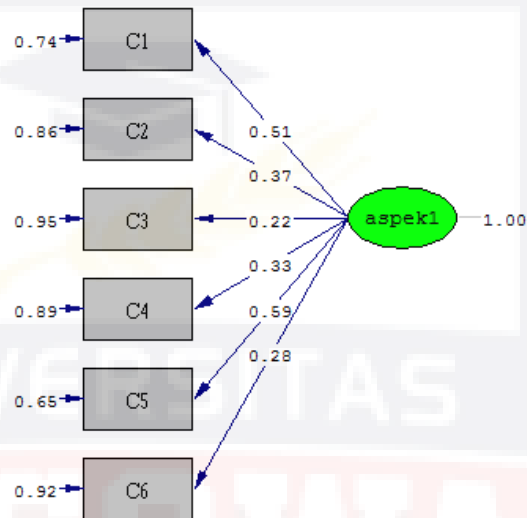




**LAMPIRAN HASIL UJI COBA SKALA KECERDASAN
EMOSIONAL DAN PENYESUAIAN DIRI**

A.1 UJI COBA VALIDITAS SKALA VERBAL ABUSE

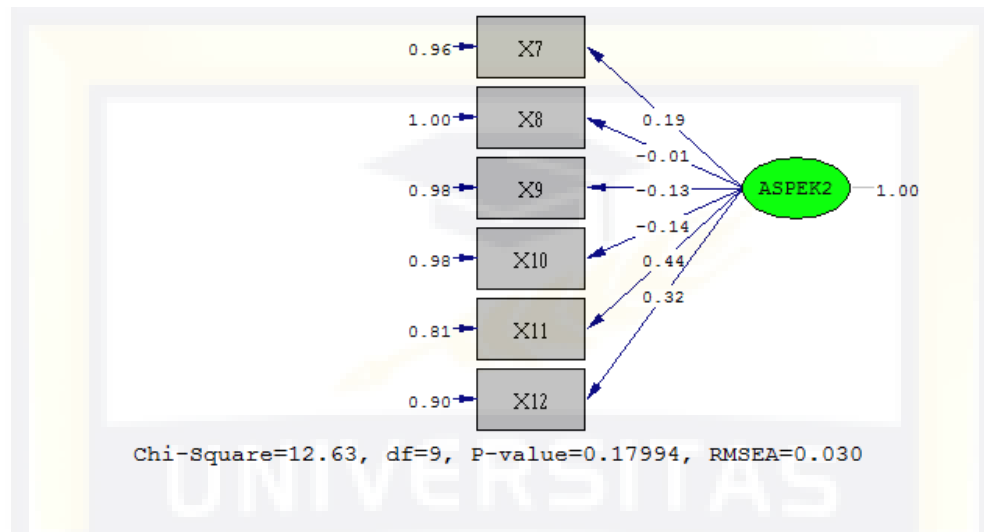
- Aspek 1 (Memanggil nama anak yang tidak sepatasnya, meremehkan, menyumpahi, dan menghina)



Chi-Square=4.68, df=9, P-value=0.86129, RMSEA=0.000

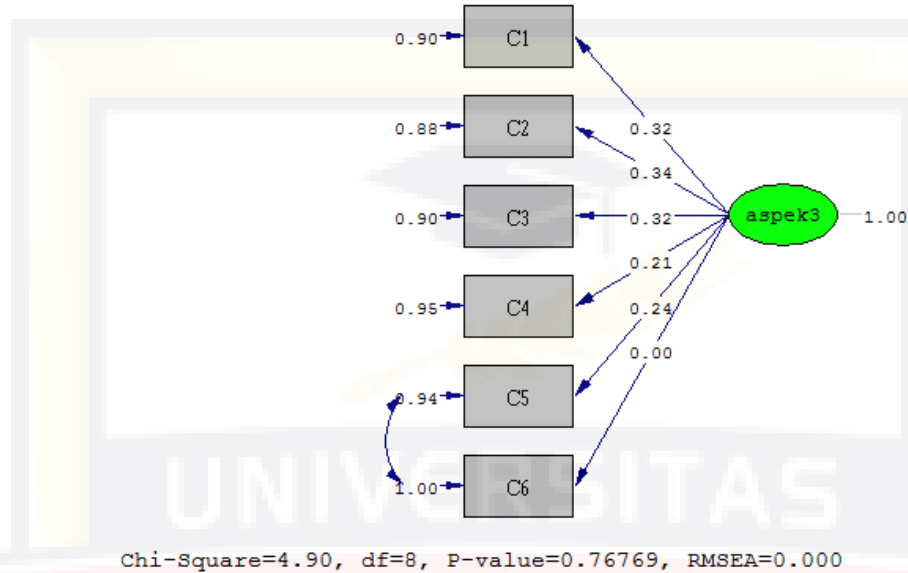
No.	Aitem	Factor Loading	Error	T-Value	Keterangan
1	1	0,51	0,07	7,85	Valid
2	2	0,37	0,06	5,88	Valid
3	3	0,22	0,06	5,30	Valid
4	4	0,33	0,06	5,30	Valid
5	5	0,59	0,07	8,68	Valid
6	6	0,28	0,06	4,49	Valid

2. Aspek 2 (Menolak atau mengancam dalam bentuk pengabaian)



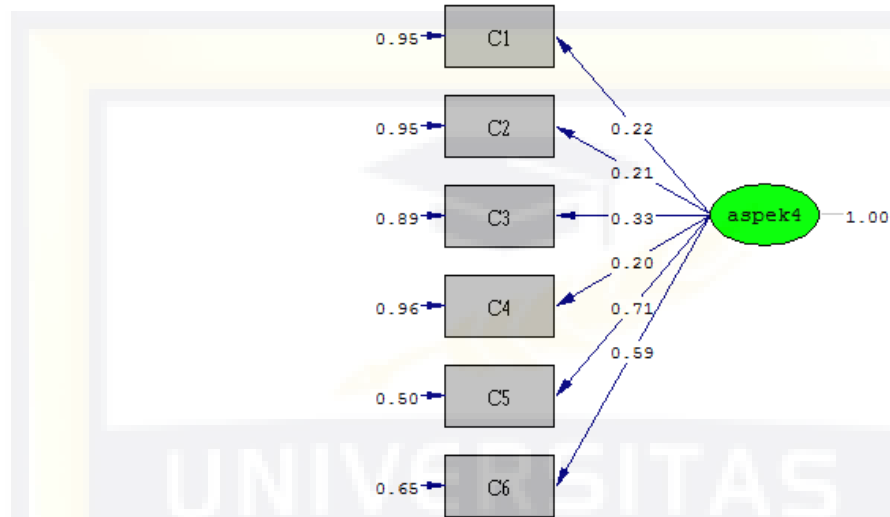
No.	Aitem	Factor Loading	Error	T-Value	Keterangan
1	7	0,19	0,09	2,10	Valid
2	8	-0,01	0,09	0,17	Tidak Valid
3	9	-0,13	0,09	-1,53	Tidak Valid
4	10	-0,14	0,09	-1,61	Tidak Valid
5	11	0,44	0,15	2,95	Valid
6	12	0,32	0,12	2,77	Valid

3. Aspek 3 (Mengancam dengan membahayakan tubuh)



No.	Aitem	Factor Loading	Error	T-Value	Keterangan
1	13	0,32	0,09	3,42	Valid
2	14	0,34	0,10	3,53	Valid
3	15	0,32	0,09	3,40	Valid
4	16	0,21	0,09	2,46	Valid
5	17	0,24	0,09	2,74	Valid
6	18	0,00	0,09	0,04	Tidak Valid

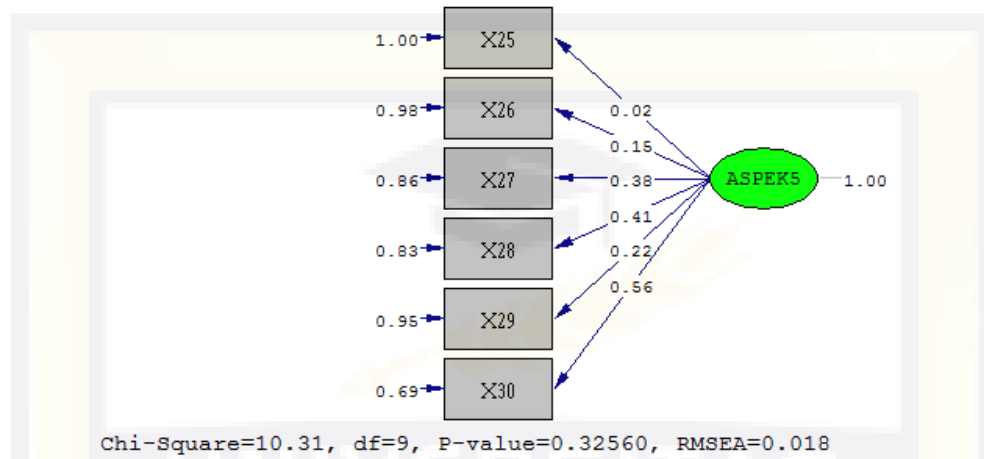
4. Aspek 4 (Menyalahkan anak)



Chi-Square=14.51, df=9, P-value=0.10535, RMSEA=0.037

No.	Aitem	Factor Loading	Error	T-Value	Keterangan
1	19	0,22	0,06	3,82	Valid
2	20	0,21	0,06	3,63	Valid
3	21	0,33	0,06	5,70	Valid
4	22	0,20	0,06	3,40	Valid
5	23	0,71	0,07	9,97	Valid
6	24	0,59	0,07	9,05	Valid

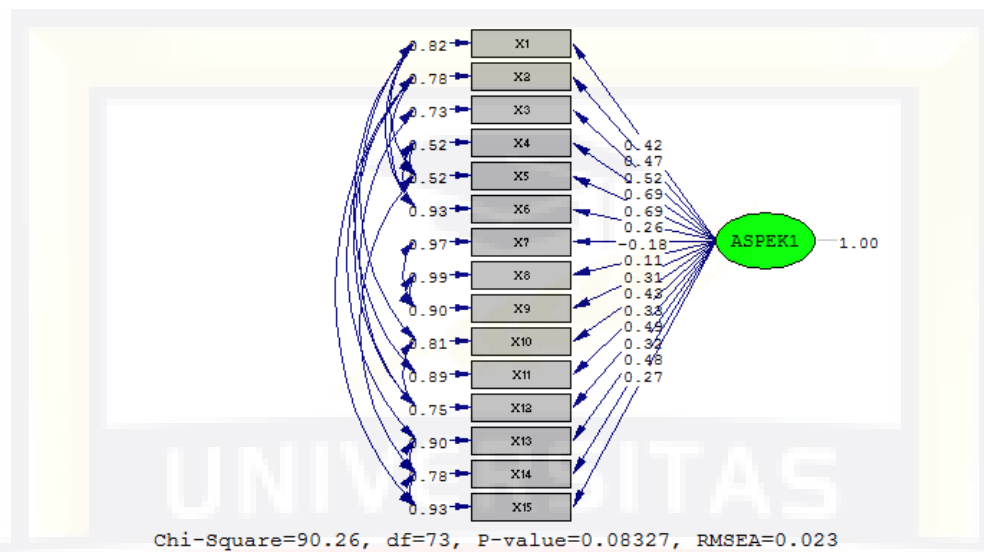
5. Aspek 5 (Menyindir anak)



No.	Aitem	Factor Loading	Error	T-Value	Keterangan
1	25	0,02	0,07	0,26	Tidak Valid
2	26	0,15	0,07	2,14	Valid
3	27	0,38	0,07	5,11	Valid
4	28	0,41	0,08	5,37	Valid
5	29	0,22	0,07	3,18	Valid
6	30	0,56	0,09	6,17	Valid

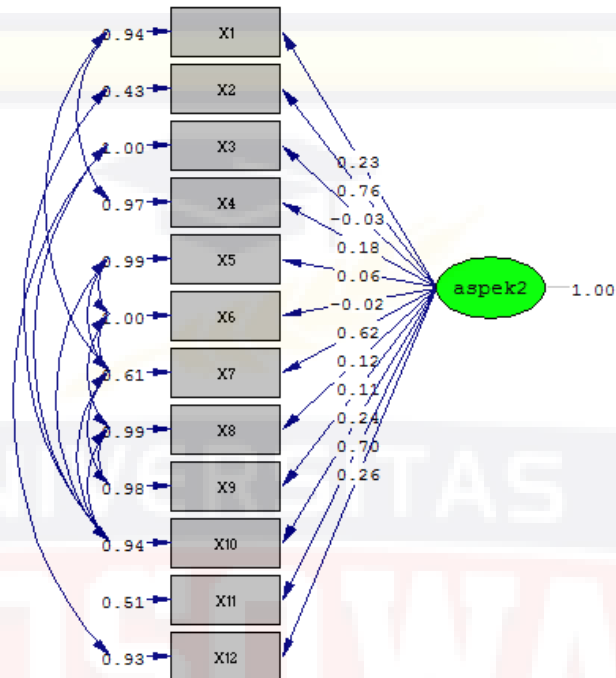
A.2 UJI COBA VALIDITAS SKALA PARENTING STRESS

1. Aspek 1 (*Parental stress*)



No.	Aitem	Factor Loading	Error	T-Value	Keterangan
1	1	0,42	0,05	8,04	Valid
2	2	0,47	0,05	9,34	Valid
3	3	0,52	0,05	10,64	Valid
4	4	0,69	0,05	14,52	Valid
5	5	0,69	0,05	14,00	Valid
6	6	0,26	0,05	4,93	Valid
7	7	-0,18	0,05	-3,50	Tidak Valid
8	8	0,11	0,05	2,20	Valid
9	9	0,31	0,05	6,17	Valid
10	10	0,43	0,05	8,35	Valid
11	11	0,33	0,05	6,49	Valid
12	12	0,49	0,05	9,72	Valid
13	13	0,32	0,05	6,09	Valid
14	14	0,48	0,05	9,58	Valid
15	15	0,27	0,05	5,20	Valid

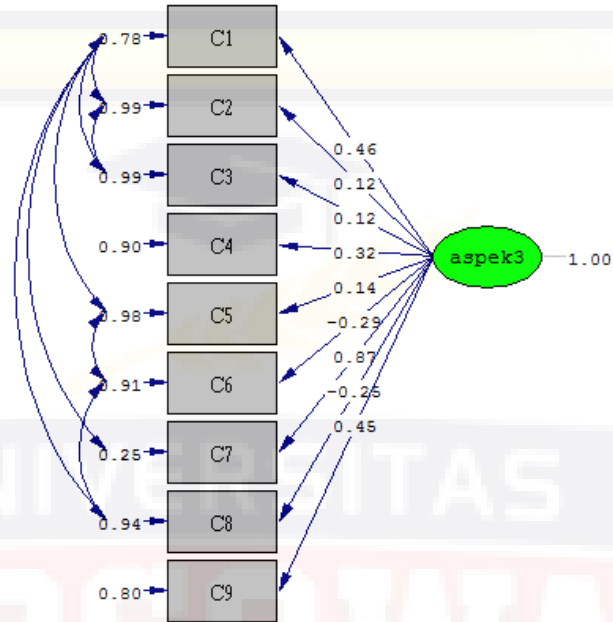
2. Aspek 2 (*the difficult child*)



Chi-Square=55.36, df=40, P-value=0.05377, RMSEA=0.029

No.	Aitem	Factor Loading	Error	T-Value	Keterangan
1	16	0,23	0,05	4,30	Valid
2	17	0,76	0,05	15,82	Valid
3	18	-0,03	0,05	-0,55	Tidak Valid
4	19	0,18	0,05	3,42	Valid
5	20	0,06	0,06	1,15	Tidak Valid
6	21	-0,02	0,06	-0,44	Tidak Valid
7	22	0,62	0,05	12,44	Valid
8	23	0,12	0,05	2,25	Valid
9	24	0,11	0,05	2,08	Valid
10	25	0,24	0,06	3,66	Valid
11	26	0,70	0,05	14,62	Valid
12	27	0,26	0,05	4,97	Valid

3. Aspek 3 (the parent child dysfunctional interaction)



Chi-Square=29.21, df=19, P-value=0.06268, RMSEA=0.035

No.	Aitem	Factor Loading	Error	T-Value	Keterangan
1	28	0,46	0,08	5,61	Valid
2	29	0,12	0,05	2,15	Valid
3	30	0,12	0,05	2,18	Valid
4	31	0,32	0,05	6,02	Valid
5	32	0,14	0,05	2,65	Valid
6	33	-0,29	0,05	-5,49	Tidak Valid
7	34	0,87	0,08	11,00	Valid
8	35	-0,25	0,05	-4,49	Tidak Valid
9	36	0,45	0,06	7,90	Valid

B.1 HASIL UJI COBA RELIABILITAS SKALA

1. Skala Verbal abuse

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.522	25

2. Skala Parenting stress

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.764	31

C. 1 HASIL PENILAIAN VALIDASI ISI CONTENT VALIDITY RATIO (CVR) LAWSHE “SKALA PARENTING STRESS”

Ket:

SME 1: Musawwir, S.Psi, M.Pd

SME 2: Titin Florentina S.Psi. M.Psi. Psikolog

SME 3: Andi Muhammad Aditya, M.Psi. Psikolog

Aitem	SME (Subject Matter Expert)			CVR	Keterangan	Saran	Item Sebelumnya	Perbaikan
	1	2	3					
1	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial			- Saya merasa orang tua saya kurang membantu ketika saya menghadapi masalah.
2	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial	- Kata “mudah menyerah” di ganti dengan “kesulitan”		- Saya merasa orang tua saya kesulitan dalam memenuhi kebutuhan saya.
3	G	E	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial	-Menggunakan kata-kata yang gampang	Saya merasa orang tua saya terbebani dengan tanggung jawabnya sebagai orang tua.	
4	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial			

5	G	E	E	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial	<ul style="list-style-type: none"> - Hilangkan kata “merasa” diganti menjadi “terlihat”. - Jangan menggunakan tanda baca “/”. 	Orang tua saya merasa kesepian/tidak memiliki banyak teman.	Orang tua saya terlihat kesepian.
6	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial	- Poin nomer 6 ditukar dengan poin nomer 9		9. Orang tua saya jarang berkumpul dengan teman-temannya.
7	T	E	E	0,33	0,33	- Ganti item		Orang tua saya lebih memperhatikan kebutuhan saya daripada kebutuhannya sendiri.
8	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial			
9	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial	- Poin nomer 6 ditukar dengan poin nomer 9		6. Orang tua saya kesepian karena tidak bisa berkumpul dengan teman-temannya.
10	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial			
11	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial			
12	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial			
13	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial			

14	G	G	E	-0,34	$-0,34 > 0,00 =$ Tidak Esensial	- Disederhanakan	Saya sering dimarahi orang tua saya saat sedang melakukan kesalahan maupun tidak melakukan kesalahan.	14. Saya sering dimarahi oleh orang tua.
15	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial			
16	G	E	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial	- Disederhanakan	Orang tua saya kesulitan dalam mengasuh atau menjaga saya.	16. Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan baru
17	G	G	T			- Disederhanakan - Hilangkan kata "dan".	Saya lambat dalam menyesuaikan diri dan lambat dalam belajar.	Saya sulit menyesuaikan antara jam bermain, belajar, ataupun istirahat.
18	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial			
19	G	E	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial	- Disederhanakan	Saya sering meminta bantuan orang tua.	19. Saya kesulitan dalam berteman dengan orang baru.
20	G	E	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial	- Disederhanakan	Orang tua saya merasa kesal senang saat saya meminta bantuan.	20. Saya sering meminta bantuan orang tua saya ketika kesulitan.
21	G	E	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial			
22	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial			

23	G	E	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial		Saya sulit diatur oleh orang tua.	23. Saya mudah marah sekalipun pada hal-hal kecil.
24	G	E	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial	- Gunakan kata yang baku.	Orang tua saya merasa jengkel.	24. Saya akan merengek kepada orang tua saat permintaan saya tidak dituruti.
25	G	E	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial	- Redaksi diperbaiki	Saya sering dibilang menyusahkan oleh orang tua saya.	25. Orang tua menganggap saya menyusahkan.
26	G	E	T	-0,34	$-0,34 > 0,00 =$ Tidak Esensial	- Redaksi diperbaiki	Saya sering dibilang nakal oleh orang tua saya.	Saya mengabaikan perintah orang tua saya ketika sedang melakukan sesuatu.
27	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial			
28	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial			
29	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial			
30	E	G	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial	Hilangkan tanda baca “/” dan kata “ataupun”	Saya tidak nyaman berbicara masalah pribadi ataupun hal apapun kepada orang tua saya.	30. Saya tidak nyaman berbicara masalah pribadi kepada orang tua saya.
31	E	G	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial	Hilangkan tanda baca “/” dan kata “ataupun”	Orang tua saya tidak mendukung hoby/minat saya	31. Orang tua saya tidak mendukung hobi saya.

32	E	G	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial			
33	E	G	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial		Orang tua saya marah saat saya tidak sesuai dengan harapan mereka.	33. Orang tua saya marah saat saya tidak berperilaku sesuai dengan harapan mereka.
34	E	T	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial	- Ganti aitem	Saya merasa orang tua saya tidak mengerti dengan apa yang saya sukai.	34. Saya tidak pernah berlibur bersama orang tua saya
35	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial			
36	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial			

C. 2. HASIL PENILAIAN VALIDASI ISI *CONTENT VALIDITY RATIO (CVR)* LAWSHE “SKALA VERBAL ABUSE”

Aitem	SME (<i>Subject Matter Expert</i>)			CVR	Keterangan	Saran	Item Sebelumnya	Perbaikan
	1	2	3					
1	3	3	3	1	1 > 0,00 = Esensial			
2	3	3	3	1	1 > 0,00 = Esensial			
3	3	3	3	1	1 > 0,00 = Esensial			
4	3	3	3	1	1 > 0,00 = Esensial			
5	3	3	1	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial	- Terlalu banyak kata “saya”		
6	3	3	1	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial	- Efisiensi kata		
7	3	3	2	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial			
8	3	2	2	-0,34	-0,34 > 0,00 = Tidak Esensial	- Ditambahkan kata “nilai ulangan saya tinggi”	Orang tua saya merasa biasa saja apabila nilai ulangan saya jelek.	Orang tua saya merasa biasa saja apabila nilai ulangan saya tinggi.
9	3	3	3	1	1 > 0,00 = Esensial			
10	3	3	1	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial			

11	3	3	3	1	1 > 0,00 = Esensial			
12	3	3	3	1	1 > 0,00 = Esensial			
13	3	3	2	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial			
14	3	3	2	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial			
15	3	3	2	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial			
16	3	3	2	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial			
17	3	3	3	1	1 > 0,00 = Esensial			
18	3	2	3	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial			
19	3	3	1	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial			
20	3	2	3	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial	- Tambahkan kata “ saya dimarahi ketika adik saya melakukan kesalahan”.		Saya dimarahi ketika adik saya melakukan kesalahan.

21	3	2	1	-0,34	-0,34 > 0,00 = Tidak Esensial	- ditambahkan kata "setiap kali saya pulang sekolah".	Orang tua saya menanyakan apa yang saya rasakan pada saat saya mengalami suatu peristiwa yang kurang menyenangkan.	Orang tua saya menanyakan apa yang saya rasakan pada saat saya mengalami suatu peristiwa yang kurang menyenangkan setiap kali saya pulang sekolah
22	3	3	3	1	1 > 0,00 = Esensial			
23	3	3	2	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial			
24	3	3	2	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial			
25	3	3	2	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial			
26	3	3	3	1	1 > 0,00 = Esensial			
27	3	2	3	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial			
28	3	3	3	1	1 > 0,00 = Esensial			
29	3	3	2	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial			
30	3	3	3	1	1 > 0,00 = Esensial			

C.3 HASIL PENILAIAN UJI TAMPANG
HASIL UJI VALIDITAS TAMPANG

NO.	BAGIAN	TANGGAPAN/KRITIK/SARAN					
		1	2	3	4	5	6
1	Tampilan secara keseluruhan (umum)	Sudah baik	Sudah bagus	Sudah bagus	Bagus	Bagus, rapih	Bagus
2	Pengantar (lembar penilaian)	Bagus	Bagus	Sudah baik	Lumayan bagus	Sebaiknya sertakan "Tuhan Yang Maha Esa"	Sudah bagus tapi perlu diperbaiki.
3	Font yang digunakan	Normal	Font yang digunakan sudah sesuai dan bagus.	Pengantar, Identitas & petunjuk kurang kentara judulnya.	Sudah pas	Normal	Kata-katanya sudah bagus.
4	Model pencetakan skala	Baik	Sesuai dan tertata rapi.	Baik	Sebaiknya disajikan dengan lebih lengkap.	Bagus	Sebaiknya horizontal dan terpisah-pisah.

NO.	BAGIAN		TANGGAPAN/KRITIK/SARAN					
			1	2	3	4	5	6
5	Instruksi pengisian lembar identitas		Terlalu kecil	Sangat baik	Sudah baik	Prosedurnya sudah padat dan jelas.	Sebaiknya sertakan "asal instansi", karena yang mengisi bisa saja bukan siswa sekolah.	Kurang lengkap
6	Instruksi pengisian skala		Sudah bagus	Instruksi yang diberikan mudah dipahami.	Sudah baik	Kurang bagus	Tidak	Sudah cukup bagus
7	Skala 1	Apakah ada aitem-aitem yang kurang dipahami	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak
		Nomor aitem yang kurang dipahami	Tidak ada	Tidak ada	20 & 30 typo	27	Tidak ada	Tidak ada
8	Skala 2	Apakah ada aitem-aitem yang kurang dipahami	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada

NO.	BAGIAN	TANGGAPAN/KRITIK/SARAN					
		1	2	3	4	5	6
	Nomor aitem yang kurang dipahami	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	25	Tidak ada	Tidak ada



LAMPIRAN HASIL UJI PRASYARAT

D.1 UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

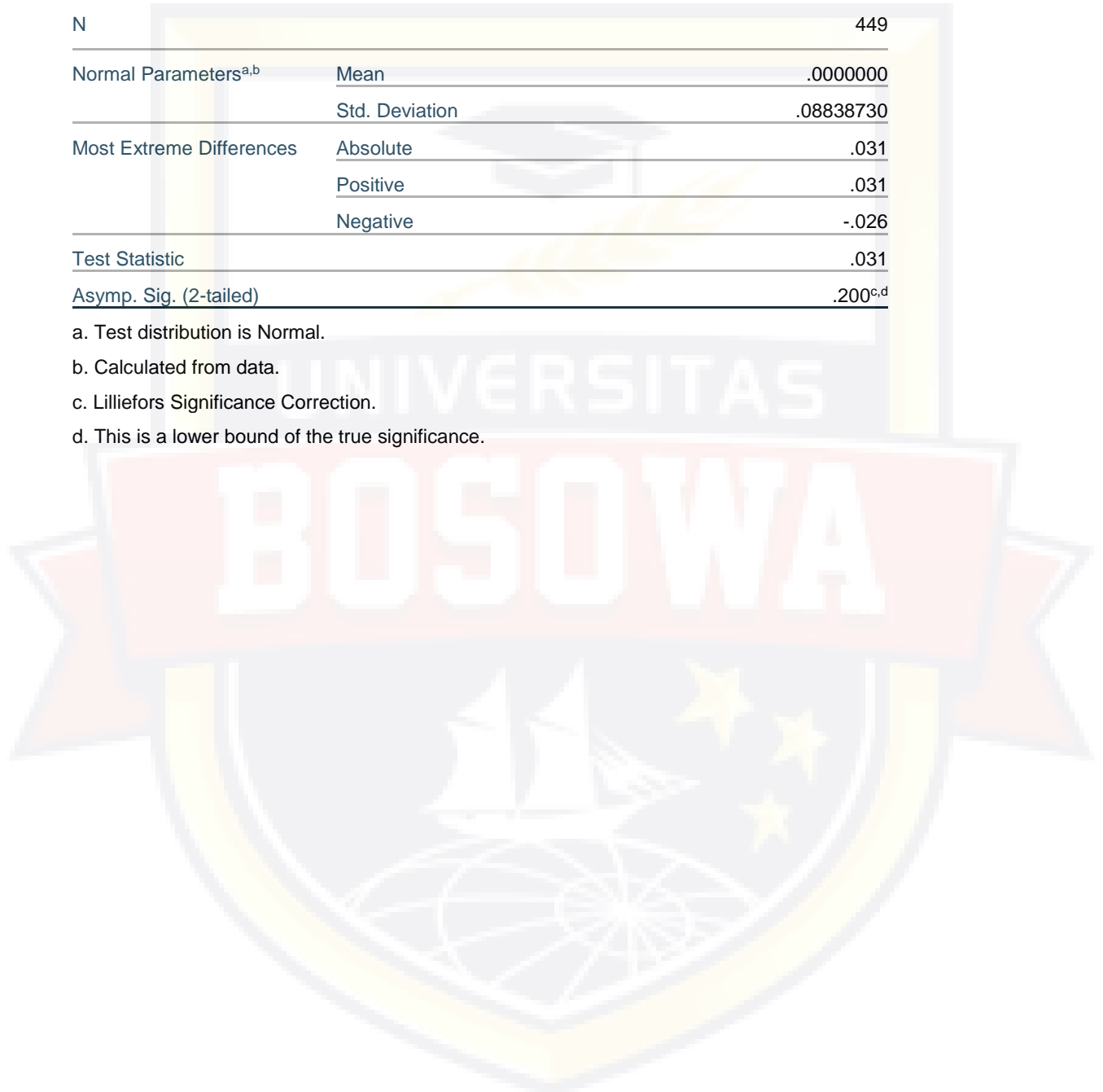
		Unstandardized Residual
N		449
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08838730
Most Extreme Differences	Absolute	.031
	Positive	.031
	Negative	-.026
Test Statistic		.031
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



E.1 UJI LINEARITAS

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
skorVA * skorPS Between Groups (Combined)	6103.458	51	119.676	3.760	.000
Linearity	4026.029	1	4026.029	126.477	.000
Deviation from Linearity	2077.429	50	41.549	1.305	.088
Within Groups	12669.200	398	31.832		
Total	18772.658	449			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
skorVA * skorPS	.463	.214	.570	.325

F.1 UJI HIPOTESIS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	.225	.223	.08849

a. Predictors: (Constant), skorPS

b. Dependent Variable: LogNVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.015	1	1.015	129.591	.000 ^b
	Residual	3.500	447	.008		
	Total	4.515	448			

a. Dependent Variable: LogNVA

b. Predictors: (Constant), skorPS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.741	.037		99.947	.000
	skorPS	.005	.000	.474	11.384	.000

a. Dependent Variable: LogNVA



LAMPIRAN HASIL *FIELD* UTAMA

G.1 Hasil Skoring Skala *Parenting Stress*

1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	34	36
2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2
3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	1	3	3	2	3	3	1	3	1	1
3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3
2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3
3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3
1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2
3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	2	3
3	3	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
3	2	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3
3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3
2	3	3	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3
4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	1	1	3
2	3	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2
3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	1	2	3	3	4	2	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3
1	3	3	1	1	1	1	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	3	3	1
3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	1	2	3	2	2	4	2	3	1	3
3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	1	3	3	1	1	3	2	1	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	1	2
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3

3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	4	
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	4	3	3	3	
3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	
2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	
3	3	2	3	1	2	3	2	1	1	1	3	1	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	1	3	4	1	4	1	2
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	
3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3	1
3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2
3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3
3	3	3	2	2	2	2	1	3	1	1	3	3	1	3	4	3	3	3	2	1	1	3	4	1	2	4	1	2	3	3
3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	1	2
4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4
3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	1	2	4	3	2	3	2	4	2	3
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2
1	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	3	1	1	4	3	2	3	4	2	1	1	1	4	3	3	4	3	4	3	1
3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	1	1	2	1	3
3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2
4	2	3	1	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3	3	4	4	4	3	2	2	3
3	3	3	3	1	2	3	2	1	3	1	3	1	1	2	3	1	3	4	3	2	1	2	2	1	4	2	1	3	3	1
3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	4	2	3	2	3
2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	1	3	1	1	2	3	4	4	1	3	3	3
3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	1	3	2
1	3	3	3	3	1	1	4	1	3	1	3	3	1	4	1	3	4	4	3	1	1	3	3	1	1	1	3	4	1	1

3	1	3	3	1	3	3	4	2	3	1	1	3	3	4	3	1	4	4	3	1	1	3	3	1	1	1	3	4	3	3	
3	1	3	3	1	1	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	2	4	1	2	3	2	4	3	3	
3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	1	1	3	3	4	3	2	
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	
3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	1	2	
3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	
3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	1	4	1	3	
2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	
2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	
2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	
4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	1	1	3	3	3	
2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	
3	3	1	3	1	1	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	1	2	
3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	1	3	3	2	3	3	1	4	3	3	
2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	1	3	3	3	1	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	
3	4	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	1	3	2	1	2	3	3	2	1	3	
3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	4	1	4	3	2	
3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	
2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	4	1	4	3	3	1	2	3	1	3	1	3	3	1	3	
3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	
3	2	2	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	2	1	3	3	4	4	1	4	3	4	3	1	
3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	4	1	2	3	2	4	2	3	

3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	
2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3
3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3
3	2	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3
3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3
3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	3	2	3	3
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	4	3	2	2	2	3	3	3
2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2
3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	2	2	4
3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	1	4
3	2	3	3	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3
2	3	1	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	4	2	3	2	2	3	1	2
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	4	2	3
3	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	2	2	3	1	3	3	3
2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2
1	4	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	1	2	3	1	3	1	2	4	1	3
3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	3
3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	1	3	2	3	4
4	3	4	2	3	1	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2	3	3	2	4	3	3	1	1	3	1	4	4	1	2	1	2
3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	4	3	4	3	3	3	1	3

3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	
3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	1
3	3	3	1	3	1	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	1	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	1	3	
3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	
3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	
2	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	1	2	2	3	4	3	1	2	2	3	
3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	
3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	
3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	1	3	3	4	3	3	
3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	3	4	1	1	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	
1	1	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	4	2	4	1	3	3	1	1	2	1	3	1	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	2	2	2	1	3	1	1	4	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	
1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	3	
2	1	1	2	2	3	1	3	1	1	1	2	3	1	4	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	1	2	3	3	
2	1	1	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	1	1	1	1	3	3	3	1	3	2	3	
2	2	1	1	1	1	2	3	4	1	1	1	2	1	3	3	1	3	4	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	
2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	
2	1	2	2	1	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	4	2	1	4	4	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	1	
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	
2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	3	3	1	2	3	2	1	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	
2	3	1	1	1	2	3	1	3	3	1	4	4	1	4	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	2	1	1	
3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	1	3	3	4	4	2	3	4	3	
1	3	3	1	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	4	2	1	1	3	2	2	1	1	3	1	4	

2	2	2	1	1	3	2	3	1	1	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	
3	1	1	2	1	3	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	2	1	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2
2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	4	4	1	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	4	2	2	
3	2	1	2	1	1	2	3	1	1	3	3	3	3	1	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	1	1	1	1	
3	1	1	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	3	3	4	2	3	3	2	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	
2	1	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	
3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	
2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	4	
3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	
3	1	2	1	1	2	4	3	2	2	2	2	1	1	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	1	4	4	
3	1	2	1	1	3	3	4	1	3	1	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	1	
3	3	3	1	1	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	4	1	3	3	3	2	1	2	1	3	3	3	1	1	1	2	
1	1	1	1	2	4	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	
1	1	3	1	3	3	2	2	3	4	3	3	3	1	1	2	1	2	3	4	3	2	1	1	1	1	1	2	1	4	2	
1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	4	2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	1	1	
2	1	1	1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	
3	1	1	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	2	
2	2	1	3	2	2	3	2	3	1	1	1	4	2	1	2	4	4	4	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	
2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	
1	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	3	3	1	1	1	1	2	3	3	2	2	1	3	2	1	1	3	1	2	4	
2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	1	
2	2	1	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	1	1	4	3	3	1	1	
3	3	3	1	2	2	3	4	2	3	2	4	4	3	1	1	4	3	4	2	1	3	1	4	4	4	4	2	4	2	3	

3	1	1	2	1	1	2	4	3	1	4	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	1	2	2
2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	1	2	1	2	4	3	3	2	2	2	3	1	2	4	4	3	3	3	2	3	3
3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	1	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	4	
3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	
3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	
3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	
3	3	3	2	2	4	4	1	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	3	4	1	2	4	1	2	3	
1	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	1	3	1	
1	1	2	1	2	1	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	1	2	1	1	3	1	3	2	2	3	1	
2	1	1	1	1	2	3	1	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	1	
4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	
2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	3	4	2	1	3	3	3	1	3	4	3	2	2	4	3	1	
1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	3	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	
3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	
3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	1	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	
2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	
1	3	1	1	2	2	1	2	3	3	1	3	2	1	4	4	1	4	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	4	1	
2	3	1	1	1	3	3	1	3	3	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	3	1	2	4	2	1	2	2	4	2	
3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	
3	2	1	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	
2	2	1	1	2	3	2	3	1	3	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	1	2	1	
3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	2	2	3	
3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	2	
3	1	1	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	1	4	4	3	4	2	1	3	1	2	4	3	4	4	2	1	1	
1	2	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	1	3	1	
3	1	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	1	4	1	1	3	1	1	1	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	

2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3		
2	3	1	2	2	3	2	4	2	1	1	1	3	1	3	4	3	3	3	3	2	1	2	4	1	3	3	4	2	1	1
1	1	2	2	1	3	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	2	1	2
1	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1
1	3	1	1	1	3	2	1	1	1	2	3	3	1	4	3	3	4	4	2	1	1	2	3	2	4	4	1	4	2	3
2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	1	3
2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	4	2	3	2	3	1	1	4	2	2	2	4	3	2	1
2	1	4	2	1	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	2	1	1	3	3	1	3	4	1	3	1	1
2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	2
4	2	2	3	2	1	3	1	4	3	4	4	3	3	1	3	3	1	2	2	3	1	3	4	3	4	4	2	3	1	2
2	3	1	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	4	2	4	3	1	1	1	4	3	2	2	4	2	2	2
1	3	1	1	1	2	2	4	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	1	2	3	2	4	1	4	1	2
1	2	2	1	1	3	3	3	3	1	1	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	1	1	2	3	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4
1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	4	3	2	3	2	3	2	2
2	1	2	2	1	4	3	3	3	1	3	2	2	3	1	4	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2
1	3	1	1	1	4	1	3	3	1	3	4	3	1	1	4	2	1	3	4	4	1	3	4	3	3	2	1	2	4	3
1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	4	2	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1
2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2
2	3	3	1	3	4	2	4	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	1	4	1	3	1	1
1	2	2	2	1	2	3	2	1	3	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2
3	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	3	4	1	2	3	2	2	3	4	2	2	1	1	3	2	2	1	2	3	2	2

2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2				
2	1	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	4	1	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2		
2	2	2	1	1	4	2	2	1	1	1	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	
2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2		
3	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	1	3	1	1	2	1	4	3	4	3	2	4	3	2	
2	2	1	1	2	2	3	3	1	3	1	1	1	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	
1	2	3	1	1	4	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	
4	4	4	3	3	2	3	1	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	
2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	3	4	4	1	3	4	2	1	1	2	3	2	3	2	1	1	1	3	
2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	1	2	2	1	1	3	4	3	1	1	
3	2	1	2	2	2	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	3	3	2	4	2	2	2	3	
1	3	3	1	1	1	2	4	3	4	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	1	1	1	3	3	3	4	1	4	1	2	
3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	4	2	3	1	4	3	1	4	2	4	1	2	3	3	3	4	4	4	2	3	
1	2	1	1	2	1	3	3	3	1	3	2	3	1	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	
1	3	3	1	1	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	1	1	1	3	3	3	1	1	4	1	2	
3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	4	3	1	4	2	4	1	2	3	3	3	4	4	4	2	3	
1	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	
2	2	3	1	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	1	4	4	1	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	1	
3	4	3	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	
1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	4	1	1	3	2	3	2	3	3	4	1	1	
4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	
2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	
1	3	2	1	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	4	
1	2	2	2	2	2	3	4	2	3	1	3	1	2	1	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2

1	2	1	1	3	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	4	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3
2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	1	2
1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3
3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	1
2	4	2	4	4	1	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4
3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3
2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	1	2
2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	1	4	2	2	4	3	2	3	3	4	3	1	3	3	2	3	1	3
1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	1	3	2	2	1	2	4	2	2
2	3	3	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3
4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4
3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3
1	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	2	4	3	1	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	4
4	4	4	2	4	3	2	4	1	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4
2	1	4	4	2	3	4	4	1	4	3	2	4	2	3	3	1	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	2	4	4	3	2	1	4	3	3	1	3
2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	2
2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3
2	2	2	2	2	3	2	1	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	2	3
2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	1	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4
3	3	2	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	4	2	3
2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3
1	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	4	3	1	3	2	3	4	3
1	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	1	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3
2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	1	4	3	2	2	4	3	2	3	3

2	2	3	4	2	4	1	3	4	3	4	3	4	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	1	4	
2	3	2	3	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	
3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	3	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	4	3	3		
3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	1	3	3	3	2	2	3	4	3	
2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	
2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	4	3	3	3	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	
1	2	1	3	3	2	2	1	1	4	3	3	1	3	4	1	3	1	1	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	1	4	4	3	3	4	
2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	
1	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	
1	2	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	4	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	
3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	4	3	4	
3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	
2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	4	3	3	
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	2	3	4	3	3	3	2	
2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	4	2	3	3	3	
2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	2	3	4	2	4	3	4
3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	
2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	4	4	3	4	3	
2	2	4	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	1	2	1	4	3	3	4	3	3	2	
1	3	3	3	3	1	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	
2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	1	

3	4	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	1	3	4	3	2	1	2	2	3	3	3
2	3	2	1	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	1	1	4	4	3	3	3	3	2	2	4
1	2	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	4	3	2	3	3	4	3	3	
2	3	2	4	4	2	2	4	2	3	4	4	3	1	4	4	2	3	4	3	1	2	4	4	4	3	2	3	1	3	3
2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	2	1	2	1	3	3	2
3	4	2	4	4	3	2	2	4	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2
1	1	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	1	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4
2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	4	3	3	4	2	4	4
1	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	1	4	4	3	4	3
3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	4	4	1	2	2	3	3	4
2	2	2	2	2	3	2	1	4	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	1	2	2	2	3	3	2	4	4	4
2	2	1	3	3	1	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	1	3	4	2	2	1	4	4	2	3	2	4	3	3	3
2	4	3	3	3	2	2	3	4	1	2	3	1	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3
2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	1
1	3	4	4	4	3	2	1	4	1	3	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	1	3	1	3	3	2	4	4	4	2
3	4	4	4	4	2	2	3	4	1	1	4	1	3	4	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	4	3	2
1	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3
1	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	1	4	3	2	3	4	3	4	3	4
2	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	1	4	4	2	1	2	3	3	4	4
1	4	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	4	2	3	3	3	4
3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	1	3	4	1	1	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	1	3	4	3	2	4	2	2	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4
2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	1	2	2	1	3	1
3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3
2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4

2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	1	3	4	2	3	2	2	4	4	2	
3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	
2	4	2	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	4	4	3	4	4	
1	4	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	4	2	
2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	4	4	2	1	
1	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1
1	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	1	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	
1	2	3	3	3	2	1	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	2	4	2	3	4	3	
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	4	4	
2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	1	2	3	3	3	3	
3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	4	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	2	
4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	1	4	3	3	4	
2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	2	
1	2	1	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	4	1	2	3	2	3	4	3	
2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	1	3	4	2	3	1	4	3	2	2	1	3	4	3	3	
1	3	2	3	3	3	2	3	4	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	2	4	1	3	
2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	
2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	
2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	4	3	4	2	3	4	2	
3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	1	3	4	2	3	4	3	3	1	4	4	3	2	2	3	3	4	3	
1	4	3	3	3	2	3	3	1	4	2	1	3	1	4	4	3	2	4	4	2	1	4	3	2	1	3	4	2	4	3	
3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	2	2	1	2	3	4	3	4	4	3	
1	3	2	1	1	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	2	4	3	4	1	3	
2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	2	4	3	4	4	
2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	1	2	2	1	2	3	2	4	4	3	
2	1	3	3	3	3	2	4	4	1	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	

1	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	1	3	4	3	4	2	1
1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	1	3	2	3	1	3	3	2	3	4	3	4	4	4
3	3	3	1	1	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	1	1	4	2	3	3	4	3	4	3	4
4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	3	3	3	4
2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3
2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	4	4	3	2	3	3
1	3	2	1	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	1	4	3	3	3	3
2	4	3	2	2	3	3	3	4	1	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	4	3
1	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	1	2	1	3	2	3	4	3
1	2	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4
2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	3	4	1
3	4	2	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	2	3	4
2	4	3	2	2	2	3	2	4	1	3	2	2	4	4	3	3	1	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2
2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	1	4	2	3	2
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	2	4	3	1	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4
4	4	1	3	3	2	1	1	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	4	4	4	3	4	3
2	4	3	2	2	1	3	3	4	2	2	1	2	3	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	3
1	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	2	2
3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	2	2	3	2	4	3	3
3	3	2	1	1	3	2	3	4	1	3	4	3	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
3	2	2	3	3	4	1	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	4	4	2	4	3	1
2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3
1	4	2	3	3	1	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1
3	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	1	4	4	1	3	2	2	3	3	3

1	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	
3	4	1	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	
3	3	2	1	1	3	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	
2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	2	3	4	4	
3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	
3	4	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	
1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	1	4	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	1	3	2	3	2	3	
3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	
1	4	3	3	3	2	3	1	4	2	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	
3	1	3	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2	1	3	3	1	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	1	3	4	3	
4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	4	2	3	3	3	3	
3	4	2	1	1	3	3	1	4	2	1	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	1	
1	3	2	1	1	1	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	
3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	2	3	4	2	3	
3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	4	3	1	3	2	4	2	2	3	3	1	2	2	3	3	4	2	3	3	4	
2	2	3	3	3	1	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	
3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	
2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	3	3	1	2	3	3	
3	1	4	3	3	3	1	1	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	4	3	3	2	4	1	4	3	
2	1	2	2	2	2	1	2	4	2	3	2	4	2	3	3	1	3	3	2	2	1	3	4	2	3	3	1	2	3	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3
2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	1	2	3	3	
3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	1	3	1	2	3	1	4	1	2	1	3	2	4	4	2	3	3	3	
3	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	2	3	2	4	4	3	2	4	2	2	1	4	2	3	4	2	3	4	4	4	
2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	3	1	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	3	4	3	2	3	4	3	

2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	1	1	3	2	4	3	2	3	1	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	2	4	3	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	4	4	2	3	4	2	
2	2	2	4	4	3	3	1	4	1	4	2	3	2	1	3	4	3	3	1	1	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	
2	3	2	1	1	3	1	2	4	2	1	3	2	2	4	1	1	2	1	2	2	2	1	3	3	4	2	2	4	3	4	
3	1	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	4	4	3	3	3	1	
2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	4	1	3	2	1	2	3	1	1	1	4	2	4	3	2	3	2	
2	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	4	2	2	3	
3	3	1	3	3	4	3	1	4	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	4	1	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	
2	1	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	1	2	3	4	2	1	3	4	2	2	3	2	2	3	3	
3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	4	1	2	3	3	4	
3	1	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	2	4	3	1	2	3	2	2	4	3	3	4	
2	2	3	3	3	3	1	2	3	1	4	2	3	3	3	4	2	3	4	1	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	
1	2	2	2	2	4	1	4	4	2	2	3	3	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	
3	2	3	2	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	1	1	4	3	2	3	4	2	2	4	3	
2	1	2	1	1	2	1	1	4	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	1	1	3	4	2	4	3	3	3	3	2	
3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	1	3	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1
2	1	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	4	4	4	3	4	2	
3	2	2	2	2	3	1	3	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	4	2	1	2	4	3	4	1	4	3	3	3	3	
3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	
2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	
3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	
2	3	1	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	
3	3	2	1	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	2	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	
3	2	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	
2	2	1	2	2	2	1	2	4	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	2	3	4	
3	1	2	1	1	1	3	1	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	1	3	2	2	2	4	3	

2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	
4	2	4	1	1	2	1	1	4	3	2	1	3	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	
2	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	2	4	1	3	4	3	3	1	4	4	2	3	4	2	2	4	3	
3	2	3	3	3	2	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	1	2	4	3	2	3	4	4	1	3	3	4	3	4	3	
2	2	4	3	3	3	1	3	4	2	4	1	4	2	3	4	3	3	4	3	2	1	4	3	3	2	3	1	2	4	4	
2	1	2	1	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
1	3	4	3	3	1	3	1	4	1	1	4	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	
2	1	1	1	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	2	3	1	4	2	2	3	4	2	3	4	3	
2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	2	2	4	2	
2	1	1	1	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	1	3	4	
1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	4	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2
1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	
3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	1	3	2	4	
3	3	3	3	4	3	3	1	4	1	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	1	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	
2	1	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	2	
2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	4	3	3	4	1	3	1	4	3	2	3	3	4	3	2	2	
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	
2	1	1	1	2	1	2	1	4	3	3	3	1	4	3	4	3	2	4	2	1	1	4	3	3	4	3	2	3	3	2	
3	3	4	3	3	3	1	2	4	2	2	2	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	
3	3	3	3	2	2	4	1	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	1	2	1	3	2	3	4	
3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	
1	3	3	2	1	1	3	1	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	
2	1	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	4	4	2	1	4	3	1	3	4	
3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	4	2	3	1	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	
2	2	4	4	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	3	2	2	3	2	2	4	3	3	
1	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	

4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3
1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	3	4	2	3	3	
3	2	3	3	1	3	3	1	1	1	3	3	4	2	4	1	2	3	3	3	2	1	4	3	2	3	4	3	4	4	4
1	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	1	2	3	4	3	3	2	4	1	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2
1	1	3	2	2	3	4	2	3	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	4	3	2	2	1	3	4	4	3
1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3
3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3	3	4	3



G.2 Hasil Skoring Skala Verbal Abuse

1	2	3	4	5	6	7	11	12	13	14	15	16	17	19	20	21	22	23	24	26	27	28	29	30
4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	1
4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3
4	2	2	1	2	3	4	2	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	3	2	2
2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3
3	2	3	3	4	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	4
4	4	3	3	2	4	4	2	2	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	3
2	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4
3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	2	4	4	1	3	4	3	2	4	3	2	3	4
4	3	2	1	3	2	4	1	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3
3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	2
3	2	3	2	4	4	3	1	2	1	3	2	1	3	2	4	4	4	3	3	2	1	1	3	3
3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	4	2	3	2	4
4	3	3	1	2	3	4	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	4
2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	1	3	4	4
3	2	3	1	3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	2	1	4	4	3
2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	1	3	1	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	2	3	1	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2
4	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3

4	4	3	1	2	3	4	4	4	1	3	4	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4
4	3	3	1	4	4	4	1	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	2	1	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2
4	2	3	2	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3
3	2	3	1	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3
4	3	2	2	3	3	4	4	4	1	1	3	3	2	1	2	4	3	2	3	1	3	3	2
4	1	3	1	2	4	4	1	2	3	3	1	4	3	3	3	2	2	4	3	2	1	2	4
4	2	4	1	4	4	4	4	2	1	3	2	1	4	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3
2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	1	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2
4	4	2	2	4	3	3	1	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3
4	2	3	1	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	2	4	2	1	3
3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	1	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	1	3	3
4	2	2	1	3	4	4	1	4	1	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4
4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3
4	2	4	2	2	4	1	3	2	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4
4	2	2	1	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	1	4	3	3	2
3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3
4	3	3	1	2	4	4	1	4	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3
4	2	3	2	4	2	1	4	2	1	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	2	3	4	3
3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3
4	2	4	2	4	3	1	1	4	1	3	4	4	1	2	4	2	1	1	2	2	1	2	1
4	2	3	1	2	2	4	2	4	3	2	4	3	4	2	2	4	2	3	3	1	3	1	3
4	2	4	1	3	4	4	4	4	1	1	1	1	2	3	1	4	3	3	1	2	1	3	3

4	3	2	1	4	3	4	2	3	3	3	4	1	2	1	3	3	1	1	4	2	2	3	1	3
3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	1	2	2	2
3	2	3	2	4	3	3	1	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	3	2
4	2	4	2	2	4	4	1	4	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3
4	4	2	2	4	4	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	3
3	2	3	3	1	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4
4	4	2	2	4	3	4	3	3	1	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	4
4	3	4	1	2	4	2	3	4	2	3	2	1	2	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2
4	4	3	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3
4	2	2	1	2	3	1	4	4	2	1	4	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1
4	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3
4	1	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	2	2	1	3	1
3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3
4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4
3	4	3	2	3	3	1	4	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	1	1	1	1	4	1	2
4	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	1	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3
4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	1	3	3	2	1	3	3	2	2	1	4	1	1	2	3
4	2	3	2	3	4	4	2	2	1	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2
4	2	3	1	4	3	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3
4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	1	2	2	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2
4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	1	4	4	1	2	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2
3	2	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	4	4	1	4
4	4	3	1	3	3	3	4	4	1	2	2	1	2	2	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2
3	3	4	2	2	4	1	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	1	2	2	1
4	2	2	2	3	2	4	1	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
3	3	4	1	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3

4	2	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	2	1	2	3	1	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	4
4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3
2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	1	2	3	4	3	2	2	3
3	3	4	2	2	4	4	2	4	1	2	3	1	2	3	3	3	1	3	3	2	2	4	3	2
3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	1	4	1	2
3	2	3	2	3	4	1	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	3
2	4	3	2	3	2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	1	4	2	2	4
4	3	2	1	2	3	4	4	4	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2
3	4	1	2	2	4	3	3	2	1	2	4	1	2	2	1	3	4	2	4	2	3	2	2	2
1	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2
4	2	3	3	1	2	1	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4
3	4	2	1	2	3	4	2	2	2	1	4	3	3	2	4	2	3	3	2	1	1	4	3	3
3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	1	2	3	3	1	4	3	3	3	1	3	1	3	1
4	4	2	1	3	4	1	2	4	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1
4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	1	4	4	2	2	2	2	3	4	4	2	3	2	4	3
3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3	3
3	2	2	1	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	1	4	3	2	2	4	4	2
4	4	4	2	3	4	1	2	4	2	3	1	2	4	1	2	1	2	3	1	3	1	1	3	2
4	2	3	1	2	3	4	2	2	1	2	4	3	2	2	3	2	1	3	2	1	4	3	3	3
1	4	2	4	2	2	3	3	3	2	4	1	1	3	3	1	4	2	4	4	2	3	4	4	3
4	3	1	2	4	2	1	4	2	4	2	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3
4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3
4	3	2	1	2	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3
2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2

4	2	4	1	4	4	1	4	4	3	3	4	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3
2	4	2	2	2	4	4	3	2	3	1	2	3	3	1	1	1	1	3	3	2	1	3	3	2
4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2
2	2	3	2	4	4	2	2	2	1	3	3	1	3	3	1	2	1	3	1	3	1	1	3	4
4	3	2	1	3	3	3	4	2	1	3	2	3	1	2	3	3	3	1	2	2	4	3	1	2
4	3	4	1	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	2	3	4	2	2
2	2	3	2	4	4	4	3	3	1	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	4	1	2	2	3
4	2	2	1	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	1	1	1	3	3	3
4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	2	2	1	2	3	2	2	4	2	3
4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	1	1	3	2	3	3	4	2	4	3	2
3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3
4	4	3	2	3	4	4	2	2	2	1	3	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3
1	1	3	1	1	1	4	4	3	1	1	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	4	2	2
2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2
1	1	2	1	1	3	4	4	4	1	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3
3	3	4	1	1	3	4	2	2	3	3	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	4
3	1	3	3	4	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	1
3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2
1	2	3	1	2	3	3	2	3	1	2	3	1	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	4	4
2	2	2	1	2	1	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	1	2	2
1	1	4	1	1	3	4	4	1	2	1	3	4	3	1	2	4	4	1	1	3	1	4	1	1
2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2
2	3	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2
4	1	3	2	1	2	4	4	2	1	1	4	1	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2
4	1	1	3	1	1	4	2	4	3	1	4	3	4	3	2	3	2	3	1	4	1	3	3	1

1	1	3	1	2	3	4	4	2	1	3	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	2	3
2	1	3	1	2	1	3	3	3	3	4	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	2	3	1
1	1	2	2	2	3	4	4	3	1	3	3	2	2	2	4	2	2	4	3	1	4	3	4	2
2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3
2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	1	3	1	2	2	4	2	4	2	2
2	1	2	2	1	3	4	4	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	3	3	2	1
1	4	2	3	1	1	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2
2	1	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3
2	3	2	3	1	1	4	4	2	2	3	1	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1
3	2	3	1	1	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2
2	3	2	1	1	1	4	2	2	1	1	2	4	1	1	3	1	3	2	2	4	2	3	2	3
3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	3	2
3	4	1	1	2	3	1	4	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3
1	1	3	1	1	2	4	3	3	1	1	1	1	4	3	3	4	3	2	4	1	3	4	2	1
2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	4	2	4	2	3	4	3
3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	4	2
3	4	3	1	1	2	4	4	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	1	3	3	4	1
2	4	2	1	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	1	4	1	3	2	4	2	2	3	2
3	2	4	1	1	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	1	3	4	2	3	4	1	3	2	3
1	1	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3
3	3	2	1	1	1	1	1	3	2	4	3	3	2	4	1	3	3	4	2	3	1	4	4	2
2	4	3	2	1	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3
1	2	4	1	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
1	3	2	1	1	1	4	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	4	2	2	2	2	2
3	1	2	1	1	3	4	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2
3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3

1	1	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	4	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3
2	3	3	1	1	2	3	4	2	2	3	1	3	2	1	2	4	2	3	4	2	4	4	3	3
2	2	1	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1
2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4	3	1	4	3	3	2	1	4	4	3	2	2	4	1
3	3	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	1	3	3	3
3	2	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3
3	1	3	3	1	3	4	2	2	3	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	4	1	3
3	2	3	1	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	4
3	2	3	2	1	1	3	2	2	3	1	2	1	3	2	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3
1	3	2	1	2	3	4	4	4	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	4	2	4	2	3
1	1	1	1	1	1	4	3	2	1	3	3	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2
3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
3	3	3	2	3	1	4	2	2	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4
2	3	4	2	2	1	4	4	4	1	3	2	3	2	2	1	3	1	3	2	1	1	3	3	3
1	1	1	1	1	3	4	2	4	3	1	2	1	1	1	3	2	4	1	1	4	2	1	1	1
2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	2
2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3
1	2	1	1	2	3	3	4	3	1	2	2	1	2	3	2	4	1	3	3	2	2	3	3	3
1	3	2	3	1	1	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	1	4	3	3	4	1	3	3	4
2	1	2	1	1	1	4	2	2	1	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2
3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4
2	3	2	1	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
1	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	4	1	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4
1	3	4	1	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4
3	3	1	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4
1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4

1	1	3	3	1	3	4	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	4
3	2	4	2	3	1	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	1
1	3	2	1	2	2	4	3	3	1	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
1	1	2	1	2	3	4	4	4	3	3	1	2	2	1	4	2	3	3	2	1	1	4	3	3
3	3	4	1	2	1	3	2	3	1	2	4	1	4	2	3	2	1	3	4	4	2	3	3	4
1	1	1	1	1	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	1	2	4	2	2	1	1	1	2	1
3	3	2	1	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
2	4	2	1	2	3	4	2	2	1	2	4	2	3	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	4
1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	3	3	4	1	2	2	2	1	4	1	3	2	1
2	4	1	1	1	3	4	2	2	3	3	3	3	4	1	1	3	4	2	2	1	1	4	2	3
1	1	2	1	2	1	4	4	4	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	4
3	4	3	1	1	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	1	4	2	3	3	3	1	3	3	2
2	1	1	1	2	1	3	4	4	1	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4
1	1	3	1	2	3	4	4	1	3	1	1	4	2	1	2	2	3	1	2	3	1	1	1	1
3	4	3	1	2	3	4	4	4	1	3	4	1	1	2	1	2	1	2	4	1	2	4	2	3
2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	4	2	3
1	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	2	4	4	2	1	1	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4
1	2	3	1	2	1	4	4	3	1	3	2	1	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	3
3	1	2	1	1	3	4	4	2	3	1	2	3	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	2	2
2	2	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
1	4	2	1	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	1	1	4	2	3	3	4	3	4	3	4
2	1	3	1	1	1	4	4	2	1	3	3	1	4	4	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2
2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	4
3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3
1	1	1	1	1	1	4	3	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	4	3	3	2	2

4	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	
2	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	
3	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	
2	1	2	1	1	3	4	4	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	1	2	3	2	1	1	1	
4	1	1	1	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	1	4	1	3	3	1	4	
2	4	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	1	2	2	2	3	4	2	3	
3	1	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
1	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	3	3	2	1	1	3	1	1	4	3	1	1	1	2	
1	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	
3	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	
1	1	2	1	2	3	4	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	4	
3	1	3	1	2	1	4	4	2	3	3	2	1	2	3	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	
1	2	3	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	
3	1	1	1	2	4	4	4	4	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	
1	1	2	1	1	2	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	
3	4	2	2	2	3	4	2	4	2	2	1	4	3	3	1	4	3	2	3	3	3	2	2	3	
1	1	3	1	2	4	4	4	2	1	3	3	1	3	1	3	2	2	3	3	2	1	4	3	2	
3	4	2	1	1	2	4	2	4	3	1	4	4	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	
3	1	3	2	2	3	4	4	1	2	2	1	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	
3	4	1	4	2	1	3	4	4	3	3	2	3	3	1	1	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4
3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	4	1	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	
2	3	3	1	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	
1	3	3	1	1	2	4	2	2	3	1	4	1	3	3	1	2	3	3	2	2	3	4	3	4	
4	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
1	1	3	1	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	1	2	3	
2	4	2	1	1	1	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	4	3	2	2	2	

2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
1	1	1	1	1	3	4	2	4	1	3	1	3	2	1	1	3	4	1	1	3	1	4	1	3
3	3	3	1	2	2	4	4	2	1	2	3	3	3	2	3	2	1	4	2	2	1	3	4	4
1	2	2	1	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3
3	3	3	1	2	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4
1	2	2	1	3	2	2	4	4	2	3	3	4	3	2	1	2	2	3	3	4	1	3	3	3
2	3	1	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3
2	1	2	1	1	2	4	2	4	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2
3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3
1	3	1	3	2	4	4	2	2	3	2	1	3	1	3	4	2	3	2	1	2	4	2	2	3
3	1	3	1	1	1	4	4	2	3	2	4	3	3	1	1	3	2	3	3	1	2	3	3	2
2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3
1	3	3	2	1	3	4	2	2	2	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	1	4	4	2	2
4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	1	3	2	3	3	3	1	4	3	1
1	4	2	4	3	2	2	2	1	2	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2
4	3	4	4	3	3	3	2	1	3	2	1	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4
3	2	4	1	3	4	3	1	4	1	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3
3	2	1	3	1	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	4	3
2	2	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	1	2	4	3	4	1	2	2	2	3	3	2	2
1	3	3	3	2	4	1	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	4	2	2	3	2
3	4	2	2	3	1	3	1	4	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	4	1	2	2
3	2	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	3	1	3
2	2	2	1	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	1	4	2	2	2	3	3	1	4	2	3

3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3
2	3	3	3	4	4	1	3	3	4	1	3	1	2	2	1	1	1	3	3	2	2	4	3	1
3	3	2	3	3	1	3	1	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	
1	2	4	1	3	4	2	1	4	2	3	1	3	2	1	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3
3	4	3	2	2	4	3	2	2	1	3	3	1	3	4	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3
3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	4	3	4	4	3	3	3	1	2	2	3	3
3	4	1	1	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	2
1	2	3	3	2	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3
3	2	2	1	3	3	3	3	4	2	3	1	1	1	2	3	3	4	2	2	2	1	1	2	3
2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	1	2	3	4	2
3	3	4	1	2	4	1	2	2	2	4	1	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	2	3	3	1	2	2	4	3	2	1	1	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4
3	2	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3
3	4	3	1	4	4	1	2	2	1	3	2	4	3	3	1	4	3	3	3	4	2	1	3	1
2	2	2	1	1	2	3	4	4	3	1	3	1	4	4	3	4	1	3	3	3	1	3	3	2
3	2	4	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3
3	4	3	1	4	1	2	4	2	3	3	4	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3
3	3	2	2	3	4	1	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	1	3	4	1	2	3	3	4
3	4	2	1	1	3	3	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2
3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4
3	2	3	1	2	1	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3
2	3	3	1	1	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4
3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4
4	4	2	1	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	4
2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	4	3	3	3	2	1	3	1	3	3	4	1	4	3	4
3	3	4	1	1	1	3	4	4	3	2	3	1	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	4

2	4	3	2	4	1	2	2	2	1	3	3	1	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	1
3	4	2	1	1	4	3	4	4	2	1	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3
2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	4	4
3	2	4	1	1	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	1	1	1	3	1
4	2	3	2	4	1	4	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2
2	4	1	1	3	4	3	2	2	1	2	1	4	4	2	3	2	2	2	1	2	1	4	2	4
2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	4	2	2	1	3	4	3	3	4	1	3	3	1
3	2	3	2	4	1	1	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	1	4	2	3	3
3	4	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4
3	4	3	2	1	4	3	3	2	4	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2
4	2	3	1	3	4	1	3	4	1	3	2	2	4	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4
4	4	2	1	4	1	3	4	2	2	3	3	3	1	2	1	3	2	1	2	3	1	1	1	1
3	2	3	1	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	1	3	3	1	2	3	3	3
4	3	3	1	1	3	4	3	3	2	1	4	2	3	3	4	4	2	3	1	2	2	4	3	3
2	4	2	2	3	1	3	2	4	2	3	1	2	2	1	4	4	1	1	4	2	3	3	1	3
3	4	2	2	2	3	1	3	3	1	3	2	4	1	2	1	3	2	2	2	4	4	4	2	4
3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2
2	4	3	2	3	1	3	2	4	3	3	1	3	4	4	3	3	1	1	3	3	2	3	1	2
3	1	2	1	2	4	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4
2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	1	3	3	2
4	2	1	1	2	2	1	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	1	3	3	2	2	4	3	4
3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3
2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	1	1	3	4	4	2	2	1	3	3	4	3	3	3	2
3	2	3	2	3	4	3	2	2	1	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4

3	3	3	2	3	4	4	4	4	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	1
3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	4	2	4	3	2	2	4	4	3
2	3	4	1	3	4	1	4	3	1	1	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	1	1	3	1
3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	4	1	1	1	1	3	3	1	4
3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	1	1	4	2	4	4	3	1	1	2	4	3	1	2	3	2	1	4	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	4
3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	4	2	2	2	3
2	2	2	3	1	4	1	3	3	1	3	1	2	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	4
2	4	2	1	1	3	2	4	4	3	2	4	4	2	1	3	2	2	3	3	2	2	1	3	4
3	1	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	3	3	1	2
3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	1	3	3	4
4	2	3	1	3	4	4	2	3	1	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	1	4	2	2
2	3	1	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
4	2	4	1	1	4	2	4	4	1	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	1	2	3	3	1	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	1	2	4	2
2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	2	3
3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	2	3	3
3	4	3	1	2	4	4	2	3	2	2	3	4	3	1	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4
4	2	3	2	3	4	2	2	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
2	2	2	2	2	3	1	4	1	1	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	4	3	3	1	4
3	3	1	1	3	4	3	2	3	3	1	2	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4
3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4
2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3
4	4	4	1	2	4	3	4	2	1	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2
1	2	1	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	1	2	4	3	3	3	2	4

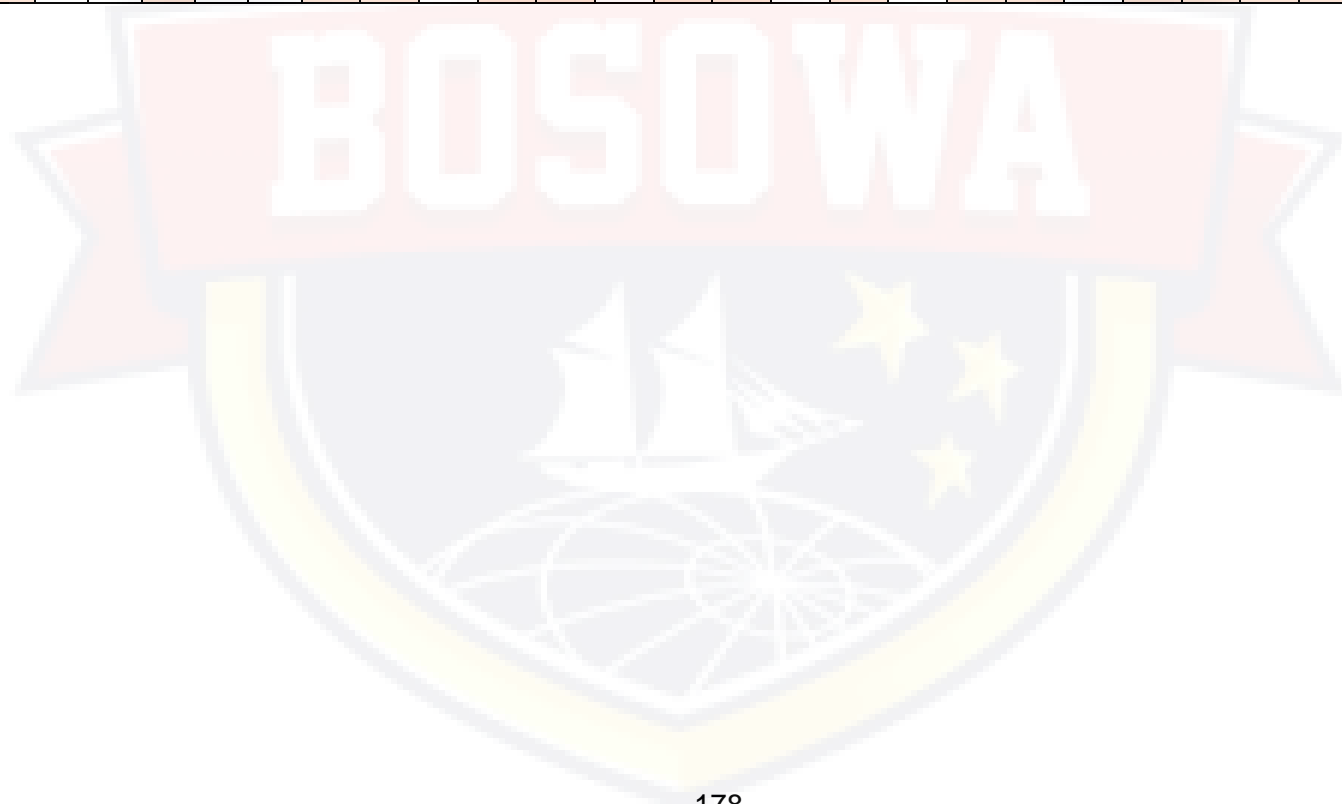
3	3	2	1	2	2	3	4	2	1	2	3	4	3	1	3	4	2	2	2	3	1	4	2	3
3	1	3	2	1	4	4	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4
2	2	1	1	3	4	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3
3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	4	1	2	2	2	4	1	3	2	3
4	3	3	1	2	1	2	4	2	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
3	3	2	2	1	4	4	2	3	1	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	2
2	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	1	4	2
4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	1	3	3	1	4	3	2	3	3
3	2	1	2	3	4	2	3	3	1	1	3	1	3	2	3	4	1	3	2	2	4	2	3	2
2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	3	1	4	2	2	3	3	3	4	4	1	2	3	4	2
1	4	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3
3	3	4	2	3	3	2	2	2	1	3	3	4	1	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3
2	2	2	1	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	1	2	3	1	4	4	2	2
4	4	4	2	1	3	3	3	3	1	3	1	2	2	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	4
2	2	1	2	2	4	1	4	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3
3	3	2	1	1	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4
3	4	2	1	3	4	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3
2	3	4	2	1	1	3	3	3	1	1	3	2	3	3	1	3	1	1	2	3	4	1	1	3
4	3	1	1	1	3	2	1	3	3	1	3	3	3	4	1	1	3	2	3	2	2	3	2	4
3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2	3	2	2	4	2	3	2	4
2	2	3	1	1	3	1	4	2	3	2	2	3	1	2	1	3	3	3	1	2	4	3	3	3
2	2	1	1	2	3	2	4	2	1	3	4	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
3	4	3	2	1	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2
1	3	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	3	1	1	2	3	2	3	3	2	2

2	1	1	1	3	4	4	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	4	3	3	4	3	4	3
2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	1	2	2	2	3
1	2	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	1	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3
3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	2	2	2	4	4	1	3	2	2	2	3	3	1	2	1
1	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	1	3	2	2	2	2	4	1	1	2	2	4	1	2
3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	4	1	1	3	3	2
1	2	2	1	1	4	3	2	2	1	1	2	4	2	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3
2	4	3	1	3	4	3	2	2	1	1	2	4	3	1	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2
1	3	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	1	3	3	2	3
2	3	3	1	1	3	4	2	2	2	4	1	4	2	2	1	3	1	1	1	4	2	1	1	2
3	2	1	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4
1	2	4	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2
3	4	4	3	2	4	1	2	2	3	2	3	2	4	4	1	3	2	3	3	2	2	4	3	3
2	2	2	1	1	4	3	2	2	3	3	4	3	1	1	3	2	1	3	1	4	2	3	3	2
1	3	2	1	3	4	3	4	4	1	2	3	1	2	2	3	2	4	3	1	4	2	4	3	1
4	3	1	2	1	4	1	2	4	4	2	1	3	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3
4	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3
4	3	2	3	1	4	2	4	2	1	3	1	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4
1	1	1	2	3	4	1	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	2
1	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2	1	4	2	3	2	2	2	3	3	2	1
1	1	1	2	1	4	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2
3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	1	1	4	4	3	1	3	3	3	3	4	1	2	3	3
3	4	3	1	2	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3
1	3	3	1	1	4	3	2	4	1	2	1	1	2	3	1	3	4	2	2	2	3	3	2	3
2	1	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	1	2	2	3	3
2	4	2	1	3	4	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	4

2	2	2	1	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	1	2	1	3	4	1	1	1	3	1
3	1	3	1	3	4	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	4	4	2	1	2	3	3	2	2
3	4	2	1	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	1	3	4	2	2	4	2	3	3	2	4
3	1	3	1	2	4	2	3	3	3	4	1	4	3	3	2	3	3	4	2	4	1	4	4	4
3	3	1	1	2	4	3	4	4	1	2	2	1	3	3	3	2	2	4	4	1	4	2	4	2
3	1	2	1	1	4	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	4	2	2	2	3	4	3
1	4	3	1	3	3	3	4	4	3	1	1	2	3	3	4	4	1	3	2	3	1	3	3	4
1	1	3	1	3	4	1	2	4	1	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	1	1	3	2	4
3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	1	1	2	3
3	4	3	2	4	3	2	4	4	1	2	1	3	4	4	3	3	3	4	2	1	2	3	4	3
2	1	2	1	2	4	3	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	2	2	4	3	2
1	4	2	1	1	2	4	4	4	1	3	2	4	2	2	1	3	1	2	2	4	3	3	2	2
2	3	1	1	1	4	2	4	2	2	4	3	2	3	3	1	4	2	3	3	4	4	4	3	4
2	1	3	2	3	4	3	3	4	3	3	1	3	2	1	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3
1	4	2	1	4	3	2	4	1	3	2	2	2	3	2	1	4	4	4	2	2	3	3	4	2
1	1	3	1	3	3	1	4	4	1	3	3	1	3	2	4	3	1	3	3	3	2	4	3	4
2	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4
3	3	1	2	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	2	1	4	2	3	4	1	1	3	3	2
2	4	1	3	2	4	2	1	1	3	2	1	4	3	4	3	3	1	2	2	2	1	3	2	4
1	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	2	1	2	2	4	4	2	3	3	4	2
1	1	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3
3	3	1	1	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	1	2	1	2	2	4	4	4	2	4
1	2	3	2	3	4	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	1	1	1	1	3	1	4
1	4	3	1	2	4	2	4	2	4	1	3	2	2	1	2	4	1	3	3	2	2	4	3	4
2	4	3	1	3	4	1	3	2	1	3	2	1	4	2	1	2	3	3	3	3	2	1	3	2
1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	4

3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1
1	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	1	3	3	4
2	2	2	1	3	3	1	2	4	2	1	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	1	1	4	2
1	2	4	3	1	3	4	3	3	2	3	2	2	4	1	4	2	1	3	2	4	2	2	3	4
3	1	2	2	3	4	2	4	2	1	3	1	3	1	2	1	2	1	1	1	3	4	3	1	4
1	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	4	4
3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2
1	1	2	1	2	4	3	3	3	1	3	2	1	2	1	3	4	2	3	3	3	1	3	3	4
3	3	3	2	1	4	2	4	4	3	2	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	1	2	3	2
3	1	2	1	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
3	3	2	3	2	4	1	2	2	1	4	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3
4	1	1	1	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	1	4	3	2
2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	4	2	2	1	1	2	3	2	4	3	3	3	3
4	2	2	1	2	3	4	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3
4	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4
2	1	2	2	1	2	4	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
3	3	1	1	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4
3	1	1	1	3	2	3	4	2	2	1	3	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4
4	3	2	1	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4
2	4	2	1	1	3	1	4	1	3	2	2	1	1	2	3	2	4	3	2	2	2	1	3	3
3	2	1	1	3	3	4	4	4	1	2	3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2
2	2	3	1	1	4	4	3	2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	3	2	4
1	4	3	1	3	4	3	1	2	3	1	2	3	2	2	1	3	3	3	3	1	1	4	3	3
2	3	3	1	3	4	2	2	2	2	3	1	2	4	3	2	3	4	3	1	2	2	3	3	4
2	1	3	1	1	2	4	2	3	1	3	4	4	2	2	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3
1	3	4	1	3	2	2	3	4	1	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	4

1	2	3	1	1	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	1	3	2	3
2	3	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	4	2	1	1	1	2	3	3	3	4	4	3	4
3	3	4	1	2	4	3	2	4	2	1	3	1	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3
2	2	4	1	1	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2
1	2	1	1	1	4	3	3	2	3	1	3	2	3	2	1	1	3	2	4	1	3	2	2	3
1	4	3	2	2	4	1	2	4	1	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	3
3	3	3	1	2	2	2	4	4	3	2	4	4	3	2	1	2	3	3	3	4	2	3	3	2
1	3	3	1	4	4	3	4	1	3	3	2	1	3	3	3	1	2	4	4	2	3	3	4	3
1	2	3	1	2	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	1	3	3	2	2	1	3	4	2	3
2	2	3	1	1	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4
1	4	3	1	2	3	3	3	3	2	1	1	1	3	1	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2





LAMPIRAN SKALA PENELITIAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam

Saya Riqqah Muthiah. S mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Bosowa Makassar angkatan 2014 yang sedang melakukan Penelitiann untuk skripsi. Meminta kesediaan teman-teman untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian saya dengan cara mengisi skala penelitian ini. Saya berharap teman-teman dapat mengisi skala ini dengan lengkap sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran teman-teman yang sebenar-benarnya. Dalam skala ini tidak ada jawaban benar atau salah, baik atau buruk karena semua jawaban adalah benar dan baik apabila sesuai dengan keadaan teman-teman yang sebenarnya.

Semua jawaban dan identitas teman-teman akan dijamin kerahasiaannya. Hasil dari jawaban yang teman-teman berikan tidak akan memberi pengaruh apapun pada teman-teman. Oleh karena itu, saya berharap teman-teman dapat mengisi skala dengan sejujur-jujurnya dan tidak ada pernyataan yang terlewat atau tidak terjawab.

Partisipasi teman-teman sangat Saya hargai, untuk itu saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan teman-teman meluangkan waktu demi membantunya Penelitiann ini.

Peneliti

Riqqah Muthiah Said

PETUNJUK PENGISIAN SKALA I

1. Dibawah ini terdapat skala yang berisikan 32 pernyataan dan dimohon untuk dibaca dan dipahami setiap pernyataan dalam skala ini.
2. Setiap pernyataan memiliki empat alternatif jawaban dengan arti sebagai berikut :

SS : **Sangat Sesuai** dengan kondisi yang Anda alami
S : **Sesuai** dengan kondisi yang Anda alami
TS : **Tidak Sesuai** dengan kondisi yang Anda alami
STS : **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi yang Anda alami

3. Pilih salah satu jawaban yang paling menggambarkan perasaan Anda dengan memberi tanda checklist (✓) pada jawaban yang Anda anggap sesuai.

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tidak bisa menangani permasalahan mengenai anak saya dengan baik		✓		

4. Jawaban yang Anda pilih semuanya baik dan benar, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Atas partisipasi Anda Saya ucapkan Terima Kasih.

PETUNJUK PENGISIAN SKALA II

Teman-teman dimohon untuk **membaca dengan cermat dan memahami** setiap pernyataan yang disajikan pada skala ini. Kemudian, pilihlah **salah satu jawaban yang sesuai** dengan keadaan teman-teman yang sebenarnya dengan cara memberi tanda silang (✓) pada jawaban yang teman-teman pilih. Apabila teman-teman ingin mengubah pilihan jawaban dapat dilakukan dengan cara memberi tanda sama dengan (=) pada pilihan jawaban pertama, kemudian berilah tanda silang (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan teman-teman.

Setiap pernyataan memiliki empat alternatif jawaban dengan arti sebagai berikut :

TP : Bila pernyataan tersebut “**TIDAK PERNAH**” Anda alami/rasakan

JR : Bila pernyataan tersebut “**JARANG**” Anda alami/rasakan

S : Bila pernyataan tersebut “**SERING**” Anda alami/rasakan

SS : Bila pernyataan tersebut “**SANGAT SERING**” Anda alami/rasakan

Contoh :

No.	PERNYATAAN	TP	JR	S	SS
1	Orangtua memuji saya ketika saya mendapat nilai bagus saat ulangan		✓		

Tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk. Oleh karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan teman-teman yang sebenarnya dan tidak ada pernyataan yang terlewat atau tidak terjawab.

Atas partisipasi Anda Saya ucapkan Terima Kasih.

Peneliti

Riqqah Muthiah Said

NO	PERNYATAAN	TP	JR	S	SS
1	Orang tua saya menganggap bahwa saya tidak bisa berprestasi di sekolah.				
2	Orang tua saya percaya bahwa saya bisa menjadi anak yang berhasil.				
3	Orang tua saya tidak pernah membentak- bentak saya.				
4	Orang tua saya menganggap saya sebagai anak yang tidak berguna.				
5	Orang tua saya memberikan saya nasehat ketika saya melakukan suatu kesalahan.				
6	Orang tua saya menyumpahi saya dengan kata-kata yang tidak baik ketika saya sedang melakukan suatu kesalahan.				
7	Orang tua saya mengkhawatirkan saya ketika pulang terlalu malam.				
8	Orang tua saya merasa biasa saja apabila nilai ulangan saya jelek.				
9	Orang tua saya selalu memperhatikan segala kebutuhan saya.				
10	Orang tua saya sering memarahi dan mengancam saya apabila saya melakukan suatu kesalahan.				

11	Orang tua saya merasa khawatir apabila saya sakit.				
12	Orang tua saya merawat saya dengan baik ketika saya sakit.				
13	Orang tua memarahi dan melakukan tindakan yang menyakiti fisik saya (menampar, mencubit, menjewer, menjambak rambut, dll) pada saat tahu bahwa saya tidak berprestasi di Sekolah				
14	Orang tua saya menasehati saya dengan baik ketika saya melakukan suatu kesalahan.				
15	Orang tua mau menerima dan memaafkan ketika saya mengakui kesalahan yang telah saya lakukan sambil memeluk saya.				
16	Orang tua memaki dan melakukan tindakan yang menyakiti fisik saya (menampar, mencubit, menjewer, menjambak rambut, dll) pada saat saya pulang hingga larut malam setelah bermain.				
17	Orang tua mau memahami permasalahan yang sedang saya hadapi dengan baik sehingga tidak memarahi saya ketika saya melakukan suatu kesalahan.				
18	Orang tua saya menasehati saya dengan baik ketika saya melakukan suatu kesalahan.				

19	Saat orang tua saya sedang marah karena suatu hal, orang tua saya tetap memberikan				
20	Orang tua memarahi saya meskipun saya tidak melakukan kesalahan.				
21	Orang tua saya menanyakan apa yang saya rasakan pada saat saya mengalami suatu peristiwa yang kurang menyenangkan.				
22	Orang tua menyalahkan saya dalam berbagai hal tanpa menanyakan terlebih dahulu permasalahan yang sebenarnya.				
23	Saat saya melakukan suatu kesalahan, orang tua saya memberitahu apa kesalahan yang telah saya lakukan dengan baik tanpa memarahi saya.				
24	Orang tua saya tetap memberikan nasehat dan dukungan positif pada saat saya melakukan suatu kesalahan tanpa				
25	Orang tua berkata dengan sinis bahwa saya anak yang baik hati pada saat saya menolak untuk mengantar orang tua saya ke suatu tempat.				

26	Orang tua selalu berkata jujur kepada saya jika tindakan saya keliru.				
27	Orang tua memperdulikan perasaan saya pada saat saya merasa sedih.				
28	Orang tua memberikan pujian pada saat saya mendapat juara kelas.				
29	Orang tua saya mengatakan bahwa saya anak yang rajin pada saat saya belajar untuk mempersiapkan ujian.				
30	Orang tua saya mengatakan bahwa saya anak yang rajin pada saat saya memutuskan untuk berangkat les dari pada bermain bersama teman.				

No.	PERNYATAAN	SS	STS	STS	STS
1	Saya merasa orang tua saya belum bisa menangani permasalahan saya dengan baik.				
2	orang tua saya menyerah dalam memenuhi kebutuhan saya sebagai anak yang tidak sesuai harapan.				
3	saya merasa orang tua saya terbebani dengan tanggung jawabnya sebagai orang tua.				
4	Orang tua saya sering terlihat marah saat baru pulang kerja/kantor				
5	Orang tua saya merasa kesepian/ tidak memiliki banyak teman				
6	orang tua saya kesepian karena tidak bisa pergi berkumpul dengan teman-temannya.				
7	saya merasa orang tua saya tidak bisa melakukan hal-hal yang di sukai.				
8	saya merasa orang tua saya hampir tidak pernah bisa melakukan hobinya seperti dulu.				

9	Ketika pergi ketempat ramai, orang tua saya tidak menikmati karena terfokus pada anaknya.				
10	setelah memiliki anak orang tua saya merasa bahwa dia tidak semenarik dulu.				
11	orang tua saya toleran dan memahami ketika saya menunjukkan emosi negatif				
12	Saya sering melihat orang tua saya bertengkar dirumah maupun didepan umum				
13	Ada beberapa hal yang mengganggu kehidupan orang tua saya				
14	Orang tua saya merasa belum bisa menjadi orang tua yang baik				
15	orang tua saya mudah marah terhadap hal sepele				
16	Saya lambat dalam belajar dibandingkan dengan anak lainnya.				
17	saya sulit diatur oleh orang tua saya				

18	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk beradaptasi dengan lingkungan baru.				
19	saya sangat membutuhkan perhatian orang tua saya				
20	orang tua saya selalu memberikan bantuan apapun disaat saya kesulitan				
21	saya tidal bisa melakukan apa-apa tanpa bantuan orang tua saya				
22	Saya jarang menunjukkan senyum di depan orang tua saya				
23	Saya tidak terlihat ceria seperti anak-anak lainnya.				
24	saya labil dan mudah marah				
25	Saya sering melakukan hal yang membuat orang tua saya jengkel				
26	Saya jarang melakukan sesuatu yang sesuai dengan harapan orang tua saya.				
27	Saya tidak terlihat ceria seperti anak-anak lainnya.				

28	Saya merasa bahwa anak saya tidak menghargai perhatian serta kasih sayang yang telah saya berikan				
29	orang tua saya merasa bahwa saya tidak menyukainya dan tidak ingin akrab				
30	saya jarang bercerita tentang kehidupan pribadi kepada orang tua saya				
31	Saya sulit mematuhi perintah yang orang tua saya berikan.				
32	Saya menyusahkan orang tua saya.				
33	Orang tua sala berpikir basava sala adalah anak yang nakal.				
34	Saya berharap memilki perasaan dekat dan hangat dengan orang tua saya, tetapi orang tua tidak dapat melakukannya				
35	saya tanya dekat dengan ibu/ ayah (salah satu)				
36	saya menginginkan orang tua saya selalu meluangkan waktu untuk anak-anaknya				

